REDESIGN UI/UX *WEBSITE* HIMPUNAN PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI LIBRATION (HMPS LIBRATION) DENGAN METODE *DOUBLE DIAMOND*

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD NURUL QOLBI

NIM. 210607110065

PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

HALAMAN JUDUL

REDESIGN UI/UX *WEBSITE* HIMPUNAN PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI LIBRATION (HMPS LIBRATION) DENGAN METODE *DOUBLE DIAMOND*

SKRIPSI

Oleh:
MUHAMMAD NURUL QOLBI
NIM. 210607110065

Diajukan kepada:
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I.)

PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

REDESIGN UI/UX *WEBSITE* HIMPUNAN PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI LIBRATION (HMPS LIBRATION) DENGAN METODE *DOUBLE DIAMOND*

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD NURUL QOLBI

NIM. 210607110065

Telah diperiksa dan disetujui untuk penguji

Tanggal 25 Juni 2025

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Wahyu Hariyanto, M.M.	**Yulianto, M.Pd.I.**
NIP. 19890721 201903 1 007	**NIP. 19870712 201903 1 005**

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. Ir. Mohammad Amin Hariyadi, M.T.
NIP. 19670118 200501 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

REDESIGN UI/UX *WEBSITE* HIMPUNAN PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI LIBRATION (HMPS LIBRATION) DENGAN METODE *DOUBLE DIAMOND*

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD NURUL QOLBI

NIM. 210607110065

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)

Tanggal 25 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji :			**Tanda Tangan**
Ketua Penguji	**:**	**Fakhris Khusnu Reza Mahfud, M.Kom** **NIP. 19900506 201903 1 007**	**(** **)**
Anggota Penguji I	**:**	**Ach. Nizam Rifqi, M.A.** **NIP. 19920609 200203 1 002**	**(** **)**
Anggota Penguji II	**:**	**Wahyu Hariyanto, M.M** **NIP. 19890721 201903 1 007**	**(** **)**
Anggota Penguji III	**:**	**Yulianto, M.Pd.I** **NIP. 19870712 201903 1 005**	**(** **)**

Mengetahui & Mengesahkan,
Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. Ir. Mohammad Amin Hariyadi, M.T.
NIP. 19670118 200501 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilaalamin, saya mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta pertolongan-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan tinggi di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan menakdirkan untuk menyelesaikan Skripsi ini dengan tepat waktu. Saya akan mempersembahkan Skripsi ini untuk orang-orang yang telah memberikan dukungan moril maupun materil selama masa perkuliahan, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis (Ummi Siti Arofah dan Abi A. Khoerussalim Ikhs), yang selalu mendukung, memberi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan pendidikan dari awal bersekolah hingga sampai pendidikan tinggi. Terima kasih atas segala fasilitas dan doa restunya untuk bisa menyelesaikan pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Semoga Ummi selalu diberikan kesehatan, lancar rejekinya, serta diberikan kemudahan dalam urusannya, sehingga bisa menemani di setiap fase kehidupan penulis. Untuk Abi, terimakasih atas dukungan moral dan semangat yang selalu saja diberikan, meski memang sempat ada penekanan untuk bisa wisuda berbarengan dengan kakak penulis di periode yang sama, tetapi sekarang rasanya begitu haru bisa mewujudkan impian itu. Terima kasih sudah mau selalu ada di setiap langkah perjalanan ini.
2. Keluarga Besar Alm. Mbah Amir Sunaryo dan Keluarga Besar Alm. Mbah Ikhsanuddin yang telah memberikan semangat dan dukungan selama penulis menjalani perkuliahan ini.
3. Para asatidz dan ustadzah di lingkungan Yayasan Masjid Nurul Muthi'ah yang telah memberikan penulis kesempatan dan amanah untuk menjaga Masjid Nurul Muthi'ah serta mendoakan dan mendukung penulis dalam segala kehidupan di Malang yang berkesan dan selama masa perkuliahan.

4. Tenan-teman terdekat peneliti, Ilham, Alfian, Bayhaqi, Ega, Rahma, Seta, dan lainnya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2021 Garda Citya Pratama (GARYATAMA), yang selalu memberikan kesan terbaik selama masa kuliah serta memberikan dukungan dan kebahagiaan.
6. Teman-teman Alumni Al-Amien Korda Malang, Zen, Ridho, Basyar, Rizky, Rafii, Kamil, Aril, dan yang lainnya yang selalu memberikan dukungan dan kebahagiaan bahkan disaat penulis sedang merasa kesulitan.
7. Teman seperjuangan dosen bimbingan sekaligus teman yang selalu mendukung dan membantu selama pengerjaan skripsi di lingkungan Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi, M. Daisak Syamaidzar, dan menjadi seseorang yang menginspirasi dan memotivasi peneliti selama masa perkuliahan ini.
8. Paguyuban Duta Fakultas Sains dan Teknologi, Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi, Pengurus BI Corner UIN Malang, UKM Unior UIN Malang, Paradicfest Vol.2, dan HMPS Perpustakaan dan Sains Informasi "Libration", yang memberikan pengalaman baru bagi peneliti dalam berorganisasi di lingkungan kampus selama masa perkuliahan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini.

Dengan penuh kesadaran akan adanya keterbatasan, penulis mengakui bahwa skripsi ini masih memerlukan penyempurnaan, baik dari segi penyajian tulisan maupun analisis data. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Penulis berharap, terlepas dari kekurangannya, karya ini tetap mampu memberikan sumbangsih dan manfaat bagi para pembaca.

Malang, 25 Juni 2025

Penulis

Muhammmad Nurul Qolbi

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama	: **MUHAMMAD NURUL QOLBI**
NIM	: 210607110065
Program Studi	: Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas	: Sains dan Teknologi
Judul Skripsi	: **"*Redesign* UI/UX *Website* Himpunan Program Studi Perpustakaan Dan Sains Informasi Libration (HMPS Libration) Dengan Metode *Double Diamond*"**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan **hasil karya saya sendiri**. Bukan merupakan pengambilan data, tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 25 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,

Muhammad Nurul Qolbi

NIM. 210607110065

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju ke zaman yang terang benerang yaitu Agama Islam.

Selanjutnya peneliti persembahkan ucapan terima kasih seiring doa dan harapan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan Skripsi ini. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A., selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Hj. Dr. Sri Harini, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Ir. Mokhamad Amin Hariyadi, M.T., selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Wahyu Hariyanto, M.M. dan Bapak Yulianto, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing proses pengerjaan Skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak Fakhris Khusnu Reza Mahfud, M.Kom. dan Bapak Ach. Nizam Rifqi, M.A. selaku Dosen Penguji yang telah mendampingi dan mengoreksi setiap tahap pada pengerjaan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staff Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu serta pengalamannya kepada peneliti selama menempuh studi.
7. Rekan-rekan Himpunan Perpustakaan dan Sains Informasi Periode 2023, 2024, dan 2025 yang telah membantu peneliti selama melaksanakan penelitian terhadap di HMPS Libration.
8. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis mengakui bahwa Skripsi ini masih memiliki kekurangan dan berharap semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca, terutama bagi penulis sendiri. Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 25 Juni 2025

Peneliti,

Muhammad Nurul Qolbi

MOTTO

"Serahkan semua urusanmu kepada Allah, Allah Maha Melihat hamba-Nya"

-Ummi, Siti Arofah-

"Perjuangankan sampai detik-detik terakhir hingga akhirnya ketetapan Allah yang bekerja. Pintu langit kebuka. Kun fa ya Kun. Man Jadda wajada."

-Abi, Akh. Khoerussalim Ikhs-

"Kalau kamu sedang merasakan beratnya ujian (dunia) sampai merasa diluar kemampuanmu, maka tandanya Allah SWT sedang meningkatkan kemampuanmu"

-Ayah Ahmad Risyad-

"Asah pisaumu, jangan membatu"

-Biyoo-

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
MOTTO ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
ABSTRAK ..... **xvi**
ABSTRACT ..... **xvii**
الملخص ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Identifikasi Masalah 4
1.3. Tujuan Penelitian 4
1.4. Manfaat Penelitian 5
1.5. Batasan Masalah 5
1.6. Sistematika Penulisan 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**
2.1. Tinjauan Pustaka 7
2.2. Landasan Teori 9
2.2.1. *Website* Profil Organisasi 10
2.2.2. *WordPress* 10
2.2.3. *User Interface (UI)* 11
2.2.4. *User Experience (UX)* 11
2.2.5. *Double Diamond* ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.2.6. *Web Usability Evaluation (WEBUSE)* 14
2.2.7. *Fikih Teknologi Informasi* 17
2.2.8. *Fikih Informasi* 18
2.2.9. *Tiga Nilai Karya Seni Dalam Islam* 19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN **21**
3.1. Jenis Penelitian 21
3.2. Desain Penelitian 22
3.3. Metode Pengembangan User Interface *Website* 24
3.4. Tempat dan Waktu Penelitian 26
3.5. Subjek dan Objek Penelitian 28
3.6. Sumber Data Penelitian 28
3.7. Teknik Pengumpulan Data Penelitian 29
3.8. Analisis Data Penelitian 32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **38**
4.1. Hasil 38
4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 38
4.1.2. Hasil Metode *Double Diamond* 39
4.2. Pembahasan 111

4.2.1. Proses *Redesign UI/UX Website* HMPS Libration Menggunakan Metode *Double Diamond* 111
4.2.2. Analisis *Usability Website* HMPS Libration Menggunakan Metode *Web Usability Evaluation* (WEBUSE) 113
4.3. *Website* HMPS Libration Menurut Tiga Nilai Karya Seni Dalam Islam 114
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 117
5.1. Kesimpulan 117
5.2. Saran 118
DAFTAR PUSTAKA 119
LAMPIRAN 123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Desain Penelitian 22
Gambar 3. 2 Metode Pengembangan User Interface *Website* 25
Gambar 4. 1 Halaman Beranda *Website* HMPS Libration 38
Gambar 4. 2 Halaman Galeri 40
Gambar 4. 3 Halaman Pojok Mahasiswa 40
Gambar 4. 4 Halaman Pengaduan 41
Gambar 4. 5 Flowchart Formulir Karya Mahasiswa 69
Gambar 4. 6 Flowchart Formulir Pengaduan dan Hubungi Kami 70
Gambar 4. 7 Site Map *Website* HMPS Libration 72
Gambar 4. 8 Wireframe *Website* HMPS Libration 73
Gambar 4. 9 Tema Finovate Ver. 2.0 74
Gambar 4. 10 Halaman Beranda *Website* HMPS Libration 76
Gambar 4. 11 Bagian Informasi 76
Gambar 4. 12 Bagian Galeri 77
Gambar 4. 13 Bagian Kata Mereka 78
Gambar 4. 14 Bagian Berita Terkini 78
Gambar 4. 15 Bagian Pengaduan 79
Gambar 4. 16 Bagian Footer dan Menu 80
Gambar 4. 17 Halaman Tentang Kami 80
Gambar 4. 18 Halaman Sejarah Kami 81
Gambar 4. 19 Bagian Visi dan Misi 82
Gambar 4. 20 Bagian Filosofi Logo HMPS Libration 82
Gambar 4. 21 Bagian Program Kerja HMPS Libration 83
Gambar 4. 22 Halaman Kabinet Kerja HMPS Libration 84
Gambar 4. 23 Daftar Pengurus Kabinet Kerja HMPS Libration 84
Gambar 4. 24 Bagian Dokumentasi Kabinet Kerja 85
Gambar 4. 25 Bagian Informasi Terbaru 85
Gambar 4. 26 Halaman Galeri 86
Gambar 4. 27 Halaman Berita 86
Gambar 4. 28 Halaman Karya Mahasiswa 87
Gambar 4. 29 Halaman Pengaduan 88
Gambar 4. 30 Halaman Kontak 89
Gambar 4. 31 Visualisasi Data Kategori Jenis Kelamin 90
Gambar 4. 32 Visualisasi Data Kategori Tahun Angkatan 91
Gambar 4. 33 Visualisasi Data Kategori Umur 92
Gambar 4. 34 Visualisasi Data Kategori Pernah Mengakses *Website* HMPS Libration 93
Gambar 4. 35 Grafik Pernyataan COR-1 94
Gambar 4. 36 Grafik Pernyataan COR-2 95
Gambar 4. 37 Grafik Pernyataan COR-3 95
Gambar 4. 38 Grafik Pernyataan COR-4 96
Gambar 4. 39 Grafik Pernyataan COR-5 96
Gambar 4. 40 Grafik Pernyataan COR-6 97
Gambar 4. 41 Grafik Pernyataan NL-1 98
Gambar 4. 42 Grafik Pernyataan NL-2 98

Gambar 4. 43 Grafik Pernyataan NL-3 99
Gambar 4. 44 Grafik Pernyataan NL-4 99
Gambar 4. 45 Grafik Pernyataan NL-5 100
Gambar 4. 46 Grafik Pernyataan NL-6 100
Gambar 4. 47 Grafik Pernyataan UID-1 101
Gambar 4. 48 Grafik Pernyataan UID-2 102
Gambar 4. 49 Grafik Pernyataan UID-3 102
Gambar 4. 50 Grafik Pernyataan UID-4 103
Gambar 4. 51 Grafik Pernyataan UID-5 103
Gambar 4. 52 Grafik Pernyataan UID-6 104
Gambar 4. 53 Grafik Pernyataan PE-1 105
Gambar 4. 54 Grafik Pernyataan PE-2 105
Gambar 4. 55 Grafik Pernyataan PE-3 106
Gambar 4. 56 Grafik Pernyataan PE-4 106
Gambar 4. 57 Grafik Pernyataan PE-5 107
Gambar 4. 58 Grafik Pernyataan PE-6 107

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pandangan Islam Terhadap Sains Dan Teknologi 17
Tabel 3. 1 *Timeline* Penelitian..... 27
Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara *Empathy map*..... 30
Tabel 3. 3 Daftar Pernyataan WEBUSE 31
Tabel 3. 4 Daftar Distribusi Sampel Penelitian..... 35
Tabel 3. 5 Nilai Merit..... 36
Tabel 3. 6 *Level usability* berdasarkan *point usability*..... 36
Tabel 3. 7 Contoh Perhitungan Analisis Data..... 37
Tabel 4. 1 Daftar Informan Wawancara..... 43
Tabel 4. 2 *Empathy Map* 65
Tabel 4. 3 Plugin WordPress dalam *Website* 75
Tabel 4. 4 Tabel Penghitungan Merit per Indikator..... 108
Tabel 4. 5 Nilai Kategori Usability..... 109
Tabel 4. 6 Tiga Nilai Karya Seni Dalam Islam Pada *Website* HMPS Libration. 115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara 123
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara 143
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian 144
Lampiran 4 Hasil Kuesioner 151
Lampiran 5 Penghitungan Nilai Merit 153

ABSTRAK

Qolbi, Muhammad Nurul. 2025. *Redesign* UI/UX *Website* Himpunan Program Studi Perpustakaan Dan Sains Informasi Libration (HMPS Libration) Dengan Metode *Double Diamond*. Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Pembimbing: (I) Wahyu Hariyanto, M.M (II) Yulianto, M.Pd.I.

Kata Kunci: *Website, Double Diamond,* WEBUSE, HMPS Libration.

Website Himpunan Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi (HMPS Libration) mengalami sejumlah kendala, seperti kurangnya deskripsi yang jelas pada halaman beranda tentang HMPS Libration, tata letak yang tidak terstruktur, nama *website* yang belum diperbarui menjadi "Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi", dan penggunaan tema yang kurang optimal. Penelitian bertujuan untuk melakukan *redesign website* pada HMPS Libration menggunakan metode *Double Diamond* yang terdiri dari empat tahap yaitu *Discover*, *Define*, *Develop*, dan *Deliver*. Pada tahap *Discover*, masalah diidentifikasi melalui observasi dan wawancara dengan pengurus HMPS Libration, yang mengungkapkan kesulitan pengguna dalam mengakses informasi dan fitur yang tidak berfungsi. Pada tahap *Define*, data dianalisis menggunakan *empathy map* untuk merumuskan kebutuhan pengguna. Tahap *Develop* meliputi pembuatan *sitemap*, *wireframe*, dan prototipe yang lebih terstruktur dan responsif. Pada tahap *Deliver*, *website* diuji menggunakan metode *Web Usability Evaluation* (WEBUSE) dengan empat indikator yaitu *Content Organization and Readability* (COR), *Navigation and Link* (NL), User *Interface Design* (UID), dan *Performance and Effectiveness* (PE). Hasil uji *usability* menunjukkan bahwa *website* memperoleh nilai rata-rata 0,81 masuk dalam kategori *Excellent* yang menandakan bahwa hasil *redesign website* HMPS Libration berhasil memenuhi kebutuhan pengguna.

ABSTRACT

Qolbi, Muhammad Nurul. 2025. ***Redesign of the UI/UX of the Website of the Library and Information Science Study Program Student Association (HMPS Libration) Using the Double Diamond Method. Thesis. Library and Information Science Study Program, Faculty of Science and Technology, Univesitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang. Supervisors:*** **(I) Wahyu Hariyanto, M.M. (II) Yulianto, M.Pd.I.**

Keywords**:** *Website, Double Diamond,* WEBUSE, HMPS Libration.

The website of the Student Association of the Library and Information Science Study Program (HMPS Libration) faced several issues, such as the lack of a clear description on the homepage about HMPS Libration, an unstructured layout, outdated website name that has not been updated to "Library and Information Science Study Program," and suboptimal theme usage. This study aims to redesign the HMPS Libration website using the Double Diamond method, which consists of four phases: Discover, Define, Develop, and Deliver. In the Discover phase, problems were identified through observations and interviews with HMPS Libration administrators, revealing users' difficulties in accessing information and non-functional features. In the Define phase, data were analyzed using an empathy map to formulate user needs. The Develop phase involved the creation of a more structured and responsive sitemap, wireframe, and prototype. In the Deliver phase, the website was tested using the Web Usability Evaluation (WEBUSE) method, which assesses four indicators: Content Organisation and Readability (COR), Navigation and Link (NL), User Interface Design (UID), and Performance and Effectiveness (PE). The usability test results showed that the website achieved an average score of 0.81, falling into the Excellent category, indicating that the redesigned HMPS Libration website successfully met user needs.

الملخص

القلبِي، محمد نور. 2025. إعادة تصميم واجهة المستخدم وتجربة المستخدم لموقع جمعية طلاب برنامج دراسات المكتبات والمعلومات (HMPS Libration) باستخدام طريقة الماس المزدوجة. رسالة ماجستير. برنامج دراسات المكتبات والمعلومات، كلية العلوم والتكنولوجيا، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانغ. المشرفون: (أألول) واهيو هارينتو، الماجستير في الإدارة، (الثاين) يوليانتو، لماجستير في التربية الإسلامية

الكلمات المفتاحية: الموقع الإلكتروني، الماس المزدوج، WEBUSE، .HMPS Libration

واجه موقع جمعية الطلاب في برنامج دراسات المكتبات وعلوم المعلومات (HMPS Libration) عدة مشاكل، مثل عدم وجود وصف واضح في الصفحة الرئيسية عن HMPS Libration، وعدم تنظيم التخطيط، واسم الموقع الذي لم يتم تحديثه ليصبح "برنامج دراسات المكتبات وعلوم المعلومات"، واستخدام قالب غير مثالي. يهدف هذا البحث إلى إعادة تصميم موقع HMPS Libration باستخدام طريقة *Double Diamond*، التي تتكون من أربع مراحل: الاكتشاف (*Discover*)، والتحديد (*Define*)، والتطوير (*Develop*)، والتسليم (*Deliver*). في مرحلة الاكتشاف، تم تحديد المشاكل من خلال الملاحظات والمقابلات مع إدارة HMPS Libration، مما كشف عن صعوبات المستخدمين في الوصول إلى المعلومات والميزات غير الوظيفية. في مرحلة التحديد، تم تحليل البيانات باستخدام خريطة التعاطف (*Empathy Map*) لصياغة احتياجات المستخدمين. اشتملت مرحلة التطوير على إنشاء خريطة الموقع (*Sitemap*) الجديدة، والتصميم الأولي (*Wireframe*)، والنموذج التجريبي (*Prototype*) الأكثر تنظيماً واستجابة. في مرحلة التسليم، تم اختبار الموقع باستخدام طريقة تقييم قابلية الاستخدام عبر الإنترنت (WEBUSE) مع أربعة مؤشرات هي: تنظيم المحتوى وقراءته (COR)، والتنقل والروابط (NL)، وتصميم واجهة المستخدم (UID)، والأداء والفعالية (PE). أظهرت نتائج اختبار القابلية للاستخدام أن الموقع حصل على متوسط درجة 0.81، مما يضعه ضمن فئة "ممتاز"، مما يشير إلى أن إعادة تصميم الموقع نجحت في تلبية احتياجات المستخدمين.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era digital saat ini, *website* merupakan salah satu media informasi yang sering digunakan oleh individu maupun organisasi tertentu, dengan kapasitas yang lebih besar dan lebih profesional dibandingkan dengan sosial media, untuk menyampaikan suatu informasi dengan tujuan yang tepat dan akurat (Eryc & Chris, 2022). Dengan tren kemajuan teknologi digital, *website company profile* menjadi penting bagi perusahaan yang ingin hadir di era digital yang berkembang pesat (Aripradono & Candra, 2023). Dengan demikian, pemanfaatan *website* saat ini telah menjadi elemen yang sangat penting dan mendasar bagi perusahaan dan organisasi, termasuk di dalamnya organisasi kemahasiswaan. Selain menjadi media pengenalan organisasi, *website* organisasi kemahasiswaan juga dapat menjadi *platform* digital untuk kegiatan "*marketing*" yang cukup efektif dan efisien karena di dalamnya memuat teks, gambar, video, konten, dan multimedia lainnya sehingga mudah menarik perhatian dan dapat digunakan kapan saja dan dimana saja (Fadillah & Gaffar, 2023).

Himpunan Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi "Libration" UIN Malang, atau dikenal juga dengan HMPS Libration, merupakan organisasi kemahasiswaan yang menjadi perpanjangan tangan dari Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi dalam mendukung pengembangan mahasiswa serta peningkatan kualitas pembelajaran di luar kelas (HMPS Libration, 2024). Sebagai salah satu organisasi penting dalam Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, HMPS Libration memerlukan sebuah *website* yang efektif sebagai media resmi untuk memperkuat *branding* dan menyampaikan informasi mengenai program kerja, kegiatan, pencapaian organisasi dan mahasiswa. Untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya, *website* ini harus terus berkembang mengikuti perkembangan zaman dan teknologi, sehingga mampu mendukung akses informasi yang lebih efisien dan tepat waktu (Hariyanto, 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada bulan Agustus 2024, terdapat sejumlah kendala yang perlu segera diperbaiki agar *website* Himpunan Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi (HMPS Libration) dapat berfungsi secara optimal. Kendala-kendala tersebut meliputi kurangnya deskripsi yang jelas pada halaman beranda tentang HMPS Libration, tata letak yang tidak terstruktur, nama *website* yang belum diperbarui menjadi "Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi", dan penggunaan tema yang kurang optimal. Berdasarkan temuan yang ada, terdapat kebutuhan untuk melakukan perbaikan dan pembaruan pada *website* HMPS Libration guna memastikan fungsinya yang bekerja secara optimal dan meningkatkan pengalaman pengguna.

Untuk mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi, dilakukan upaya *redesign* UI/UX pada *website* HMPS Libration dengan menggunakan metode *Double Diamond*. *Double Diamond* merupakan sebuah metode yang diilustrasikan sebagai dua berlian (*diamond*) yang mendefinisikan permasalahan dan menemukan solusi dengan mengumpulkan banyak ide, kemudian mempersempitnya untuk mendapatkan gagasan terbaik (Akbar et al., 2023). Pendekatan dalam *Double Diamond* terdiri dari empat tahap utama yaitu: *Discover, Define, Develop,* dan *Deliver* (Viviani et al., 2024). Lalu dilakukan juga pengujian *usability* menggunakan metode *Website Usability Evaluation Tool* (WEBUSE) untuk mengetahui tingkat level *usability website* HMPS Libration sebagai media penyedia informasi. Adapun indikator-indikator di dalam metode WEBUSE adalah konten, organisasi, dan keterbacaan, indikator kedua navigasi dan tautan, indikator ketiga desain antarmuka pengguna, serta indikator keempat yaitu kinerja dan efektifitas (Aziz et al., 2020).

Pemilihan metode *Double Diamond* didasarkan pada keunggulannya dalam memberikan pendekatan terstruktur untuk mengidentifikasi masalah dan menghasilkan solusi yang optimal. Sedangkan pemilihan metode *Website Usability Evaluation* (WEBUSE) didasarkan pada pendekatannya yang melibatkan pengguna dalam memberikan penilaian subjektif terhadap pengalaman mereka saat menggunakan *website*. Pendekatan ini memungkinkan pengukuran tingkat kepuasan pengguna yang lebih akurat dalam konteks penggunaan *website*. Sebelumnya telah dilakukan penelitian serupa dengan judul “Perancangan Ulang

Desain UI/UX *Website* Digilib Universitas Sriwijaya Menggunakan Metode *Double Diamond*". Penelitian ini mengidentifikasi masalah yang terjadi pada *website* Digilib Unsri yang menunjukkan poin kepuasan penggunaan *website* digilib unsri hanya sebesar 0,55 pada survei awal menggunakan *usability testing* WEBUSE kepada 30 responden dengan level penggunaan di tingkat "*moderate"* sehingga mempengaruhi pengalaman penggunanya. Dan dari hasil perancangan ulang desain menggunakan *Double Diamond* dan *usability testing* WEBUSE terbukti dapat menunjukkan hasil yang bagus berupa kenaikan tingkat kepuasan dalam penggunaan *website* dengan poin sebesar 0,85 dan berada pada level penggunaan menjadi *"excellent"* (Auliya & Indah, 2024).

Seiring dengan pentingnya memperhatikan aspek keindahan dan keteraturan dalam proses desain, pendekatan yang diterapkan dalam *redesign website* harus mencerminkan prinsip-prinsip tersebut. Keindahan dan kesempurnaan, yang merupakan unsur esensial dalam setiap desain, juga tercermin dalam sifat Allah yang Maha Indah atau *Al-Jamal*. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Surah Al-Hasyr ayat 23-24:

هُوَ اللّٰهُ الَّذِيْ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ ۚ اَلْمَلِكُ الْقُدُّوْسُ السَّلٰمُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيْزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُۗ سُبْحٰنَ اللّٰهِ عَمَّا يُشْرِكُوْنَ هُوَ اللّٰهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْاَسْمَاۤءُ الْحُسْنٰىۗ يُسَبِّحُ لَهٗ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِۚ وَهُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ۝

(23) Dialah Allah Yang tidak ada tuhan selain Dia. Dia (adalah) Maha Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Damai, Yang Maha Mengaruniakan keamanan, Maha Mengawasi, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, dan Yang Memiliki segala keagungan. Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan. (24) Dialah Allah Yang Maha Pencipta, Yang Mewujudkan dari tiada, dan Yang Membentuk rupa. Dia memiliki nama-nama yang indah. Apa yang di langit dan di bumi senantiasa bertasbih kepada-Nya. Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Allah SWT sebagai Sang Maha Pencipta yang menciptakan segala sesuatu dengan keindahan yang sempurna, menjadi sumber inspirasi dalam upaya untuk menghasilkan desain yang tidak hanya fungsional, tetapi juga estetis dan menyenangkan. Dalam surah Al-Hasyr ayat 23-24, Allah menggambarkan sifat-Nya yang Maha Indah melalui *Asmaul Husna*, termasuk *Al-Jamal*, yang merujuk pada keindahan, kecantikan, dan kesempurnaan yang tidak terbatas. Allah adalah Zat yang Maha Indah, yang menciptakan segala sesuatu dengan penuh keindahan yang sempurna. Segala ciptaan-Nya, baik yang ada di langit maupun di bumi, adalah manifestasi dari sifat keindahan Allah. Memahami sifat *Al-Jamal* mengarah pada penghargaan terhadap keindahan dalam ciptaan-Nya, sebagai tanda kebesaran dan kesempurnaan Allah SWT (Kemenag, 2019).

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti mengusulkan penelitian dengan judul "*Redesign* UI/UX *Website* Himpunan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Libration (HMPS Libration) menggunakan Metode *Double Diamond*". Penelitian ini mengaplikasikan metode *Double Diamond* yang terdiri dari empat tahapan utama dalam pendekatan desain, yaitu *Discover, Define, Develop,* dan *Deliver*. Selain itu, pada tahap akhir penelitian, dilakukan pula *usability testing* dengan menggunakan metode *Website Usability Evaluation* (WEBUSE).

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah penulis jelaskan di atas, maka dapat dirumuskan yaitu:

a. Bagaimana proses *redesign* UI/UX *website* HMPS Libration menggunakan metode *Double Diamond*?
b. Bagaimana evaluasi *usability website* HMPS Libration menggunakan metode *Web Usability Evaluation* (WEBUSE)?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, dapat disampaikan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

a. Untuk menghasilkan *redesign* UI/UX *website* HMPS Libration menggunakan metode *Double Diamond*.

b. Untuk menghasilkan evaluasi *usability website* HMPS Libration dengan menggunakan metode *Web Usability Evaluation* (WEBUSE).

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian dapat bermanfaat untuk memberikan kontribusi dalam penerapan metode *Double Diamond* untuk proses desain ulang *website*, yang dapat menjadi referensi bagi penelitian serupa. Penggunaan metode *Website Usability Evaluation* (WEBUSE) untuk menganalisis tingkat kegunaan *website* berdasarkan pengalaman pengguna juga menawarkan wawasan yang berguna bagi pengembangan *website* di masa depan. Selain itu, penelitian ini memberikan evaluasi dan rekomendasi yang dapat diterapkan oleh HMPS Libration dalam mengelola dan mengoptimalkan *website* mereka.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah berfungsi sebagai garis pembeda dari pembahasan yang tidak relevan atau terlalu luas dengan pokok permasalahan yang sedang dibahas. Adapun batasan masalah dari penelitian ini mencakup :

a. Proses pengujian *usability website* hanya terbatas pada penggunaan metode *Web Usability Evaluation* (WEBUSE).
b. Informan wawancara mencakup pengurus inti HMPS Libration, yaitu ketua, wakil ketua, dan ketua divisi Media dan Informasi periode 2023 dan 2024, yang dibutuhkan untuk mengetahui kebutuhan fitur dan desain *website*. Sedangkan responden evaluasi *website* berasal dari kalangan mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2021-2024 yang pernah menggunakan *website* HMPS Libration.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman jalannya penelitian, penulis menjelaskan sistematika penulisan yang terbagi dalam 5 bab, sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini memaparkan latar belakang permasalahan *website* HMPS Libration yang membutuhkan *redesign* dengan metode *Double Diamond*. Identifikasi masalah fokus pada kendala teknis dan kebutuhan pengguna. Tujuan penelitian adalah menghasilkan *website* yang efisien dan fungsional. Penelitian ini bermanfaat secara teoritis untuk pengembangan ilmu dan praktis untuk perbaikan pengalaman

pengguna. Batasan masalah menentukan ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan menjelaskan alur penelitian.

Bab II: Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas penelitian terdahulu yang relevan dengan desain ulang *website* dan evaluasi pengguna. Landasan teori mencakup konsep *website*, *platform WordPress*, metode *Double Diamond*, dan evaluasi *usability* dengan WEBUSE. Nilai seni, informasi, teknologi, serta perspektif Islam juga terintegrasi untuk memperkaya kerangka teori.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan, yaitu metode *Research and Development* (R&D), yang bertujuan untuk menghasilkan produk yang fungsional dan teruji. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan *Double Diamond* yang mencakup empat tahap, yaitu *Discover*, *Define*, *Develop*, dan *Deliver*. Tahapan yang dicantumkan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian, desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini memaparkan hasil analisis dan temuan dari penelitian *website* HMPS Libration, mulai dari identifikasi masalah hingga proses *redesign*. Pendekatan *Double Diamond* (*Discover*, *Define*, *Develop*, *Deliver*) digunakan dalam *redesign*, dengan analisis berbasis wawancara dan literatur. Evaluasi *usability* menggunakan instrumen WEBUSE dilakukan untuk menilai kualitas *website* yang telah di*redesign*.

Bab V: Penutup

Bab ini menyajikan kesimpulan dan rekomendasi terkait redesign *website* HMPS Libration menggunakan metode *Double Diamond* dan pengujian kegunaan dengan metode WEBUSE, bertujuan memberikan evaluasi dan usulan untuk pengelolaan dan pengoptimalan *website* di masa mendatang.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini memiliki korelasi yang erat dengan penelitian-penelitian sebelumnya, terutama yang membahas *redesign website* menggunakan metode *Double Diamond*. Korelasi ini memberikan landasan yang kuat bagi penelitian ini, mengingat contoh-contoh yang telah diulas dalam penelitian sebelumnya, yang menjadi acuan dan arah dalam pelaksanaan penelitian ini.

Adapun penelitian pertama dengan judul "Perancangan Ulang Desain UI/UX *Website* Digilib Universitas Sriwijaya Menggunakan Metode *Double Diamond*" berfokus pada perancangan ulang desain antarmuka pada *website* Digilib Unsri menggunakan metode *Double Diamond*. Penelitian ini mengidentifikasi masalah yang terjadi pada *website* Digilib Unsri yang hanya menunjukkan poin kepuasan penggunaan *website* Digilib Unsri hanya sebesar 0,55 pada survei awal menggunakan *usability testing* WEBUSE kepada 30 responden dengan level penggunaan di tingkat "*moderate"* sehingga mempengaruhi pengalaman penggunanya. Dan dari hasil perancangan ulang desain menggunakan *Double Diamond* dan *usability testing* WEBUSE menunjukkan hasil kenaikan tingkat kepuasan dalam penggunaan *website* dengan poin sebesar 0,85 dan berada pada level penggunaan menjadi *"excellent"* (Auliya & Indah, 2024).

Penelitian kedua dengan judul "Implementasi *Redesign* UI / UX *Website* Fumigasi Untuk Meningkatkan *Customer Experience*" fokus membahas tentang perancangan ulang *Website* PT. Prana Arentum Corporation menggunakan metode *Double Diamond*. Penelitian ini mengidentifikasi masalah pada *website* yakni berupa tampilan *website* kurang yang kurang *user-friendly*, informasi yang diberikan sulit ditemukan, dan perlunya penambahan fitur-fitur baru penunjang *website*. Hal tersebut juga didukung hasil survei awal menggunakan metode *User Experience Questionnaire* (UEQ) yang menunjukkan hasil *"bad"* atau buruk dari minimnya nilai *usability* yang dimiliki *website* tersebut. (Akbar et al., 2023) menerangkan bahwasannya hasil dari perancangan ulang tersebut berhasil meningkatkan nilai *usability* menjadi *"good"* atau baik dan dinilai telah

memberikan tampilan yang lebih menarik serta memberikan *customer experience* yang sesuai untuk mempermudah *user* dalam melakukan pemesanan layanan melalui *website* perusahaan.

Penelitian ketiga dengan judul "Perancangan *User interface Website* Laboratorium Analisis Perancangan Kerja dan Ergonomi Universitas Telkom dengan Metode *Double Diamond*" ini membahas tentang perancangan *website* laboratorium analisis perancangan kerja dan ergonomi universitas telkom dengan menggunakan metode *Double Diamond*. Penelitian ini mengidentifikasi masalah berupa tidak tersedianya media informasi resmi dan terpusat untuk kegiatan praktikum yang diselenggarakan oleh Laboratorium APK&E sehingga mengakibatkan 116 praktikan tidak lulus praktikum disebabkan tidak melengkapi kebutuhan praktikum yang sebelumnya disebarkan melalui grup Facebook. Dan hasil dari penelitian tersebut adalah terbentuknya *website* Laboratorium Analisis Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi (APK&E) sebagai media penyebaran informasi praktikum yang lebih efektif. *Website* tersebut juga telah melalui *usability testing* dengan metode *System Usability Scale* (SUS) yang menunjukkan nilai 88 dan masuk ke dalam kategori *"acceptable"* dengan *grade* B atau *"Excellent"* (Santoso et al., 2024).

Penelitian keempat memiliki judul "Evaluasi dan Perancangan Ulang UI/UX Aplikasi iKalbar Menggunakan Metode *Double Diamond*" yang membahas tentang aplikasi perpustakaan digital iKalbar. Penelitian ini mengidentifikasi masalah yakni aplikasi iKalbar belum pernah melakukan peningkatan pada UI/UX-nya sejak pertama kali dirilis sehingga banyak keluhan yang dirasakan oleh para penggunanya. Keluhan-keluhan tersebut yakni seperti pada proses registrasi yang sulit, ikon yang sulit dipahami, dan alur aplikasi yang membingungkan. Kekurangan tersebut juga didukung dengan rendahnya hasil evaluasi awal *website* sebelum *redesign* menggunakan Metode System *Usability* Scale (SUS) yang hanya menunjukkan nilai 43,6 (*Not Acceptable*). Hingga akhirnya, setelah melakukan evaluasi dan perbaikan menggunakan metode *Double Diamond*, aplikasi iKalbar menghasilkan peningkatan nilai kepuasan sebesar 89,6 dengan *grade*-A dan dikatakan "*Acceptable*" (Anra et al., 2024).

Penelitian kelima berjudul "Penerapan Metode *Double Diamond* pada Desain *User Interface Website*" yang membahas tentang penerapan metode *Double Diamond* dalam melakukan rancang bangun ulang *Website* CV. Bangun Bina Bersaudara, sebuah perusahaan distributor masker, sarung tangan, dan kosmetik. Penelitian ini mengidentifikasi masalah berupa kondisi *Website* CV. Bangun Bina Bersaudara yang dianggap kurang menarik dengan warna *website*-nya yang sangat kontras sehingga dianggap tidak enak dipandang mata. Akibatnya, informasi di *website* dianggap menjadi tidak informatif dan ambigu. Kekurangan tersebut juga didukung dengan hasil awal dari evaluasi *website* yang dilakukan menggunakan metode *Web Usability Evaluation* (WEBUSE) dan menunjukkan nilai 0,4 atau termasuk dalam kategori *moderate*. Tetapi setelah dilakukan *redesign*, hasil poin *usability* menunjukkan bahwa respon pengguna sangat setuju dengan nilai rata-rata sebesar 0,94 atau termasuk dalam kategori "*Excellent*" (Ayuningtyas et al., 2023).

Dari seluruh penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian-penelitian tersebut belum mencakup aspek optimalisasi dan penambahan fitur pada *website* yang diteliti. Selain itu, masih sedikit ditemukan penelitian yang menggunakan metode *Double Diamond* yang dikolaborasikan dengan *Web Usability Evaluation* (WEBUSE) dalam proses *redesign* suatu *website* sehingga membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menghasilkan *website* HMPS Libration yang telah di *redesign* menggunakan metode *Double Diamond* dan menganalisis tingkat *usability* dengan metode WEBUSE guna meningkatkan kualitas pengalaman pengguna dan dan memastikan efektivitas *website* sebagai media dan layanan informasi bagi mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi.

2.2. Landasan Teori

Landasan teori adalah dasar dalam sebuah penelitian yang berfungsi sebagai panduan untuk membangun analisis yang lebih kuat. Bab ini membahas teori-teori pendukung yang relevan, serta ide-ide terkait yang penting untuk membantu memahami topik penelitian secara menyeluruh dan mendalam.

2.2.1. *Website* Profil Organisasi

Website company profile merupakan jenis *website* yang dirancang khusus untuk memperkenalkan profil perusahaan atau organisasi kepada calon customer. *Website company profile* umumnya dibuat oleh perusahaan untuk menampilkan informasi tentang produk atau jasa, visi misi, dan kontak. *Website company profile* cenderung menekankan pada desain tampilan yang menarik, namun tetap memastikan bahwa informasi yang dibutuhkan pengunjung disajikan dengan jelas (Design, 2018). Isi dari *website company profile* biasanya menyajikan informasi tentang sejarah dari perusahaan, visi dan misi, keunggulan perusahaan atau organisasi, serta produk ataupun layanan yang ditawarkan juga dijelaskan dengan sangat lengkap sebagai perwujudan representasi digital perusahaan atau organisasi di dunia maya (Aripradono & Candra, 2023). *Website company profile* merupakan media yang dimiliki perusahaan untuk memperluas media promosi, relasi, hingga target pasar perusahaan. Sebab, *website company profile* dapat menyimpan data berupa gambar, suara, animasi, teks, tabel, diagram dan bentuk data lainnya dengan lebih menarik (Mukminin, 2020).

2.2.2. *WordPress*

WordPress merupakan *Content Management System* (CMS) *open source* yang cukup terkenal dikalangan CMS lainnya karena kemudahannya untuk dimodifikasi dan disesuaikan sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Secara definitif, WordPress merupakan alat untuk membuat *website* dengan berbagai macam *plugin* di dalamnya yang dapat dioperasikan tanpa perlu memahami bahasa pemrograman secara mendalam (Siregar et al., 2021 dalam Fadillah & Gaffar, 2023). Apalagi, untuk mendapatkan perangkat lunak WordPress hanya perlu mengunduh dari situsnya Wordpress.org tanpa dipungut biaya (Mardhiyya et al., 2023). WordPress terbagi menjadi dua jenis, yakni WordPress.com untuk penggunaan sebagai *blog* biasa, dan WordPress.org yang dapat digunakan sepenuhnya untuk membangun *website* apapun (Ushud et al., 2021).

Terkait implementasi CMS WordPress dalam penelitian ini, terdapat beberapa alasan strategis yang signifikan dengan kondisi dari *website* HMPS Libration. *Website* HMPS Libration merupakan *website* yang dibuat berbasis *Content Management System* (CMS) WordPress yang tergolong mudah untuk

dioperasikan dan memiliki banyak pengguna di dunia. Akan tetapi, terdapat stigma yang kurang baik terhadap WordPress yang seringkali dianggap sebagai *platform* yang kurang profesional dan aman. Padahal, per tanggal 01 September 2024 saja tercatat sebanyak 43,6% *website* di dunia saat ini diketahui dibuat menggunakan CMS WordPress yang penggunanya termasuk dari institusi-institusi pendidikan, organisasi profesional, bahkan hingga lembaga pemerintahan (W3Techs, 2024).

Maka dari itu, WordPress masih dapat dipertimbangkan sebagai *platform* yang bisa digunakan oleh siapapun terlebih dengan adanya keunggulan yang ditawarkan seperti ekosistem *plugin* yang komprehensif, tema dan desain yang responsif, serta fitur keamanan yang dapat disesuaikan sesuai kebutuhan pengguna. Penggunaan WordPress oleh HMPS Libration dapat memberikan bantuan secara signifikan dengan mempermudah para pengurus HMPS Libration dalam mengelola *website* HMPS Libration kedepannya. WordPress dikenal sebagai salah satu CMS yang sangat *user-friendly* bagi pemula sekalipun. Karena WordPress mudah digunakan oleh siapapun yang bahkan tanpa harus memiliki keahlian dalam bidang informasi teknologi sekalipun (Ushud et al., 2021)

2.2.3. *User Interface (UI)*

User Interface (UI) adalah komponen dari sistem perangkat lunak yang meliputi semua bagian yang dapat disentuh, dilihat dan dipahami oleh pengguna (Ayunitasari et al., 2024). *User interface* merupakan cara program dan pengguna untuk berkomunikasi, segala aspek yang terlihat pada layar, membaca dalam dokumentasi dan dimanipulasi dengan *keyboard* dan *mouse* termasuk ke dalam bagian dari *user interface*, atau dapat dikatakan bahwa *user interface* merupakan mekanisme relasi dari *hardware* dan *software* dalam membentuk sebuah *experience* dari sebuah komputer (Ahmad & Krisnanik, 2023).

2.2.4. *User Experience (UX)*

User Experience (UX) adalah aspek yang secara signifikan memengaruhi kepuasan pengguna melalui desain yang ditampilkan (Ayunitasari et al., 2024). *User experience* merupakan sebuah pengalaman dari pengguna terhadap suatu produk atau teknologi saat mereka menggunakannya (Ahmad & Krisnanik, 2023).

2.2.5. *Double Diamond*

Metode *Double Diamond* merupakan salah satu metode *design thinking*. (Jauhari et al., 2023). Ia menggambarkan tahapan-tahapan umum yang dilalui dalam setiap proyek desain, terlepas dari metode atau alat yang digunakan (Council, 2024). Metode *Double Diamond* bekerja dengan cara mengumpulkan ide sebanyak-banyaknya kemudian dipersempit untuk mendapatkan ide atau gagasan yang terbaik (Akbar et al., 2023). Kemudian, menggabungkannya dengan alat ukur yang berbeda sebagai metode evaluasi (Auliya & Indah, 2024).

Terdapat dua proses yang menjadi ciri khas dalam metode *Double Diamond* yaitu proses *divergen* dan proses *convergen*. Proses *divergen* akan melakukan eksplorasi ide tanpa adanya pembatas dan selanjutnya pada proses *convergen* ide yang ditemukan pada proses *divergen* akan dipersempit. Metode ini dinamakan *Double Diamond* sebab terdapat dua berlian (*diamond*) yang mengilustrasikan tahapan metode ini yakni *diamond* pertama yang berfokus pada bagaimana mendefinisikan permasalahan yang dihadapi dan *diamond* kedua yang berfokus pada menemukan solusi (Anra et al., 2024). Pendekatan ini terdiri dari empat tahap utama yaitu: *Discover*, *Define*, *Develop*, dan *Deliver*. Tahap *Discover* dan *Define* mengacu pada tahap "*context or problem framing phase*". Tahap *Develop* mengacu pada tahap "*idea generation*". Tahap *Deliver* mengacu pada tahap "*prototyping*" dan "*implementation*" (Viviani et al., 2024).

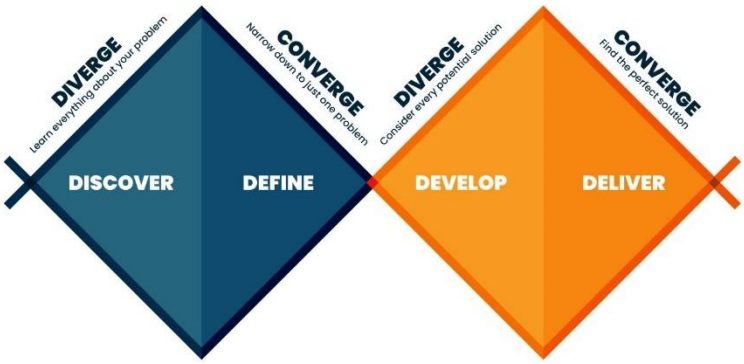

Gambar 2. 1 Tahapan Model Double Diamond
Sumber: (Council, 2024)

Adapun empat tahap tersebut dijelaskan sebagai berikut (Ayunitasari et al., 2024):

A. *Discover*

Discover merupakan tahap awal yang digunakan untuk memperluas pengetahuan tentang fenomena atau apapun yang berkaitan dengan objek. Tahap ini adalah tahap yang berfokus dalam menentukan masalah dan memahami kebutuhan pengguna dengan cara mengumpulkan suatu data atau informasi melalui beberapa metode seperti observasi dan wawancara.

B. *Define*

Tahap *Define* dalam metode *Double Diamond* berfungsi untuk merumuskan inti permasalahan secara tepat berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada tahap *Discover*. Proses ini melibatkan penyaringan dan analisis informasi secara mendalam untuk memastikan masalah utama teridentifikasi dengan jelas. Solusi yang dihasilkan dapat dirancang secara efektif sehingga benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pengguna. Hasil yang didapatkan pada tahapan ini yakni berupa *Empathy map*. *Empathy map* membantu menganalisis perilaku pengguna dengan memetakan berbagai aspek pengalaman mereka. Alat ini digunakan untuk memahami masalah, keinginan, dan kebutuhan pengguna secara mendalam berdasarkan data sebelumnya (Rian et al., 2024).

C. *Develop*

Develop merupakan tahapan ketiga yang akan melakukan perancangan solusi dan ide-ide yang akan diberikan kepada pengguna sesuai dengan hasil analisis permasalahan dan informasi yang telah dijelaskan sebelumnya pada tahapan *Define*. Tahapan ini berfokus dalam memberikan ide dan solusi dari permasalahan yang dialami pengguna melalui *brainstorming* (Zulfa, 2022). Hasil yang bisa didapatkan pada tahapan ini yakni:

1. Sitemap

Sitemap merupakan kegiatan pemetaan menu atau fitur yang digunakan dalam *website* yang akan digunakan sebagai acuan dasar dalam mendesain sistem. Dalam penyusunan *sitemap,* dibutuhkan hasil dari data pengguna pada tahap sebelumnya agar dapat

mengetahui menu atau fitur seperti apa yang dibutuhkan pengguna dan yang akan ditampilkan di dalam *website* tersebut.

2. *Wireframe*

Wireframe adalah proses *framing* awal sebelum membuat tampilan suatu *website* maupun aplikasi. *Wireframe* merupakan bagian dari representasi visual terstruktur dari *user interface* (UI) *website* yang digunakan untuk menggambarkan tata letak konten dan navigasi halaman *website* atau aplikasi dalam bentuk kerangka-kerangka halaman terlebih dahulu. Tujuannya untuk mengurangi terjadinya kesalahan ketika melakukan design.

D. *Deliver*

Deliver adalah tahapan terakhir yang akan menyampaikan hasil dari perancangan yang sudah dibuat pada ketiga tahapan sebelumnya serta melakukan pengujian tingkat usabilitas terhadap *website* yang telah dibuat untuk mengetahui apakah *website* sudah sesuai dengan kebutuhan penguna. Dalam menganalisis sebuah perancangan *website* banyak hal yang harus diketahui sebelumnya agar web tersebut lebih mudah dimengerti oleh siapa saja yang mengaksesnya (Hidayat et al., 2022).

Usability testing dilakukan menggunakan metode *Website Usability Evaluation Tool* (WEBUSE) untuk mengetahui tingkat efektivitas, efisiensi, dan kepuasan para pengguna terhadap bentuk akhir *website* yang telah dibuat. Pengujian ini dilakukan terhadap *website* HMPS Libration dalam kondisi telah ter-*hosting* pada halaman https://lis.uin-malang.ac.id/hmps/.

2.2.6. *Web Usability Evaluation (WEBUSE)*

Web Usability Evaluation (WEBUSE) adalah metode evaluasi yang menggunakan kuesioner berbasis *website* untuk menilai fungsi dan kegunaan suatu sistem web, dengan melibatkan pengguna untuk mengukur tingkat *usability* secara spesifik (Ayuningtyas et al., 2023). WEBUSE (*Website Usability Evaluation*) merupakan suatu kuesioner yang dikembangkan dari empat buah *usability evaluation tool*, yaitu WAMMI, WebSAT, Bobby, dan Protocol Analysis untuk mengevaluasi *usability* dari sebuah *website* (Aini H et al., 2022).

Pengujian *usability* menggunakan metode *Website Usability Evaluation* Tool (WEBUSE) merupakan metode evaluasi *website* dengan 24 buah pernyataan yang terdiri atas empat indikator yaitu pertama ialah indikator pertama yaitu konten, organisasi, dan keterbacaan, indikator kedua navigasi dan tautan, indikator ketiga desain antarmuka pengguna, serta indikator keempat yaitu kinerja dan efektivitas (Aziz et al., 2020). Seperti ditunjukkan pada gambar 2.2.

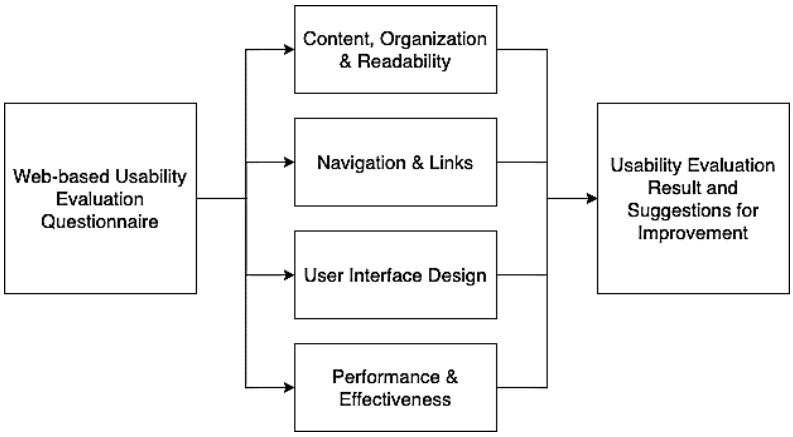

Gambar 2. 2 Tahapan Metode WEBUSE
Sumber: (Ayuningtyas et al., 2023)

Adapun kesimpulan yang bisa didapatkan dari setiap indikator pada gambar tersebut adalah :

1. ***Content Organization and Readability (COR)***

   Content yang baik adalah konten yang mudah dipahami oleh pengguna, jelas, dan terorganisir dengan baik, sementara *website* yang memiliki struktur yang baik akan memudahkan pengguna dalam memahami informasi dengan cepat (Marcus, 2011). Di sisi lain, *readability* sebuah *website* diukur berdasarkan sejauh mana sistem berfungsi dengan baik dan menyajikan informasi yang akurat (Baltzan & Phillips, 2009). Aspek ini berkaitan dengan kualitas konten dan struktur *website* yang memengaruhi kemudahan pengguna dalam mengakses informasi, di mana *website* yang terorganisir dengan baik dan memiliki konten yang jelas akan meningkatkan efisiensi pengguna dalam mencari dan menerima informasi.

2. *Navigation and Link (NL)*

Metode yang digunakan untuk mencari dan mengakses informasi dalam situs web secara efektif dan efisien untuk membantu pengguna disebut navigation. Sementara itu, *links* berfungsi menghubungkan pengguna dengan memilih dan mengklik tautan pada halaman *hypertext* (seperti *homepage*), yang kemudian untuk membuka halaman baru (Marcus, 2011). Aspek ini berkaitan dengan navigasi dan koneksi antar halaman *website*, yang penting untuk mengarahkan pengguna ke halaman relevan dan akurat, sehingga mempermudah mereka dalam menjelajahi seluruh konten *website*.

3. *User Interface Design (UID)*

User Interface Design adalah metode dan prosedur yang memerlukan pertimbangan matang saat merancang dan mengembangkan *website*. Beberapa hal penting dalam merancang *User Interface Design* antara lain menetapkan tujuan, memahami siapa pengguna, dan menyediakan konten yang bermanfaat. Untuk memastikan hasil yang optimal, perlu mempertimbangkan berbagai isu terkait *User Interface Design* dan alur kerja yang baik bagi pengguna (Marcus, 2011). Aspek ini berkaitan dengan desain antarmuka pengguna yang estetis dan fungsional untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Ini dapat dilihat dari dari tata letak yang rapi, pemilihan warna yang tepat, tipografi yang mudah dibaca, serta elemen desain dan *website* yang responsif di berbagai perangkat.

4. *Performance and Effectiveness (PE)*

Performance website dapat diukur berdasarkan seberapa cepat suatu *website* menjalankan proses atau transaksi tertentu, sehingga menghasilkan pengalaman pengguna yang cepat dan efisien (Baltzan & Phillips, 2009). Sementara itu, *effectiveness* mengukur keberhasilan sebuah *website* dalam menyediakan informasi yang tepat bagi pengguna (Marcus, 2011). Aspek ini berfokus pada kinerja teknis dan efektivitas *website*, yang mencakup kecepatan loading, stabilitas sistem, keberhasilan fungsi fitur-fitur, serta kemampuan *website* dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan pengguna secara akurat dan efisien.

Berdasarkan penjelasan dari keempat indikator tersebut, dapat diindikasikan bahwa setiap indikator-indikator tersebut saling berkaitan satu sama

lain (Chiew & Salim, 2003). Untuk melakukan pengujian WEBUSE, tahapan yang perlu dilakukan antara lain seperti berikut (Auliya & Indah, 2024):

1. Menentukan fungsi *website* yang akan dievaluasi
2. Responden mengisi kuesioner yang telah disediakan
3. Nilai Merit digunakan berdasarkan jawaban dari setiap pertanyaan di dalam kuesioner, kemudian diakumulasi sesuai kategori
4. Point *usability* menjadi nilai rata-rata dari masing-masing kategori
5. Level *usability* diambil dari akumulasi poin *usability*

Secara garis besar, dapat dipahami bahwa tahapan penelitian WEBUSE beberapa tahapan yaitu menentukan sistem *website* yang akan dilakukan evaluasi, memberikan kuesioner kepada responden (pengguna *website* yang dievaluasi), dan berdasarkan jawaban dari responden akan diperoleh level *usability* yang ditentukan oleh poin *usability* yang didapatkan melalui pengolahan data WEBUSE (Pondaag et al., 2024).

2.2.7. *Fikih Teknologi Informasi*

Dalam islam, pandangan terhadap pengembangan dan pemanfaatan teknologi terbagi menjadi dua yakni teknologi yang menjadikan aqidah islam sebagai paradigma ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadikan syariah islam sebagai standar bagi pengembangan dan pemanfaataannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, umat islam hakikinya boleh mengembangkan dan memanfaatkan sains dan teknologi selama itu tidak bertentangan dengan ajaran dan nilai-nilai dalam Islam (Suprapto & Yulianto, 2023). Adapun juga, memanfaatkan teknologi sebagai alat dalam membantu kemaslahatan hidup manusia memiliki beberapa keutamaan baik dari hukum fikih, nilai akhlak, hingga sebagai bukti manusia dalam melakukan penghambaan kepada Allah SWT. Untuk penjelasan lebih lanjut terhadap keutamaan-keutamaan tersebut dapat dijelaskan melalui Tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Pandangan Islam Terhadap Sains Dan Teknologi
Sumber: (Suprapto & Yulianto, 2023)

No	Pandangan islam terhadap sains dan teknologi	Sudut Pandang	Hukum Islam
1	Mempelajari dan mengambangkan sains dan teknologi	Legalitas Fikih	Fardu kifayah *(fardu kifayatin)*
2		Legalitas Akhlak	Terpuji *(mahmudatan)*

No	Pandangan islam terhadap sains dan teknologi	Sudut Pandang	Hukum Islam
3		Bentuk Ketaatan	Ibadah *(‘ibadatan)*

Akan tetapi ini bukanlah suatu penetapan hukum yang baku dan tetap dikarenakan apabila suatu teknologi telah menjadi media yang cukup penting dalam mewujudkan kebutuhan hidup manusia, maka hukum pengembangan teknologi yang awalnya *fardu kifayah* bisa berubah menjadi *fardu ain*, *sunnah*, maupun wajib. Oleh karenanya menjadikan *syari’at* sebagai panduan pengembangan dan pemanfaatan teknologi adalah sebuah keharusan (Suprapto & Yulianto, 2023).

2.2.8. *Fikih Informasi*

Fikih informasi dalam pandangan Muhammadiyah adalah panduan etis dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi, terutama media sosial. Muhammadiyah menekankan penggunaan media sosial secara bertanggung jawab, berdasarkan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, keadilan, dan menghindari fitnah. Informasi yang dibagikan harus faktual, bermanfaat, serta tidak menimbulkan keresahan atau kerugian. Setiap muslim diwajibkan cermat, etis, dan bertanggung jawab saat berinformasi, termasuk memverifikasi kebenaran. Selain itu, fikih informasi melarang perbuatan seperti dusta, fitnah, *ghibah*, *namimah*, ujaran kebencian, permusuhan, hingga pornografi dan kemaksiatan (Muhammadiyah, 2021). Oleh karenanya prinsip *amar ma'ruf nahi munkar* menjadi pedoman utama dalam berinteraksi di dunia digital, khususnya dalam menyebarkan informasi maupun menanggapinya sebab seperti yang telah difirmankan Allah SWT dalam surah An-Nur ayat 15 yang berbunyi:

اِذْ تَلَقَّوْنَهٗ بِاَلْسِنَتِكُمْ وَتَقُوْلُوْنَ بِاَفْوَاهِكُمْ مَّا لَيْسَ لَكُمْ بِهٖ عِلْمٌ وَّتَحْسَبُوْنَهٗ هَيِّنًا ۖوَّهُوَ عِنْدَ اللّٰهِ عَظِيْمٌ ۚ

(Ingatlah) ketika kamu menerima (berita bohong) itu dari mulut ke mulut; kamu mengatakan dengan mulutmu apa yang tidak kamu ketahui sedikit pun; dan kamu menganggapnya remeh, padahal dalam pandangan Allah itu masalah besar (An-Nur : 15).

Khabar, atau dalam kata lain *An-Naba’*, merupakan dua istilah yang berbeda meskipun memiliki kesamaan. *An-Nab*a’ memiliki makna yang lebih spesifik dibandingkan *Khabar*. Kata *An-naba’* seringkali digunakan untuk

menunjukkan suatu informasi penting. Adapun sinonim lainnya dari kata *An-Naba'* dalam islam adalah *Al-Khabar, Al-I'lam, Al-Ma'rifah, At-Tabligh*. Muhammadiyah mengingatkan umat islam agar menjauhi penyalahgunaan media sosial seperti hoaks, ujaran kebencian, atau konten yang melanggar syariat. Media sosial sebaiknya dimanfaatkan untuk menyebarkan kebaikan, memperkuat *ukhuwah islamiyah*, dan menjalankan fungsi informasi seperti *Ta'lim*, *Tanwir*, *Tajdid*, dan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* (Fariadi, 2020).

2.2.9. *Tiga Nilai Karya Seni Dalam Islam*

Dalam Islam, karya seni tidak hanya dihargai sebagai ekspresi kreativitas manusia, tetapi juga sebagai medium untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Menurut Musthofa Hasan Badawi dalam kitab *Al-Ma'ani Al-'Uluwiyyatu Li Al-'Imaroti Al-Islamiyyati* menerangkan bahwa terdapat tiga nilai utama yang terkandung dalam karya seni Islam meliputi nilai kemanfaatan (*al-qimatu an-naf'iyyatu*), nilai keindahan (*al-qimatu al-jamaliyyatu*), dan spritual (*al-qimatu ar-ruhiyyatu*). Ketiganya saling bersinergi, menjadikan seni islam tidak hanya indah dipandang, tetapi juga sarat makna mendalam (Yulianto, 2021).

Hal ini telah dijelaskan oleh Allah SWT dalam firman-Nya pada surah An-Nahl ayat 05-08 yang berbunyi:

وَالْاَنْعَامَ خَلَقَهَا لَكُمْ فِيْهَا دِفْءٌ وَّمَنَافِعُ وَمِنْهَا تَأْكُلُوْنَ وَلَكُمْ فِيْهَا جَمَالٌ حِيْنَ تُرِيْحُوْنَ وَحِيْنَ تَسْرَحُوْنَ ۚ

وَتَحْمِلُ اَثْقَالَكُمْ اِلٰى بَلَدٍ لَّمْ تَكُوْنُوْا بٰلِغِيْهِ اِلَّا بِشِقِّ الْاَنْفُسِ ۗ اِنَّ رَبَّكُمْ لَرَءُوْفٌ رَّحِيْمٌ ۙ وَّالْخَيْلَ وَالْبِغَالَ

وَالْحَمِيْرَ لِتَرْكَبُوْهَا وَزِيْنَةً ۗ وَيَخْلُقُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

(5) Dia telah menciptakan hewan ternak untukmu. Padanya (hewan ternak itu) ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai manfaat, serta sebagian (daging)-nya kamu makan. (6) Kamu memperoleh keindahan padanya ketika kamu membawanya kembali ke kandang dan ketika melepaskannya (ke tempat penggembalaan) (7) Ia mengangkut beban-bebanmu ke suatu negeri yang kamu tidak sanggup mencapainya, kecuali dengan susah payah. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. (8) (Dia telah menciptakan) kuda, bagal, dan keledai untuk kamu tunggangi dan (menjadi) perhiasan. Allah menciptakan apa yang tidak kamu ketahui.

Dari keempat ayat tersebut, dapat diambil kesimpulan dan pembelajaran sebagaimana berikut (Yulianto, 2021):

1. **Nilai Kemanfaatan**

   Ayat ke-7 menjelaskan bahwa ternak seperti unta dan kuda diciptakan untuk kebutuhan manusia, seperti pakaian, makanan, dan tenaga kerja. Dalam konteks karya seni Islam, karya seni tidak hanya untuk dipandang, tetapi juga harus bermanfaat dan memberikan manfaat bagi umat manusia, seperti halnya fungsi praktis dari benda-benda yang diciptakan oleh Allah.

2. **Nilai Keindahan**

   Ayat ke-6 dan ke-8 menyebut keindahan kulit dan bulu ternak sebagai perhiasan yang bermanfaat sekaligus estetis. Dalam konteks seni Islam, keindahan adalah elemen penting yang mempengaruhi apresiasi terhadap karya seni, di mana keindahan bukan hanya sekedar estetika tetapi juga mencerminkan kesempurnaan ciptaan Allah yang memiliki nilai spiritual dan fungsional.

3. **Nilai Spiritualitas**

   Penutup ayat ke-8 mengingatkan manusia untuk bersyukur atas nikmat dan kasih sayang Allah SWT yang menciptakan segala kebutuhan hidup. Nilai spiritualitas dalam karya seni Islam mengajarkan bahwa seni bukan hanya soal estetika, tetapi juga harus mengarah pada pengagungan terhadap Sang Pencipta, Allah SWT.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis data, dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2020). Metode *Research and Development* (R&D) digunakan sebagai pendekatan dalam penelitian *redesign website* HMPS Libration untuk mengumpulkan informasi dan data penelitian. Metode ini berfokus pada pengembangan dan validasi produk, sehingga sejalan dengan penelitian *redesign website* HMPS Libration. Dengan mengumpulkan data, memvalidasi desain, dan merevisi berdasarkan masukan, pendekatan ini memastikan hasil akhir penelitian yang fungsional, estetis, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Jenis penelitian R&D merupakan metode yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi suatu produk baik itu seperti buku, modul dan alat peraga fisik maupun aplikasi dan program pengolahan data serta model-model pembelajaran (Oktavia Ning & Mulyani, 2022).

Sedangkan untuk metode pengembangan dalam penelitian *redesign website* HMPS Libration diterapkan metode *Double Diamond* untuk menciptakan tampilan *website* yang profesional dan menarik. Metode *Double Diamond* merupakan salah satu bagian dari *design thinking* (Jauhari et al., 2023). *Double Diamond* adalah metode yang diilustrasikan sebagai dua berlian (*diamond*) yang berfokus pada bagaimana mendefinisikan permasalahan dan menemukan solusi (Anra et al., 2024). Metode ini mengutamakan untuk mengumpulkan ide sebanyak-banyaknya terlebih dahulu lalu nantinya akan dipersempit untuk mendapatkan ide atau gagasan yang terbaik (Akbar et al., 2023). Serta, metode *Double Diamond* juga dianggap sebagai metodologi yang dapat digabungkan dengan alat ukur yang berbeda sebagai metode evaluasi (Auliya & Indah, 2024).

3.2. Desain Penelitian

Proses pada penelitian *redesign* UI/UX *website* HMPS Libration dirancang dengan mengikuti tahapan desain penelitian yang terstruktur untuk menghasilkan solusi yang efektif dan relevan dengan kebutuhan pengguna. Desain penelitian adalah langkah-langkah yang akan diambil peneliti untuk melaksanakan penelitiannya (Fauzi, 2024).

Pendekatan yang diterapkan dalam studi ini adalah metode *Research and Development* (R&D), yang memberikan panduan sistematis pada setiap tahap proses. Tahapannya dimulai dengan studi literatur untuk memahami konteks dan permasalahan yang ada, diikuti dengan analisis kebutuhan, pengembangan rancangan desain, implementasi, serta pengujian terhadap hasil rancangan, hingga kemudian diakhiri dengan kesimpulan dan saran berdasarkan temuan yang diperoleh dari keseluruhan langkah yang dilakukan. Sedangkan untuk pengembangan *website* HMPS Libration, peneliti menggunakan metode *Double Diamond* untuk menghasilkan desain *website* yang profesional dan menarik serta memberikan pengalaman yang baik bagi pengguna. Untuk memastikan pelaksanaan yang efisien dan efektif, tahapan-tahapan dalam desain penelitian akan diikuti sesuai dengan yang dijelaskan pada gambar 3.1:

Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Berikut penjelasan mengenai alur penelitian pada gambar 3.1:

1. **Studi Literatur**

   Studi Literatur adalah istilah lain dari kajian pustaka, tinjauan pustaka, kajian teoritis, landasan teori, telaah pustaka (literature review), dan tinjauan teoritis (Melfianora, 2019). Tahap pertama dalam penelitian ini adalah melakukan studi literatur yang bertujuan untuk memahami teori, penelitian sebelumnya, serta masalah yang ada dalam topik yang diteliti. Di sini, peneliti mengumpulkan referensi dari berbagai sumber yang relevan untuk menggali lebih dalam tentang permasalahan yang akan diselesaikan.

2. **Analisis Kebutuhan**

   Tahap ini berfokus pada pengumpulan dan analisis data terkait dengan kebutuhan pengguna atau *stakeholder* yang terlibat dalam penelitian. Peneliti mengidentifikasi apa yang dibutuhkan oleh pengguna dan bagaimana desain yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan tersebut berdasarkan data-data terkait yang didapatkan saat proses pengambilan data melalui wawancara (Sugiyono, 2020).

3. **Rancangan Desain**

   Pada tahap ini, peneliti mulai merancang solusi berdasarkan temuan dari tahap sebelumnya, yaitu analisis kebutuhan. Desain yang dihasilkan akan mengacu pada temuan yang diperoleh dari studi literatur dan analisis kebutuhan untuk menciptakan solusi yang sesuai dan fungsional. Di sini, peneliti merancang kerangka dasar *website* (*wireframe*) dan berbagai elemen serta fitur yang akan diterapkan pada objek penelitian. *Wireframe* adalah proses *framing* awal sebelum membuat antarmuka suatu *website* maupun aplikasi. *Wireframe* merupakan bagian dari representasi visual terstruktur dari *user interface* (UI) *website* yang digunakan untuk menggambarkan tata letak konten dan navigasi halaman *website* atau aplikasi dalam bentuk kerangka-kerangka halaman terlebih dahulu (Zulfa, 2022).

4. **Implementasi**

   Setelah rancangan desain selesai, tahap selanjutnya adalah implementasi. Pada tahap ini, rancangan yang telah dibuat diubah menjadi produk atau prototipe yang dapat diuji lebih lanjut. Peneliti melakukan penerapan desain yang sesuai dengan kebutuhan pengguna untuk memastikan bahwa desain tersebut dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan tujuan awal penelitian.

5. **Pengujian**

   Pengujian dilakukan untuk mengevaluasi apakah implementasi yang dilakukan sesuai dengan harapan dan memenuhi kebutuhan yang telah dianalisis sebelumnya. Pada tahap ini, peneliti menguji prototipe atau produk *website* yang telah diimplementasikan menggunakan metode *Web Usability Evaluation Tool* (WEBUSE) untuk mengidentifikasi tingkat fungsi dan usabilitas *website* yang telah didesain ulang dalam penelitian. *Web Usability Evaluation* (WEBUSE) adalah metode evaluasi yang menggunakan kuesioner berbasis *website* untuk menilai fungsi dan kegunaan suatu sistem web, dengan melibatkan pengguna untuk mengukur tingkat *usability* secara spesifik (Ayuningtyas et al., 2023).

6. **Kesimpulan dan Saran**

   Terakhir adalah membuat kesimpulan berdasarkan hasil implementasi dan pengujian. Peneliti mengevaluasi kembali apakah tujuan awal penelitian telah tercapai serta memberikan saran untuk pengembangan lebih lanjut atau perbaikan pada desain yang ada untuk penelitian selanjutnya. Di sini, peneliti menyimpulkan hasil dari seluruh tahapan yang telah dilakukan dan memberikan rekomendasi terkait langkah selanjutnya.

3.3. Metode Pengembangan User Interface *Website*

Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Double Diamond*, yang merupakan pendekatan desain yang terdiri dari empat tahap utama: *Discover*, *Define*, *Develop*, dan *Deliver*. Setiap tahap memiliki tujuan yang spesifik untuk secara sistematis untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, mengembangkan desain, dan menguji hasilnya.

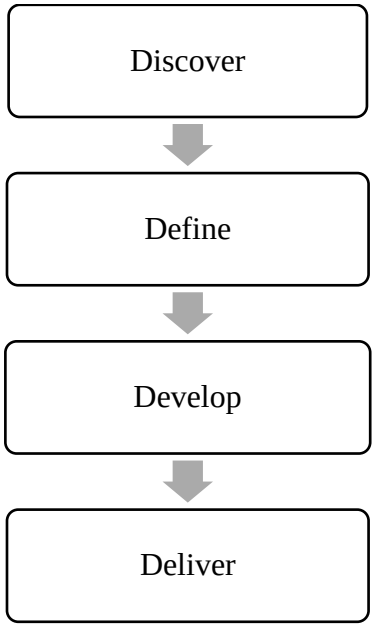

Gambar 3. 2 Metode Pengembangan User Interface Website

Berikut penjelasan mengenai alur model pengembangan *user interface website* pada gambar 3.2:

1. ***Discover***

   Discover merupakan tahap awal yang digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh pengguna (*user*) tanpa batasan apapun agar dapat mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya (Jauhari et al., 2023). Tahap ini bertujuan untuk mempelajari kesesuaian menu, fungsi, dan informasi yang disediakan terhadap pengguna *website* (Simatupang et al., 2013).

   Penelitian dimulai dengan eksplorasi mendalam untuk memahami permasalahan utama yang dihadapi oleh pengguna *website* HMPS Libration dengan mengumpulkan data yang dilakukan dengan studi literatur dan wawancara kepada para informan yaitu ketua dan wakil ketua HMPS Libration serta ketua divisi Media dan Informasi periode 2023 dan 2024. Adapun tahapan pengumpulan data dilakukan dengan kondisi belum dilakukannya *redesign* UI/UX pada *Website* HMPS Libration menggunakan metode *Double Diamond*.

2. *Define*

Tahap *Define* berfokus pada analisis data yang diperoleh pada tahap *Discover* untuk mengidentifikasi pola permasalahan dan kebutuhan utama pengguna. Pada tahap ini, peneliti merumuskan permasalahan dan kebutuhan pengguna berdasarkan data yang telah dikumpulkan untuk menggali dan mendefinisikan isu-isu yang ada (Ayuningtyas et al., 2023). Hasil yang didapatkan pada tahapan ini adalah *empathy map.* Pada penelitian ini, *empathy map* disusun dengan fokus pada empat elemen utama: pendapat dan pemikiran pengguna (*think*), perasaan dan emosi (*feel*), tindakan dan perilaku (*do*), serta tanggapan dan kata-kata pengguna (*say*).

3. *Develop*

Develop merupakan perancangan solusi dan ide-ide yang akan diberikan kepada pengguna sesuai dengan hasil analisis permasalahan dan informasi yang telah dijelaskan sebelumnya pada tahapan *Define* (Ayunitasari et al., 2024). Pada tahap ini, prototipe awal *website* baru dibuat berdasarkan masukan pengguna serta data yang telah di peroleh dari tahap *Discover* dan *Define*. *Redesign* UI/UX dilakukan menggunakan perangkat lunak *open-source WordPress*.

4. *Deliver*

Deliver merupakan tahapan terakhir yang akan menyampaikan hasil dari perancangan yang sudah dibuat pada ketiga tahapan sebelumnya serta melakukan pengujian tingkat usabilitas terhadap *website* yang telah dibuat untuk mengetahui apakah *website* sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna (Zulfa, 2022). Pada tahap ini, *website* HMPS Libration akan diuji *usability*-nya menggunakan metode *Usability Evaluation Tool* (WEBUSE) yang akan disebarkan kepada responden evaluasi *website* yaitu mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2021-2024 yang pernah menggunakan *website* HMPS Libration.

3.4. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2024 hingga Mei 2025, tempat pelaksanaan penelitian ini bertempat di UIN Maulana Malik Ibrahim

Malang, Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, 65144. *Timeline* penelitian dirincikan pada tabel 3.1:

Tabel 3. 1 Timeline Penelitian

No	Kegiatan	2024	2025				
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Studi Literatur						
2	Analisis Kebutuhan						
3	Rancangan Desain						
4	Implementasi						
5	Pengujian						
6	Kesimpulan Dan Saran						

Berdasarkan *timeline* penelitian yang ditampilkan dalam Tabel 3.1, proses *redesign* UI/UX *Website* HMPS Libration Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi dengan metode *Double Diamond* dilakukan secara bertahap dalam kurun waktu Desember 2024 hingga Mei 2025. Penelitian diawali dengan studi literatur yang berlangsung pada Januari hingga Februari 2025 untuk memahami teori terkait UI/UX dan metode *Double Diamond*. Selanjutnya, analisis kebutuhan dilakukan pada Februari hingga Maret 2025, bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan utama dalam desain lama dan merumuskan solusi yang tepat.

Pada Maret hingga April 2025, rancangan desain dikembangkan berdasarkan temuan dari tahap sebelumnya, termasuk pembuatan *Wireframe* dan prototipe awal. Implementasi dilakukan secara bertahap pada April 2025, yang mencakup pengembangan desain ke dalam *platform* digital yang sesuai. Setelah implementasi selesai, tahap pengujian dimulai pada April hingga Mei 2025 guna mengevaluasi efektivitas desain baru serta memastikan kesesuaian dengan kebutuhan pengguna. Akhirnya, kesimpulan dan saran disusun pada Mei 2025 untuk merangkum hasil penelitian dan memberikan rekomendasi perbaikan lebih lanjut. Dengan pendekatan *Double Diamond*, penelitian ini memastikan bahwa proses *redesign* dilakukan secara sistematis dan berbasis data yang relevan.

3.5. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini fokus pada desain ulang UI/UX Website HMPS Libration untuk Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi dengan menerapkan metode *Double Diamond*. Subjek penelitian terbagi dalam dua kelompok: informan wawancara terdiri dari pengurus inti HMPS Libration periode 2023 dan 2024, meliputi ketua, wakil ketua, serta ketua divisi Media dan Informasi, yang memberikan wawasan mengenai kebutuhan fitur dan desain *website*. Kelompok lainnya, responden evaluasi, adalah mahasiswa aktif angkatan 2021 hingga 2024 yang telah menggunakan *website* HMPS Libration dan memberikan penilaian melalui metode *Web Usability Evaluation* (WEBUSE). Fokus penelitian terletak pada penerapan desain ulang UI/UX website, mencakup perancangan tampilan dan fitur untuk meningkatkan daya tarik, fungsionalitas, serta kesesuaian dengan kebutuhan pengguna.

3.6. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian dapat berupa benda, manusia, atau tempat. Sumber data terbagi menjadi dua yakni primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2020). Pada penelitian, data dibagi menjadi dua jenis, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti (data primer) dan data yang diperoleh dari sumber lain (data sekunder), yaitu:

1. **Sumber Data Primer**

   Data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya dikenal sebagai data primer, dan memberikan informasi kepada pengumpul data yang sedang berlangsung selama proyek penelitian berlangsung (Sugiyono, 2020). Sumber data primer adalah individu, kelompok, atau objek yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan data selengkap mungkin. Peneliti mengumpulkan data primer melalui observasi dan wawancara langsung dengan subjek penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder berasal dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya yang relevan dengan studi yang sedang dilakukan dan bukan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti (Sugiyono, 2020). Data sekunder dapat digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer.

3.7. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Untuk menjamin kebenaran materi uraian dan pembahasan dalam suatu penelitian, seluruh data dan informasi yang diperoleh harus akurat dan didapatkan dari sumber yang kredibel. Untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat, dibutuhkan adanya penelitian. Penelitian dapat dilakukan dengan berbagai metode, tergantung pada subjek dan karakteristiknya. Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Studi Literatur

Studi literatur adalah istilah lain dari kajian pustaka, tinjauan pustaka, kajian teoritis, landasan teori, telaah pustaka (*literature review*), dan tinjauan teoritis (Melfianora, 2019). Dari studi literatur, peneliti mendapatkan hasil observasi awal mengenai kondisi *website* HMPS Libration yang belum mengalami *redesign*. Selain itu, peneliti memperoleh penjelasan mengenai permasalahan yang dihadapi oleh HMPS Libration berdasarkan wawancara dengan pengurus HMPS Tahun 2024. Ini membantu peneliti untuk memahami konteks dan tantangan yang perlu diatasi dalam proyek *redesign* UI/UX *website*.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2020). Adapun daftar pertanyaan wawancara yang telah disusun oleh peneliti adalah sebagaimana di jelaskan dalam tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara Empathy map
Sumber : (Rian et al., 2024)

Indikator	Pertanyaan
Say (Ungkapan)	1. Apa yang biasanya kamu ceritakan kepada teman-temanmu tentang *website* HMPS Libration saat kamu menggunakannya? 2. Pernahkah kamu memberikan komentar atau pendapat tentang *website* ini? 3. Bagaimana kamu menjelaskan *website* ini kepada seseorang yang belum pernah menggunakannya? 4. Apa pendapatmu tentang fitur-fitur yang ada di *website* ini? Apakah ada fitur yang kamu suka atau tidak suka?
Think (Pemikiran)	1. Apa yang kamu pikirkan tentang penggunaan *website* HMPS Libration? 2. Apakah kamu memiliki harapan atau ide agar *website* ini lebih mudah untuk digunakan? 3. Jika ada fitur baru yang bisa ditambahkan, fitur apa yang kamu menurutmu akan sangat membantu HMPS? 4. Bagaimana pengalamanmu dalam mencari informasi di *website* HMPS Libration? Apakah terasa mudah atau sulit?
Do (Perilaku)	1. Apa yang biasanya kamu lakukan ketika mengunjungi *website* HMPS Libration? Apa yang biasanya kamu cari? 2. Apakah ada fitur tertentu di *website* ini yang sering kamu gunakan? 3. Seberapa sering kamu mengunjungi *website* HMPS Libration? Apa hal tertentu yang selalu kamu lakukan saat mengunjungi situs ini? 4. Jika kamu mengalami kesulitan saat menggunakan *website* HMPS Libration, apa yang biasanya kamu lakukan untuk mengatasinya?
Feel (Perasaan)	1. Bagaimana perasaanmu saat pertama kali membuka *website* HMPS Libration? Apakah kamu merasa nyaman atau malah bingung? 2. Apakah ada pengalaman tertentu saat menggunakan *website* ini yang membuat kamu senang atau kecewa? 3. Sejauh mana kamu merasa puas dengan tampilan dan desain *website* HMPS Libration? 4. Apa perasaanmu ketika harus mencari informasi di *website* ini? Apakah kamu merasa kesulitan atau tidak masalah?

Dalam wawancara yang dilaksanakan menggunakan pedoman wawancara dari *Empathy Map*, proses ini membantu untuk memahami emosi, perasaan, dan tantangan yang dihadapi oleh pengguna saat menggunakan *website* tersebut. Hal ini sangat penting dalam proses desain UI/UX yang lebih berfokus pada kebutuhan dan pengalaman pengguna.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2020). Adapun daftar pernyataan kuesioner yang telah disusun oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Daftar Pernyataan WEBUSE
Sumber : (Pondaag et al., 2024)

Indikator	Kode	Pernyataan
Content, Organization, and Readability (COR)	COR1	1. Konten pada *website* mudah dipahami dan jelas.
	COR2	2. Struktur informasi pada *website* terorganisir dengan baik, sehingga mudah ditemukan.
	COR3	3. Penulisan pada *website* mudah dipahami oleh orang awam, tanpa perlu pengetahuan teknis.
	COR4	4. Konten di *website* selalu relevan dengan kebutuhan saya sebagai pengguna.
	COR5	5. *Website* menyediakan informasi dengan cara yang mudah dipahami dan tidak membingungkan.
	COR6	6. Konten yang ada di *website* selalu terupdate dan mencerminkan informasi yang paling baru.
Navigation and Link (NL)	NL1	1. Saya dapat menemukan informasi yang saya cari dengan mudah melalui menu navigasi yang ada.
	NL2	2. Link pada *website* berfungsi dengan baik dan mengarahkan saya ke halaman yang relevan.
	NL3	3. Navigasi pada *website* mudah dipahami dan tidak memerlukan waktu lama untuk belajar.
	NL4	4. Proses mencari informasi di *website* terasa cepat dan efisien menggunakan fitur navigasi.
	NL5	5. Semua link pada *website* mengarah ke halaman yang sesuai dan tidak ada link yang rusak.
	NL6	6. Saya merasa nyaman menggunakan navigasi karena mudah digunakan bahkan oleh orang yang baru pertama kali mengaksesnya.
User Interface Design (UID)	UID 1	1. Desain tampilan *website* menarik dan tidak membingungkan.
	UID 2	2. Layout *website* membuat saya mudah untuk menemukan informasi yang saya butuhkan.
	UID 3	3. Warna dan font yang digunakan pada *website* cukup kontras dan mudah dibaca.
	UID 4	4. *Website* memiliki desain yang responsif, sehingga nyaman digunakan di perangkat apapun
	UID 5	5. Elemen-elemen desain pada *website* ditempatkan dengan rapi dan tidak saling mengganggu.
	UID 6	6. Desain *website* memberikan pengalaman pengguna yang menyenangkan dan tidak membuat bingung.
Performance and	PE1	1. *Website* dapat dimuat dengan cepat, bahkan ketika saya menggunakan koneksi internet yang lambat.

Indikator	Kode	Pernyataan
Effectiveness (PE)	PE2	2. Semua fitur di *website* bekerja dengan baik dan sesuai dengan fungsinya.
	PE3	3. *Website* dapat diakses dengan lancar tanpa ada gangguan teknis yang berarti.
Performance and Effectiveness (PE)	PE4	4. Informasi yang saya cari selalu akurat dan mudah ditemukan di *website*
	PE5	5. *Website* dapat memberi informasi dengan cara yang cepat dan efektif tanpa kesalahan
	PE6	6. Proses transaksi atau interaksi yang saya lakukan di *website* berjalan dengan lancar dan cepat.

Dengan kuesioner, peneliti melakukan uji usability website HMPS Libration menggunakan metode *Web Usability Tools* (WEBUSE) yang mencakup 4 indikator: *Content, Organization, and Readability* (COR), *Navigation and Link* (NL), *User Interface Design* (UID), dan *Performance and Effectiveness* (PE). Melalui kuesioner ini, peneliti mengumpulkan data dari pengguna mengenai sejauh mana *website* tersebut memenuhi standar *usability* dalam hal kejelasan konten, navigasi, desain antarmuka, dan kinerja teknis, yang nantinya akan menjadi dasar untuk merancang perbaikan dalam proses *redesign* UI/UX.

3.8. Analisis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Double Diamond* untuk memastikan proses *redesign* UI/UX *Website* HMPS Libration dilakukan secara terstruktur dan fokus pada kebutuhan pengguna. Proses analisis data dimulai setelah tahap studi literatur, observasi, dan wawancara dengan pengurus HMPS, termasuk Ketua dan Wakil Pengurus serta Ketua Divisi Media dan Informasi per tahun 2023 dan 2024. Tahapan ini bertujuan mengidentifikasi kendala pada *website* sebelumnya sekaligus memahami harapan pengguna terhadap desain baru. Informasi dari wawancara dan observasi kemudian diterjemahkan dan dianalisis menggunakan *tools* seperti *empathy map* untuk merumuskan pemahaman menyeluruh tentang pengguna dan tantangan yang mereka hadapi.

Hasil dari analisis kebutuhan digunakan sebagai pijakan dalam menyusun desain awal *website*. Tahap eksplorasi desain berlangsung dengan mempertimbangkan berbagai temuan selama Februari hingga Maret 2025, menghasilkan rancangan yang mencerminkan kebutuhan pengguna. *Feedback* dari

pengguna terhadap desain awal dikumpulkan melalui wawancara lanjutan dan survei, yang digunakan untuk menyempurnakan rancangan sebelum implementasi dimulai. Proses ini dirancang untuk memastikan desain yang dihasilkan tidak hanya efisien secara teknis, tetapi juga memberikan pengalaman yang lebih baik kepada pengguna.

Implementasi desain yang telah disempurnakan dimulai pada April 2025, diikuti dengan pengujian untuk menilai efektivitasnya dalam meningkatkan pengalaman pengguna. Data dari *usability testing* dianalisis secara deskriptif, baik kualitatif maupun kuantitatif, guna memberikan evaluasi menyeluruh terhadap hasil *redesign*. Tahap akhir penelitian, yakni penyusunan kesimpulan dan saran, dilakukan pada Mei 2025. Dengan pendekatan *Double Diamond*, proses *redesign* berjalan sistematis, berbasis data, dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal. Proses analisis bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana permasalahan yang ada telah teratasi, fitur baru telah bekerja sesuai kebutuhan, serta meningkatkan pengalaman pengguna (*user experience*). Tahapan analisis dilakukan sebagai berikut:

A. Analisis Data Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi hasil perancangan ulang *website* dengan melibatkan *Web Usability Evaluation Tool* (WEBUSE) sebagai metode evaluasi utama. Proses analisis data kuantitatif dibagi ke dalam beberapa langkah berikut (Aini H et al., 2022):

1. Pengisian Kuesioner WEBUSE

Kuesioner yang terdiri dari 24 pernyataan disebarkan kepada para responden. Setiap pertanyaan dievaluasi berdasarkan empat kategori utama, yaitu:

a. Konten, Organisasi, dan Keterbacaan (*Content, Organization, Readability* - COR): Mengukur sejauh mana informasi yang disajikan mudah dipahami dan diakses.
b. Navigasi dan Tautan (*Navigation and Link* - NL): Mengevaluasi efektivitas navigasi dan kepaduan antar halaman dalam *website*.

c. Desain Antarmuka Pengguna (*User Interface Design* - UID): Fokus pada aspek estetika, tata letak, konsistensi elemen desain, dan responsivitas.
d. Kinerja dan Efektivitas (*Performance and Effectiveness* - PE): Memastikan kestabilan sistem, waktu muat, serta fungsionalitas fitur.

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil oleh peneliti adalah mahasiswa aktif Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2021-2024 sebagai responden evaluasi *website* menggunakan metode *Web Usability Evaluation* (WEBUSE). Populasi merupakan sekelompok objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti oleh peneliti. Sampel mewakili sebagian kecil dari populasi, namun mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2020).

Jumlah total mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi dari angkatan 2021 hingga 2024 sebanyak 332 orang, dengan rincian sebagai berikut: angkatan 2021 berjumlah 69 mahasiswa, angkatan 2022 sebanyak 76 mahasiswa, angkatan 2023 terdiri dari 80 mahasiswa, dan angkatan 2024 mencakup 107 mahasiswa (KPU UIN Malang, 2025). Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan teknik *random sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2020). Peneliti menggunakan rumus slovin untuk menghitung jumlah sampel penelitian ini sebagai berikut (Nalendra, 2021):

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, dengan ukuran populasi sebanyak 332 mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2021 hingga 2024 dan margin of error sebesar 10%, maka ukuran sampel yang diperlukan untuk penelitian ini adalah sebanyak 77 mahasiswa. Dari jumlah sampel tersebut, ditentukan jumlah distribusi sampel penelitian terhadap setiap angkatan mulai dari angkatan 2021 hingga angkatan 2024 secara proporsional menggunakan rumus berikut (Sugiyono, 2013):

$$s = \frac{n}{N} \times S \tag{3.2}$$

Keterangan :

s = Jumlah sampel setiap unit secara proporsional

S = Jumlah seluruh sampel yang didapat

n = Jumlah masing-masing unit populasi

N = Jumlah Populasi

Berdasarkan rumus 3.2, didapatkan distribusi sampel setiap angkatannya berjumlah seperti tabel berikut :

Tabel 3. 4 Daftar Distribusi Sampel Penelitian
Sumber : (Sugiyono, 2013)

No	Tahun Angkatan	Populasi Angkatan	$s = \frac{n}{N} \times S$	Sampel
1	2021	69	69 ÷ 332 × 77	16
2	2022	76	76 ÷ 332 × 77	18
3	2023	80	80 ÷ 332 × 77	18
4	2024	107	107 ÷ 332 × 77	25
TOTAL				77

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh jumlah sampel yang diperlukan untuk setiap angkatan sebagai berikut: sebanyak 16 mahasiswa untuk angkatan 2021, 18 mahasiswa untuk angkatan 2022, 18 mahasiswa untuk angkatan 2023, dan 25 mahasiswa untuk angkatan 2024. Secara keseluruhan, jumlah sampel yang digunakan sesuai dengan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin, yang menghasilkan total sebanyak 77 mahasiswa. Adapun kriteria responden yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2021 hingga 2024.
b. Mahasiswa yang memiliki pengalaman dalam mengakses dan berinteraksi pada *Website* HMPS Libration sebelum dilakukan *redesign*.

2. Penghitungan Nilai Merit

Hasil kuesioner yang dibuat berdasarkan WEBUSE terdiri dari 24 pernyataan dengan nilai kelayakan setiap item yang diukur menggunakan *Merit Value* berupa Sangat Tidak Setuju (0,00) hingga Sangat Setuju (1,00) seperti pada tabel 3.5.

Tabel 3. 5 Nilai Merit
Sumber : (Ayuningtyas et al., 2023)

Pilihan	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (ST)
Merit	0.00	0.25	0.50	0.75	1.00

Mean value untuk setiap kategori dianggap sebagai *poin usability*. *Poin usability* untuk kategori x didefinisikan dalam rumus 3.3.

$$x = \frac{[(Merit\ untuk\ setiap\ pertanyaan\ pada\ kategori)]}{[jumlah\ pertanyaan]} \quad (3.3)$$

Level *usability* ditentukan dengan poin usability yang telah ditemukan melalui hasil perhitungan rumus 3.3. *Level usability* dihitung menggunakan rumus 3.4

$$x = \frac{£[(level\ usability)]}{total\ kategori} \quad (3.4)$$

Untuk menentukan posisi level *website* yang telah diuji dapat mengacu kepada kategori level yang ada pada Tabel 3.7 dengan kategori nilai mulai dari Sangat Buruk ($0 \leq x \leq 0{,}2$) hingga Sangat Baik ($0{,}8 \leq x \leq 1{,}0$).

Tabel 3. 6 Level usability berdasarkan point usability
Sumber : (Ayuningtyas et al., 2023)

Poin,x	$0 \leq x \leq 0{,}2$	$0{,}4 \leq x \leq 0{,}6$	$0{,}6 \leq x \leq 0{,}8$	$0{,}8 \leq x \leq 1{,}0$
Level *Usability*	*Bad*	*Moderate*	*Good*	*Excellent*

Dengan penjelasan seperti berikut (Pertiwi et al., 2021):

a. Bila nilai X lebih besar sama dengan 0 dan nilai X lebih kecil sama dengan 0.2 maka dikatakan "*BAD*".
b. Bila nilai X lebih besar 0.2 dan nilai X lebih kecil sama dengan 0.4 maka dikatakan "*POOR*".
c. Bila nilai X lebih besar 0.4 dan nilai X lebih kecil sama dengan 0.6 maka dikatakan "*MODERATE*".

d. Bila nilai X lebih besar 0.6 dan nilai X lebih kecil sama dengan 0.8 maka dikatakan "*GOOD*".
e. Bila nilai X lebih besar 0.8 dan nilai X lebih kecil sama dengan 1.0 maka dikatakan "*EXCELLENT*".

Berikut merupakan contoh perhitungan analisis data dari satu responden untuk semua indikator:

Tabel 3. 7 Contoh Perhitungan Analisis Data

Indikator	$x = \frac{[(Merit\ untuk\ setiap\ pertanyaan\ pada\ kategori)]}{[jumlah\ pertanyaan]}$	Hasil
COR	$x = \frac{[(0{,}0\ +\ 0{,}25 + 0{,}25 + 0{,}50 + 1{,}00 + 0{,}75)]}{6} = \frac{2{,}75}{6}$	0,46
NL	$x = \frac{[(0{,}50\ +\ 0{,}25 + 0{,}75 + 0{,}50 + 1{,}00 + 0{,}25)]}{6} = \frac{2{,}77}{6}$	0,46
UID	$x = \frac{[(0{,}0\ +\ 0{,}50 + 0{,}0 + 0{,}50 + 0{,}50 + 0{,}75)]}{6} = \frac{2{,}25}{6}$	0,38
PE	$x = \frac{[(0{,}25\ +\ 0{,}50 + 0{,}25 + 1{,}00 + 1{,}00 + 0{,}50)]}{6} = \frac{3{,}50}{6}$	0,59
Level *Usability*	$x = \frac{[(0{,}46 + 0{,}46 + 0{,}38 + 0{,}59)]}{4} = \frac{1{,}89}{4}$	0,47

Secara keseluruhan, tingkat *usability website* yang diuji memperoleh nilai 0,47 dan masuk dalam kategori "*Moderate*". Kategori *User Interface Design* (UID) yang mendapatkan skor terendah dibandingkan kategori lainnya menunjukkan bahwa *website* masih memerlukan perbaikan khususnya pada tampilan desain, navigasi, dan relevansi konten untuk meningkatkan *usability website*.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Pada bagian hasil bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh *website* Himpunan Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi. Melalui proses *redesign*, *website* diharapkan dapat meningkatkan pengalaman dan kesesuaian bagi pengguna.

4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, salah satu organisasi mahasiswa di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4.1.1.1. Gambaran Umum *Website*

Website HMPS Libration di alamat lis.uin-malang.ac.id/hmps/ merupakan *platform* digital resmi yang dimiliki oleh HMPS Libration guna menyajikan informasi secara lengkap seputar liputan kegiatan, pengumuman, dan berita dari HMPS Libration. *Website* HMPS libration dirancang dengan tampilan yang sederhana dan fungsional, serta menyediakan akses yang mudah bagi para mahasiswa maupun publik untuk mengenal lebih jauh tentang HMPS Libration.

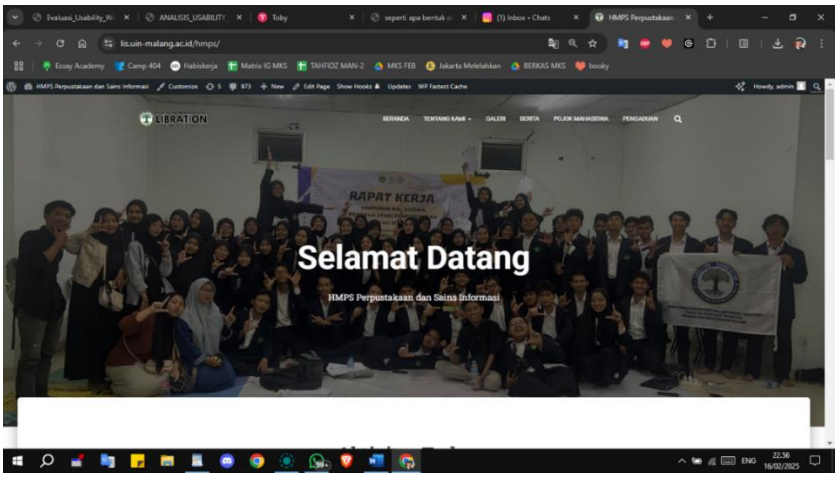

Gambar 4. 1 Halaman Beranda Website HMPS Libration

Website HMPS Libration memiliki beberapa halaman, diantaranya adalah halaman utama atau beranda *website* HMPS Libration yaitu merupakan tampilan pertama bagi pengunjung yang berfungsi menyajikan gambaran umum organisasi. Halaman sejarah menyajikan informasi tentang latar belakang dan perjalanan HMPS Libration dari awal berdiri hingga sekarang. Halaman sumber daya mahasiswa memuat berbagai daftar pengurus aktif HMPS Libration di periode terbaru, sementara halaman struktur organisasi menampilkan susunan pengurus beserta posisinya di organisasi.

Halaman visi dan misi menjelaskan tujuan dan arah yang ingin dicapai oleh HMPS Libration, sedangkan halaman program kerja berisi informasi tentang program-program yang dijalankan untuk mendukung tujuan tersebut. Selain itu, terdapat halaman galeri yang berisi dokumentasi kegiatan HMPS Libration, halaman berita yang menyajikan informasi terkini mengenai kegiatan dan pencapaian organisasi, halaman pojok mahasiswa yang menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mempublikasikan karya mereka, serta terakhir, halaman pengaduan yang disediakan untuk menerima masukan dan keluhan mahasiswa.

4.1.2. Hasil Metode *Double Diamond*

Pada bagian ini, akan dibahas hasil penerapan metode *Double Diamond* dalam penelitian. Metode ini terdiri dari empat tahapan utama, yaitu *Discover*, *Define*, *Develop*, dan *Deliver*, yang diterapkan secara sistematis untuk mengidentifikasi permasalahan serta memberikan solusi yang lebih baik.

4.1.2.1. *Discover*

Penelitian dalam tahap *Discover* dimulai dengan memahami secara mendalam kondisi *website* HMPS Libration yang belum diterapkan proses *redesign* terlebih dahulu. Pada tahap ini, dilakukan observasi terhadap tampilan dan fungsi *website* yang ada, serta wawancara dengan pengurus HMPS Libration untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi pengguna. Temuan dari tahap ini menjadi dasar untuk merumuskan masalah yang perlu diperbaiki dalam proses *redesign* selanjutnya.

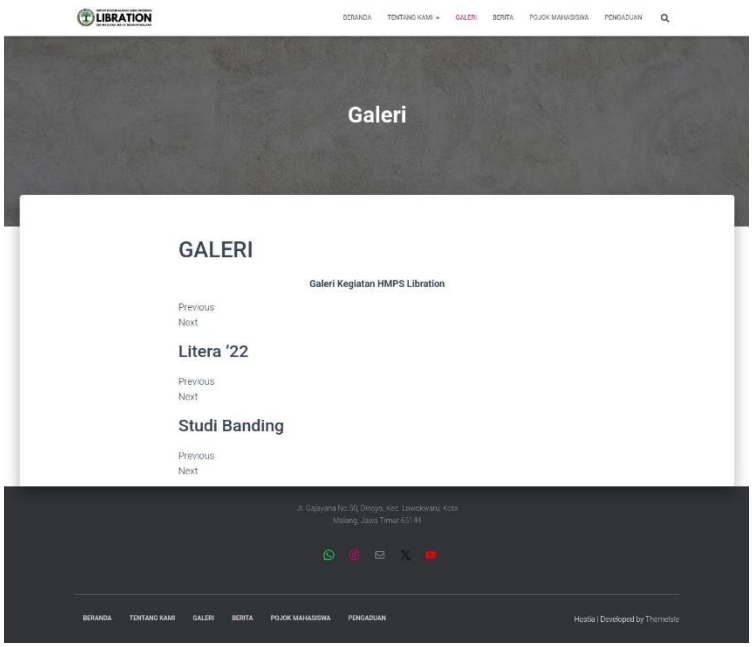

Gambar 4. 2 Halaman Galeri

Selanjutnya pada halaman Galeri yang tampak di Gambar 4.2, menyimpan dan menampilkan dokumentasi berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh HMPS Libration selama periode kepengurusan dari tahun ke tahun. Namun, halaman galeri saat ini belum berfungsi dengan optimal, sehingga mengakibatkan foto-foto yang ada tidak dapat ditampilkan dengan baik dan menurunnya kemampuan halaman galeri untuk menyajikan informasi visual terkait aktivitas organisasi.

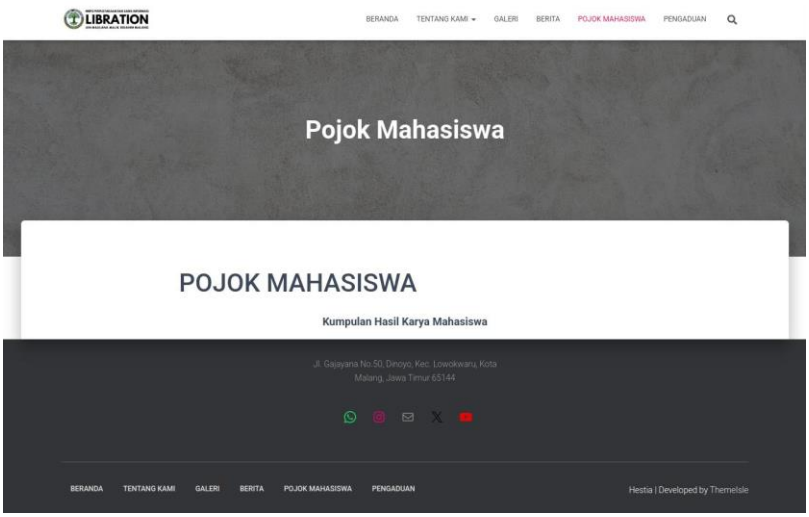

Gambar 4. 3 Halaman Pojok Mahasiswa

Pada halaman Pojok Mahasiswa di Gambar 4.3, mahasiswa dapat mempublikasikan karya-karya mereka di *website* HMPS Libration. Halaman Pojok Mahasiswa dirancang untuk menampilkan karya-karya kreatif mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi yang dikumpulkan melalui formulir yang seharusnya tersedia. Akan tetapi, dikarenakan fitur tersebut tidak berfungsi dengan optimal, nampak tidak ada karya mahasiswa yang dapat ditampilkan di halaman Pojok Mahasiswa. Dampaknya, mahasiswa tidak dapat memanfaatkan halaman ini untuk menunjukkan hasil karya mereka, yang membuat tujuan utama dari halaman Pojok Mahasiswa tidak tercapai.

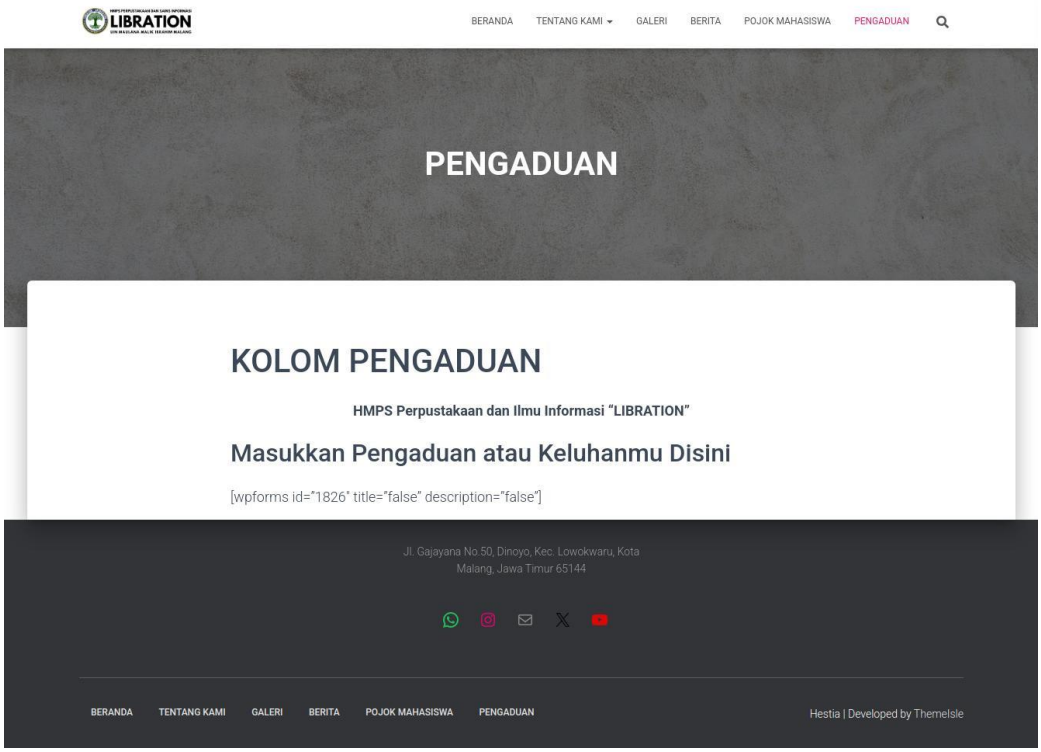

Gambar 4. 4 Halaman Pengaduan

Pada halaman Pengaduan yang tertera di Gambar 4.4, mahasiswa dapat menggunakan formulir pengaduan untuk menyampaikan keluhan maupun masalah yang sedang dihadapi. Namun, formulir pengaduan tidak dapat diakses atau digunakan oleh pengguna *website* sehingga menghambat mahasiswa untuk

menyampaikan keluhan mereka dan menggunakan fitur pengaduan sebagai sarana komunikasi dengan pengurus para HMPS Libration.

Hasil analisis terhadap *website* HMPS Libration sebelum *redesign* menunjukkan beberapa kekurangan. Salah satu masalah utamanya adalah tidak berfungsinya halaman Galeri yang seharusnya menampilkan dokumentasi kegiatan HMPS Libration. Sehingga mengakibatkan pengunjung kesulitan mengakses informasi visual yang relevan dan mengurangi daya tarik halaman tersebut. Selain itu, fitur Pojok Mahasiswa, yang dirancang untuk memungkinkan mahasiswa mempublikasikan karya dari kreativitasan mereka, juga tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Fitur Pojok Mahasiswa gagal menampilkan karya yang diunggah oleh mahasiswa, sehingga mengurangi kesempatan untuk menunjukkan hasil kreativitas mereka kepada para pengunjung *website*. Masalah lain juga ditemukan pada halaman Pengaduan, dimana formulir pengaduan tidak dapat diakses oleh mahasiswa sehingga menghalangi mahasiswa untuk menyampaikan keluhan atau masalah yang sedang dihadapi, yang seharusnya menjadi saluran komunikasi penting antara mahasiswa dan pengurus HMPS Libration. Secara keseluruhan, masalah-masalah tersebut mengganggu kenyamanan dan pengalaman pengguna, serta mempengaruhi kinerja *website*. Oleh karena itu, proses *redesign* menjadi sangat penting untuk diterapkan guna memperbaiki tampilan, meningkatkan fungsionalitas, dan memastikan kenyamanan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi, peneliti telah menetapkan informan yang memiliki kompetensi dan kepentingan terkait dengan pengelolaan dan penggunaan *website* HMPS Libration. Informan yang dipilih terdiri dari para ketua dan wakil ketua HMPS Libration, serta ketua divisi Media dan Informasi periode 2023 dan 2024, yang memiliki wawasan dan pengalaman langsung terkait kebutuhan serta harapan pengguna. Harapannya, melalui wawancara dengan para informan, diperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam *website* HMPS Libration. Adapun daftar para informan dijelaskan pada tabel 4.1:

Tabel 4. 1 Daftar Informan Wawancara

No	Nama Informan	Jabatan
1.	SM	Ketua Divisi Media dan Informasi Periode 2024
2.	PDS	Ketua HMPS Libration Periode 2024
3.	MDA	Wakil Ketua HMPS Libration Periode 2024
4.	MI	Ketua Divisi Multimedia dan Publikasi Periode 2023
5.	MDS	Ketua HMPS Libration Periode 2023
6.	AH	Wakil Ketua HMPS Libration Periode 2023

Tabel 4.1 menunjukkan daftar informan yang terlibat dalam wawancara penelitian yang terdiri dari ketua, wakil ketua HMPS Libration serta ketua Divisi Media dan Informasi periode 2023 dan 2024. Informasi yang diperoleh berasal dari individu yang terlibat langsung dalam pengelolaan *website* HMPS Libration, informasi yang disampaikan dianggap relevan dalam menggambarkan kebutuhan dan harapan pengguna. Berdasarkan hasil analisis data wawancara yang telah dilakukan dengan para informan melalui pedoman wawancara yang dibentuk dengan empat indikator dalam *empathy map* (*Say, Think, Do,* dan *Feel*), dapat diidentifikasikan masalah yang perlu diperbaiki pada *website* HMPS Libration melalui perspektif para informan, diantaranya:

1. *Say* (Ungkapan)

Indikator *Say* berfokus pada ungkapan yang sering disampaikan oleh para informan mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan *website* HMPS Libration. Dalam wawancara yang dilakukan, sebagian besar informan menyampaikan bahwa mereka menghadapi masalah terkait gangguan teknis dan keterbatasan fitur yang ada di *website* HMPS Libration:

a. Pengalaman Penggunaan *Website* HMPS Libration

Wawancara berfokus pada masalah teknis yang sering dihadapi oleh pengurus HMPS Libration dalam menggunakan *website*, serta dampak dari masalah-masalah tersebut terhadap efektivitas *website* sebagai media informasi kegiatan HMPS Libration. Berdasarkan keterangan SM selaku ketua Divisi Media dan Informasi periode 2024 mengungkapkan bahwa *website* HMPS Libration sering menghadapi masalah teknis, terutama terkait dengan server *website* yang sering mengalami *error*.

> *"Sering banget kita kesulitan saat mau upload berita. Kadang sudah siap mau upload berita di website, ternyata server websitenya lagi down mendadak. Terpaksa terhambat jadinya berita yang mau di upload. Itu sih yang jadi masalah besar. "* (SM, Wawancara, 13 Maret 2025).

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan PDS sebagai Ketua HMPS Libration periode 2024 yang menyatakan bahwa *website* HMPS Libration memiliki tampilan yang kurang menarik dan monoton dari segi desainnya serta informasi di dalamnya tidak di-*update* secara rutin.

> "*Aku rasa sih yang mungkin bisa dibilang masalah lainnya itu ada di tampilan website-nya yang masih kurang menarik dan kurang nunjukkin kalau ini website HMPS Libration gitu, soalnya monoton banget desainnya, informasinya di dalemnya juga gak update, dan ada beberapa fitur yang tidak berfungsi dengan baik. Misalnya, kayak fitur pengaduan dan galeri foto yang sering nggak bisa diakses*" (PDS, Wawancara, 13 Maret 2025).

MDS selaku Ketua HMPS Libration periode 2023 juga menambahkan bahwa *website* HMPS Libration sempat mengalami serangan *hack* dari pihak yang tidak dikenal.

> "*Biasanya aku juga bilang kalau website ini suka ada masalah karena beberapa kali itu sempat ke hack gitu dari pihak yang gak dikenal. Soalnya pernah website HMPS itu sampe gak bisa dibuka. Terus juga ada masalah di penggunaan plugin dan tema yang dulu sempet di pake karena menggunakan versi yang crack atau illegal*" (PDS, Wawancara, 13 Maret 2025).

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa *website* HMPS Libration sering mengalami masalah teknis seperti *server* yang *error*, tampilan desain yang monoton dan kurang menarik, serta fitur yang tidak berfungsi dengan baik. Selain itu, *website* juga sempat mengalami serangan *hack* karena penggunaan *plugin* dan tema yang menggunakan versi *crack* atau *illegal* sehingga menyebabkan *website* tidak bisa diakses.

Permasalahan yang terjadi mempengaruhi efektivitas *website* dalam mendokumentasikan kegiatan HMPS.

b. Komentar atau Pendapat tentang *Website*

Wawancara berfokus pada pandangan dan komentar mengenai tampilan dan fungsionalitas *website* HMPS Libration. Berdasarkan keterangan SM, selaku ketua Divisi Media dan Informasi periode 2024, mengungkapkan bahwa tampilan *website* HMPS Libration masih kurang menarik dan belum sesuai harapan.

> "*Menurut aku, tampilan website-nya tuh kurang menarik. Pengennya tuh bisa bikin websitenya jadi lebih menarik, designnya lebih modern, lebih dinamis yang ada animasi-animasinya gitu waktu dibuka webnya. Soalnya, kalau bisa desainnya lebih menarik, pasti akan lebih menarik perhatian pengunjung*" (SM, Wawancara, 13 Maret 2025).

Pendapat SM didukung oleh MDA, selaku Wakil Ketua HMPS Libration periode 2024, yang menyatakan bahwa *website* HMPS Libration belum memiliki penataan informasi yang baik, serta masih terdapat beberapa fitur yang tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal.

> "*Aku sering ngasih pendapat kalau website ini kurang oke dari segi tampilan dan fiturnya, juga soal sering error atau down servernya gitu. Penempatan informasinya juga berantakan, jadi kadang sulit banget buat nemuin apa yang mau dicari. Beberapa fitur juga kurang maksimal, seperti fitur pengaduan dan halaman galeri yang gak bisa difungsikan*" (MDA, Wawancara, 13 Maret 2025).

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa *website* HMPS Libration memerlukan perbaikan di berbagai aspek seperti perbaikan desain untuk membuat tampilan lebih menarik dan modern dengan penambahan elemen dinamis seperti animasi yang dapat menarik perhatian pengunjung, penataan informasi yang lebih rapi, serta pemeliharaan dan perbaikan terhadap fitur-fitur yang ada. Selain itu, peningkatan stabilitas

server juga menjadi hal yang penting agar *website* dapat berfungsi secara maksimal.

c. Penjelasan kepada Orang yang Belum Pernah Menggunakan *Website*

Wawancara berfokus pada penjelasan mengenai fungsi dan penggunaan *website* HMPS Libration, khususnya kepada orang yang belum pernah mengaksesnya. Berdasarkan keterangan yang diberikan oleh SM selaku Ketua Divisi Media dan Informasi periode 2024 menyatakan bahwa *website* HMPS Libration umumnya digunakan untuk mengunggah berita dan informasi seputar kegiatan HMPS.

> "*Kalau harus jelasin ke orang yang belum pernah buka website HMPS, aku sih bilangnya kalau website itu lebih sering dipakai buat upload berita dan informasi-informasi seputar kegiatan HMPS. Jadi, jarang banget dipakai untuk hal lain*" (SM, Wawancara, 13 Maret 2025)

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan PDS selaku Ketua HMPS Libration periode 2024 yang menyatakan bahwa *website* HMPS Libration berfungsi sebagai tempat yang digunakan untuk mengakses informasi tentang acara-acara, pengumuman, dan berita kegiatan HMPS Libration.

> "*Biasanya kalau ada yang tanya, aku jelasin kalau website ini adalah tempat untuk mengakses informasi-informasi terkait kegiatan HMPS. Di sini, pengunjung bisa menemukan informasi tentang acara-acara, pengumuman, dan berita tentang HMPS Libration yang sudah di-upload*" (PDS, Wawancara, 13 Maret 2025).

MDA juga menambahkan bahwasannya ada momen saat studi banding HMPS Libration periode 2024 ke Universitas Airlangga (UNAIR) Surabaya, pihak Himpunan Mahasiswa Ilmu Informasi dan Perpustakaan (HIMA IIP) menanyakan terkait *website* HMPS Libration, akan tetapi belum bisa untuk ditunjukkan sebab terkendala pada *website* yang membutuhkan waktu yang sangat lama untuk dibuka.

> "*Waktu itu pas lagi studi banding ke Unair, dari divisi media dan informasi itu pengen kasih tau kalau kita tuh punya website. Tapi pas mau ditunjukin ke HMPS IIP UNAIR-nya gabisa soalnya websitenya lama banget buat dibukanya. Alhasil jadinya abis itu hanya dijelasin aja sih kalau mereka pengen tahu soal berita atau pengumuman terbaru itu bisa dilihat di website kalau nanti udah dibenerin websitenya. Soalnya, itu yang paling sering di-update dan digunakan. Sementara ini kalau butuh informasi lebih, dari kita solusinya balik lagi ke sosial media kayak instagram gitu kak, bukan ke website untuk pengumuman atau informasi-informasi seputar kegiatan HMPS gitu* " (MDA, Wawancara, 13 Maret 2025)

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa *website* HMPS Libration masih belum berfungsi secara optimal, terutama karena masih mengalami kendala teknis seperti *website* yang membutuhkan waktu yang sangat lama untuk dibuka. Akibatnya, informasi terkait kegiatan-kegiatan HMPS Libration sering kali disampaikan melalui media sosial sebagai alternatif utama bagi pengguna dibandingkan dengan menggunakan *website* HMPS Libration.

d. Pendapat tentang Fitur-Fitur *Website*

Wawancara berfokus pada penilaian pengurus terhadap fitur-fitur yang tersedia di *website* HMPS Libration, baik dari segi fungsi maupun efektivitas penggunaannya. MI selaku Ketua Divisi Media dan Informasi periode 2023 menerangkan bahwa secara umum fitur-fitur yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan, namun masih ada beberapa aspek yang perlu disempurnakan agar lebih menarik dan *user-friendly*.

> "*Fitur-fiturnya cukup sesuai kebutuhan, tapi nggak ada yang berlebihan. Semuanya fungsional, cuma ya tampilan perlu disempurnakan biar lebih menarik. Kalau ada fitur yang perlu diperbaiki, mungkin menurutku itu fitur galeri atau pengumuman itu dibuat jadi lebih interaktif. Biasanya gambar-gambar di halaman galeri itu nggak muncul, itu bisa bikin pengunjung kayak aku saat*

menggunakan websitenya itu jadi gabisa gunain fiturnya dengan baik" (MI, Wawancara, 17 April 2025).

Sama halnya seperti MI, PDS selaku Ketua HMPS Libration periode 2024 juga menyampaikan bahwa beberapa fitur-fitur pada *website* HMPS Libration tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal karena adanya kendala teknis seperti waktu muat halaman yang butuh waktu lama dan fitur-fitur yang belum berfungsi dengan baik sehingga mengurangi fungsi dari *website* tersebut sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi HMPS Libration.

"*Beberapa fitur di website ini kan juga nggak bisa dimanfaatkan secara maksimal. Misalnya kayak fitur galeri, yang kalau dilihat halamannya, gambarnya nggak muncul sama sekali. Fitur pengaduan juga kadang nggak berfungsi, jadi nggak bisa dimanfaatin untuk interaksi atau membuka ruang komunikasi sama mahasiswa lainnya. Seharusnya fitur-fitur seperti itu bisa diperbaiki dan ditingkatkan agar pengunjung merasa website ini lebih lengkap dan bisa diandalkan*" (PDS, Wawancara, 13 Maret 2025).

AH selaku Wakil Ketua HMPS Libration periode 2023 menambahkan bahwa pengembangan fitur *website* yang dapat menampung aspirasi mahasiswa secara langsung akan sangat membantu salah satu divisi HMPS Libration yakni divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM). Saat ini, pengumpulan aspirasi, kritik, maupun saran terhadap HMPS Libration masih bergantung pada distribusi menggunakan *Google Form* yang dianggap kurang fleksibel dan berisiko terlewatkan oleh para mahasiswa.

"*Kalau misalnya bisa ada fitur penyampaian aspirasi, kritik, dan saran gitu di website HMPS langsung, nanti dari divisi PSDM itu pasti bakalan terbantu. Soalnya selama ini kan divisi PSDM selalu bergerak untuk cari aspirasinya dengan sebar kuisioner yang dibuat pake google form gitu dan disebarin ke setiap angkatan via whatsapp. Menurutku gak terlalu efektif, karena informasinya bisa*

aja kelewat dengan pesan lainnya dan juga gak fleksibel soalnya HMPS hanya bisa nerima kritik dan saran dari mahasiswa kalau misalnya google formnya disebar aja. Kalau gak disebar maka gak akan tau apapun pendapat dari mahasiswa lainnya baik di internal HMPS maupun yang tidak termasuk" (AH, Wawancara, 17 April 2025).

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa *website* HMPS Libration belum memaksimalkan seluruh fitur yang dimilikinya. Beberapa fitur seperti halaman galeri dan pengaduan masih belum bisa difungsikan secara baik. Selain itu, terdapat juga harapan agar *website* HMPS Libration menyediakan fitur aspirasi atau saran untuk meningkatkan interaksi mahasiswa terhadap kegiatan HMPS.

Pada indikator *Say (Ungkapan),* para informan umumnya menyampaikan keluhan terkait masalah teknis yang sering muncul saat menggunakan *website* HMPS Libration. Beberapa masalah yang paling sering disebut adalah *server website* yang sering *error,* tampilan *website* yang dinilai monoton dan kurang menarik dari segi desainnya, serta fitur-fitur seperti halaman galeri dan pengaduan yang tidak berfungsi dengan baik. Selain itu, *website* juga diketahui sempat mengalami serangan *hack*, sehingga tidak bisa diakses sama sekali. Ungkapan-ungkapan ini menunjukkan bahwa pengalaman menggunakan *website* belum memuaskan bagi para pengguna, dan membuat pengguna lebih memilih untuk mencari informasi melalui media sosial karena dinilai lebih cepat dan dapat diandalkan.

2. *Think* (Pemikiran)

Indikator *Think* (pemikiran) berfokus pada pandangan mendalam yang diungkapkan oleh para informan terkait kemudahan penggunaan serta perbaikan yang diharapkan terhadap *website* HMPS Libration. Para informan memberikan berbagai ide untuk menjadikan *website* lebih responsif, menarik, dan fungsional**:**

a. Pemikiran tentang Penggunaan *Website* HMPS Libration

Wawancara berfokus pada pengalaman dan pemikiran mengenai kemudahan penggunaan *website* HMPS Libration. Berdasarkan keterangan

SM selaku Ketua Divisi Media dan Informasi Periode 2024, mengungkapkan bahwa *website* HMPS Libration dinilai cukup mudah digunakan, dengan navigasi yang sederhana dan tidak rumit. Namun, SM menyoroti masalah teknis seperti *server* yang sering *error,* tampilan desain yang monoton, dan fitur yang tidak berfungsi dengan baik**.**

> *"Website ini sebenarnya cukup mudah digunakan, sih. Navigasi-nya juga cukup sederhana, nggak ribet. Cuma ya masalah teknis seperti server yang error, tampilan desain yang monoton dan kurang menarik, serta fitur yang tidak berfungsi dengan baik. Kalau misalnya masalahnya nggak ada, website ini pasti lebih lancar dan nyaman dipakai"* (SM, Wawancara, 13 Maret 2025).

MDS selaku Ketua HMPS Libration juga menambahkan bahwa *website* HMPS Libration kadang tidak bisa digunakan saat sedang dalam masa *maintenance* atau pemeliharaan.

> *"Website ini bisa diakses kapan saja, cuma kalau lagi maintenance aja jadi nggak bisa dibuka. Itu sih jadi masalah yang sering aku temuin di website ini karena gak kunjung membaik juga meski sudah dilaporkan ke dosen sekalipun. Tapi kalau nggak ada masalah, sih, website ini cukup mudah diakses"* (MDS, Wawancara, 13 Maret 2025)

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa *website* HMPS Libration dinilai telah memiliki kemudahan penggunaan dari segi navigasi dan struktur, namun masih membutuhkan perbaikan teknis untuk meningkatkan kenyamanan dan efektivitas penggunaannya.

b. Harapan atau Ide untuk Mempermudah Penggunaan *Website*

Wawancara berfokus pada harapan atau ide yang diberikan oleh informan mengenai cara untuk mempermudah dan meningkatkan pengalaman penggunaan *website* HMPS Libration. Menurut PDS selaku Ketua HMPS Libration Periode 2024, mengungkapkan bahwa *website* HMPS Libration bisa dibuat menjadi lebih dinamis fitur-fitur maupun

animasinya serta tampilannya dibuat lebih menarik dan berbeda dari sebelumnya.

> *"Harapanku, website ini bisa lebih modern dan interaktif. Misalnya, desain UI-nya bisa lebih dinamis dan lebih menarik. Aku pengen desainnya tuh kayak, ada animasi-animasi saat pengunjung mengklik bagian-bagian tertentu, atau perubahan warna saat mau nunjuk beberapa fitur tertenu, biar websitenya terasa jadi lebih hidup. Terus, tampilan website-nya harus lebih mencerminkan identitasnya HMPS gitu mulai dari logonya, warnanya, atau lainnya"* (PDS, Wawancara, 13 Maret 2025).

MDA, Wakil Ketua HMPS Libration periode 2024, menambahkan tentang harapannya yang ingin *website* HMPS Libration ini memiliki fitur yang bisa menampung aspirasi serta karya dari para mahasiswa.

> "*Semoga nanti ada fitur yang bisa menampung aspirasi mahasiswa dan juga karya mahasiswa gitu. Itu pasti akan ngebantu banget, terutama untuk mahasiswa yang pengen tunjukkin karya mereka. Kalau fitur-fitur seperti ini ada, website akan jauh lebih bermanfaat buat orang lain juga*" (MDA, Wawancara, 13 Maret 2025).

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa tampilan *website* HMPS Libration perlu diperbarui agar lebih dinamis dan menarik dengan penambahan animasi yang membuat *website* terasa lebih hidup, serta perubahan warna saat menampilkan fitur-fitur tertentu. Termasuk juga tampilan *website* yang harus mencerminkan identitas HMPS, mulai dari logo dan warna-nya yang lebih khas. Selain itu, *website* juga diharapkan dapat menambahkan fitur yang memungkinkan mahasiswa untuk menyampaikan aspirasi dan menampilkan karya mereka. Dengan adanya fitur-fitur tersebut, *website* akan menjadi lebih bermanfaat dan relevan bagi mahasiswa, serta meningkatkan interaksi antara pengurus HMPS dan mahasiswa.

c. Fitur Baru yang Bisa Ditambahkan untuk Membantu HMPS

Wawancara berfokus pada saran atau ide mengenai fitur baru yang dapat ditambahkan untuk meningkatkan fungsionalitas *website* HMPS Libration. MDS selaku Ketua HMPS Libration Periode 2024 memberikan saran untuk menambahkan fitur yang melibatkan mahasiswa dalam pengelolaan *website*, terutama fitur untuk menampung aspirasi dan kritik mahasiswa.

> "*Kalau harapanku sih semoga website ini bisa nyediaiin fitur untuk lihat aspirasi mahasiswa yang bisa dipantau hasilnya, itu bakal ngebantu banget untuk internal HMPS kedepannya. Mahasiswa jadi bisa lebih mudah untuk memberikan pendapat, dan pengurus HMPS juga bisa menindaklanjuti dengan cepat feedback yang disampaikan oleh mahasiswa. Selain itu, fitur karya mahasiswa bisa jadi wadah para mahasiswa untuk nunjukkin kreativitasnya*," (MDS, Wawancara, 13 Maret 2025).

Sependapat dengan MDS, PDS selaku Ketua HMPS Libration periode 2024 juga menerangkan bahwa fitur formulir untuk menampung aspirasi mahasiswa itu sangat penting untuk diwujudkan karena juga akan mempermudah internal HMPS Libration dari divisi PSDM agar tidak perlu menyebarkan *google form* kuisioner secara berulang-ulang.

> "*Fitur kolom pengaduan yang lebih fungsional dan mudah diakses itu bagus sih. Jadi mahasiswa lainnya itu bisa untuk kirim kritik dan saran langsung buat HMPS kapan saja tanpa perlu nunggu divisi PSDM untuk share kuisioner gitu. Dan juga mempermudah divisi PSDM agar tidak lagi menggunakan google form untuk buat kuisioner berulang-ulang terus sih*" (PDS, Wawancara, 23 Maret 2025).

Selanjutnya MI selaku Ketua Divisi Media dan Informasi periode 2023 menyatakan bahwa fitur halaman galeri juga merupakan hal yang penting untuk direalisasikan karena sebagai bentuk informasi visual yang terus di-*update* oleh HMPS Libration di setiap kegiatan yang dilakukan.

> "*Tapi halaman galeri yang dinamis dengan animasi lalu dokumentasi yang terus diupdate di setiap kegiatan HMPS Libration itu juga penting sih*" (MI, Wawancara, 17 April 2025).

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa *website* HMPS Libration perlu menambahkan beberapa fitur baru yang dapat meningkatkan interaksi dan fungsi *website*. Salah satunya adalah fitur untuk menampung aspirasi dan kritik mahasiswa, yang akan memudahkan mahasiswa dalam memberikan masukan langsung kepada pengurus HMPS. Fitur ini juga akan mempercepat respons pengurus terhadap *feedback* yang diberikan. Selain itu, fitur untuk menampilkan karya mahasiswa juga dianggap penting sebagai wadah untuk menunjukkan kreativitas mahasiswa. Tak hanya itu, fitur halaman galeri yang dinamis dan selalu ter-*update* juga diinginkan untuk menampilkan dokumentasi kegiatan HMPS secara lebih menarik dan interaktif.

d. Pengalaman Mencari Informasi di *Website* HMPS Libration

Wawancara berfokus pada pengalaman pengguna dalam mencari informasi di *website* HMPS Libration. Berdasarkan AH selaku Wakil Ketua HMPS Libration Periode 2023 merasa bahwa pencarian informasi di *website* HMPS Libration terasa cukup mudah, namun masih sering terjadi masalah teknis seperti *server* yang *error* atau halaman yang perlu waktu lama untuk terbuka sehingga tidak bisa mengakses *website* dengan nyaman.

> "*Mencari informasi di sini cukup mudah kok, nggak ada kesulitan. Kalau aku butuh berita atau pengumuman terbaru, biasanya tinggal cek halaman utama atau bagian berita. Kendalanya yang terjadi biasanya karena dari websitenya mengalami error pada servernya dan tidak bisa diakses, serta untuk buka suatu halaman itu butuh waktu yang cukup lama*," (AH, Wawancara, 17 April 2025).

SM, selaku Ketua Divisi Media dan Informasi Periode 2024 mengatakan bahwa mencari informasi di dalam *website* HMPS Libration masih lancar dan mudah untuk dilakukan akan tetapi terkadang masih

merasakan error seperti gambar yang tidak muncul atau link yang tidak bisa diakses pada *website* HMPS Libration.

> "*Biasanya sih, kalau semuanya berjalan lancar, cari informasi di website ini gampang. Tapi kalau ada masalah error, kayak gambar nggak muncul atau link yang nggak bisa diakses, itu sih yang bikin agak kesulitan*" (SM, Wawancara, 13 Maret 2025).

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa *website* HMPS Libration sudah memudahkan pengguna dalam mencari informasi, terutama terkait berita dan pengumuman, dengan navigasi yang cukup mudah. Namun, masih sering terkendala oleh masalah teknis, seperti *server* yang *error* atau halaman yang membutuhkan waktu lama untuk terbuka, yang menghambat kenyamanan dalam mengakses *website*. Selain itu, pengguna juga sering menghadapi kendala seperti gambar yang tidak muncul atau *link* yang tidak dapat diakses, yang mengurangi efektivitas *website* sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan.

Pada indikator *Think* (Pemikiran), para informan sering mengunjungi *website* HMPS Libration untuk mencari informasi terbaru, terutama terkait berita dan pengumuman kegiatan. Meskipun *website* ini memiliki kemudahan dalam navigasi dan struktur yang memudahkan pengguna dalam mencari informasi, mereka juga mencatat bahwa beberapa fitur, terutama yang terkait dengan interaksi mahasiswa, belum dimanfaatkan secara maksimal karena terkendala masalah teknis. Beberapa masalah yang sering dihadapi meliputi *server* yang *error*, waktu muat halaman yang lama, serta *link* atau gambar yang tidak muncul dengan baik. Oleh karena itu, perbaikan dan pembaruan rutin pada fitur-fitur *website* sangat diperlukan untuk meningkatkan kenyamanan pengguna, serta agar *website* tetap relevan dan bermanfaat bagi pengguna.

3. *Do* (Perilaku)

Indikator *Do* berfokus pada kebiasaan para informan dalam menggunakan *website* HMPS Libration, termasuk tindakan yang dilakukan setiap kali mereka mengakses *website* tersebut. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, para

informan memiliki kebiasaan yang berfokus pada memeriksa informasi terbaru, terutama terkait dengan berita dan pengumuman kegiatan:

a. Aktivitas dan Pencarian saat Mengunjungi *Website* HMPS Libration

Wawancara berfokus pada wawancara pada pernyataan ini berfokus pada aktivitas rutin pengguna saat mengakses *website* dan tujuan utama mereka dalam menggunakan *website*. Berdasarkan pernyataan SM selaku Ketua Divisi Media dan Informasi Periode 2024 mengungkapkan bahwa ia sering mengunjungi *website* untuk memeriksa pembaruan berita, terutama terkait kegiatan yang dilakukan oleh HMPS Libration

> *"Aku sih biasanya cuma ngecek berita yang udah di-upload aja kak. Itu yang paling sering aku lakuin. Di divisi Media dan Informasi soalnya ada pembagian tugas, dan tugas aku cuma ngecek apakah berita sudah di-upload atau belum,"* (SM, Wawancara, 13 Maret 2025).

Sependapat dengan itu, MDS selaku Ketua HMPS Libration 2023 juga menyatakan bahwa biasanya mengunjungi *website* HMPS Libration untuk memastikan apakah ada berita baru yang di-*update* disana.

> "*Biasanya, aku buka buat cari berita kegiatan HMPS. Misalnya, kalau ada berita kegiatan baru atau pengumuman penting yang diupload sama HMPS*" (MDS, Wawancara, 13 Maret 2025).

Sedangkan MDA, Wakil Ketua HMPS Libration Periode 2024 menyampaikan bahwa tidak hanya untuk melihat berita pada *website* HMPS Libration, tetapi bahkan juga untuk memastikan apakah *website* sedang dapat diakses atau tidak.

> "*Biasanya cuma buat lihat berita aja sih, Kak. Atau kadang iseng ngecek, websiteya masih down atau error lagi enggak servernya*" (MDA, Wawancara, 13 Maret 2025).

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa *website* HMPS Libration umumnya digunakan oleh pengurus untuk memeriksa dan memastikan apakah berita terbaru sudah diunggah dan apakah *website* dapat diakses dengan baik. Pengguna sering mengunjungi *website* untuk

memeriksa pembaruan berita kegiatan HMPS atau untuk mengecek kondisi apakah *server website* sedang *down* atau mengalami error.

b. Fitur yang Sering Digunakan di *Website* HMPS Libration

Wawancara berfokus pada fitur-fitur yang paling sering digunakan oleh pengguna saat mengakses *website*. Berdasarkan pernyataan PDS selaku Ketua HMPS Libration Periode 2024 menerangkan bahwa lebih banyak membuka *website* untuk memeriksa pengumuman kegiatan yang terbaru.

> *"Seperti yang aku bilang tadi, fitur yang paling sering aku pakai ya fitur berita dan pengumuman. Itu yang paling sering di-update dan mungkin untuk saat ini jadi yang paling penting karena untuk update informasi tentang kegiatan HMPS. Fitur lainnya sih masih jarang dipakai, karena banyak juga yang nggak berfungsi dengan baik atau belum diupdate karena kekurangan SDM untuk ngurusinnya,"* (PDS, Wawancara, 13 Maret 2025).

Hal yang sama juga dilakukan oleh AH, Wakil Ketua HMPS Libration Periode 2023 yang sering mengecek *website* HMPS Libration untuk memastikan fitur berita tampil *up-to-date* dari kegiatan-kegiatan HMPS Libration secara berkala.

> "*Aku sering banget cek website ini buat lihat apakah ada berita terbaru. Itu rutinitas yang aku lakukan biar selalu up-to-date tentang kegiatan HMPS. Kalau ada informasi penting, biasanya aku langsung cari di website*" (AH, Wawancara, 17 April 2025)

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa fitur yang paling sering digunakan di *website* HMPS Libration adalah fitur berita dan pengumuman, yang rutin diperiksa untuk memastikan informasi terbaru tentang kegiatan HMPS selalu ter-*update*. Lalu, fitur lainnya masih jarang dipakai karena beberapa belum berfungsi dengan baik atau tidak ter-*update*, yang disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia untuk mengelolanya.

c. Frekuensi dan Kegiatan yang Dilakukan saat Mengunjungi *Website* HMPS Libration

Wawancara berfokus pada frekuensi pengunjung mengakses *website* dan kegiatan utama yang dilakukan saat mengunjungi *website*. Berdasarkan keterangan AH selaku Wakil Ketua HMPS Libration Periode 2023 mengungkapkan bahwa AH selalu mengakses *website* untuk memeriksa apakah berita sudah ter-*upload* dan memastikan *website* tidak sedang mengalamai masalah.

> *"Aku sering banget cek website ini buat lihat apakah ada berita terbaru. Itu rutinitas yang aku lakukan biar selalu up-to-date tentang kegiatan HMPS. Kalau ada informasi penting, biasanya aku langsung cari di website"* (AH, Wawancara, 17 April 2025).

MS selaku Ketua Divisi Media dan Informasi Periode 2024 juga melakukan hal yang sama dengan AH yakni mengecek berita yang sudah di-*upload* ke *website* HMSP Libration.

> "*Aku sih biasanya cuma ngecek berita yang udah di-upload aja kak. Itu yang paling sering aku lakuin. Di divisi Media dan Informasi soalnya ada pembagian tugas, dan tugas aku cuma ngecek apakah berita acara sudah di-upload atau belum*" (SM, 13 Maret 2025).

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa para pengurus HMPS Libration mengunjungi *website* secara rutin untuk memeriksa apakah berita terbaru sudah diunggah dan memastikan *website* berfungsi dengan baik. Mereka sering melakukan kegiatan tersebut untuk memastikan informasi terbaru tentang kegiatan HMPS tersedia dan *website* tidak mengalami masalah teknis, seperti *error* atau halaman *website* lama untuk terbuka, dan lainnya.

d. Tindakan yang Diambil saat Mengalami Kesulitan Menggunakan *Website* HMPS Libration

Wawancara berfokus pada tindakan yang diambil oleh pengguna ketika menghadapi masalah teknis atau kesulitan dalam mengakses *website*. Berdasarkan pernyataan MDA selaku Wakil Ketua HMPS Libration

Periode 2024 tentang mengunjungi *website* untuk memastikan ada *update* mengenai kegiatan HMPS dan untuk mengakses berita yang relevan dengan pekerjaan divisinya.

> "*Kalau error, aku biasanya berhenti mengaksesnya dulu, nanti baru coba lagi beberapa jam kemudian. Kadang kalau website nggak bisa diakses, aku tunggu aja sampai ada yang ngurus masalahnya dari pengurus lainnya atau dari dosen*," (MDA, Wawancara, 13 Maret 2025).

MDS selaku Ketua HMPS Libration Periode 2023 juga melakukan hal yang sama yaitu bertanya kepada pengurus yang bertanggung jawab untuk bagian *website* agar dapat segera ditindak lanjuti.

> "*Kalau ada kesulitan, aku biasanya tanya ke temen atau yang pengurus yang bertanggung jawab untuk bagian website. Kalau nggak gitu, ya aku coba cari sendiri atau tunggu sampai ada perbaikan dari pengurus maupun dosen jika diperlukan*" (MDS, 13 Maret 2025).

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa ketika mengalami kesulitan menggunakan *website* HMPS Libration, para pengurus cenderung menunggu atau mencari bantuan dari pengurus lain yang bertanggung jawab atas *website*. Beberapa pengurus memilih untuk berhenti mengakses *website* sementara dan mencoba kembali setelah beberapa waktu, atau menunggu perbaikan yang dilakukan oleh pengurus atau dosen.

Pada indikator *Do (Perilaku)*, para informan menunjukkan kebiasaan yang berfokus pada memeriksa pembaruan berita dan pengumuman terkait kegiatan HMPS Libration saat mengunjungi *website*. Mereka sering memeriksa apakah berita terbaru telah diunggah dan memastikan *website* berfungsi dengan baik. Ketika menghadapi masalah teknis, seperti *error* atau halaman *website* lama untuk terbuka dan lainnya, mereka cenderung menunggu perbaikan atau mencari bantuan dari pengurus yang bertanggung jawab.

4. Feel (Perasaan)

Indikator *Feel* (Perasaan) berfokus pada reaksi emosional yang dialami oleh para informan selama menggunakan *website* HMPS Libration mencakup kesan positif maupun negatif yang muncul dari pengalaman tersebut. Para informan mengungkapkan perasaan yang bervariasi terhadap beberapa aspek *website* yang dirasa menghambat pengalaman pengguna mereka:

a. Perasaan saat Pertama Kali Membuka *Website* HMPS Libration

Wawancara berfokus pada wawancara pada pernyataan ini berfokus pada perasaan dan kesan pertama pengguna saat membuka *website* HMPS Libration. Berdasarkan pernyataan SM selaku Ketua Divisi Media dan Informasi Periode 2024 yang merasa biasa saja saat pertama kali membuka *website* ini.

> *"Waktu pertama kali buka website ini, rasanya sih biasa aja. Nggak ada yang bikin bingung atau nggak nyaman. Tampilan website-nya juga biasa aja, monoton gitu-gitu aja jadi nggak ada yang spesial. Makannya nggak ada kesan yang menonjol pas pertama kali buka website ini soalnya ngerasanya kayak website yang biasa aja,"* (SM, Wawancara, 13 Maret 2025).

MDA selaku Wakil Ketua HMPS Libration Periode 2024 juga menyatakan bahwa tampilan *website* sudah cukup tertata, namun tidak terlalu berkesan. Ia merasa *website* HMPS Libration terasa cukup standar dan tidak ada yang spesial, sehingga lebih sering digunakan hanya untuk memeriksa informasi tanpa adanya rasa ketertarikan.

> "*Biasa aja sih. Tampilan memang udah lumayan tertata, tapi nggak terlalu berkesan. Nggak ada yang spesial dari website ini, jadi lebih sering cuma buat ngecek aja tanpa ada rasa ketertarikan. Kalau dibandingkan sama website-website dari kampus lain, rasanya cukup standard. Mulai dari pemilihan warna websitenya, tata letaknya, dan lainnya juga*" (MDA, Wawancara 23 Maret 2025).

AH selaku Wakil Ketua HMPS Libration Periode 2023 juga menyatakan bahwa *website* HMPS Libration terasa biasa saja. Meskipun

website ini cukup nyaman digunakan, ada beberapa fitur seperti halaman galeri dan fitur pojok mahasiswa, tidak berfungsi dengan baik.

> "*Rasanya biasa aja, sih. Website-nya cukup nyaman meskipun fiturnya sedikit dan itupun ada beberapa yang tidak berfungsi dengan baik kayak halaman galeri dan fitur pojok mahasiswa. Tapi waktu pertama kali buka, aku langsung paham cara mengakses informasi yang ada. Lalu juga memang desainnya saat ini nggak terlalu menarik perhatian pengunjung jadi kurang berkesan*"

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa *website* HMPS Libration memberikan kesan yang biasa saja bagi para pengurus saat pertama kali mengaksesnya. Meskipun tampilan *website* cukup tertata dan nyaman digunakan, tidak ada elemen yang menonjol atau menarik perhatian. Beberapa fitur juga tidak berfungsi dengan baik, seperti halaman galeri dan fitur pojok mahasiswa, yang membuat *website* terasa standar dan kurang berkesan. Pengurus lebih sering mengakses *website* hanya untuk memeriksa informasi tanpa adanya ketertarikan lebih lanjut.

b. Pengalaman Positif atau Negatif saat Menggunakan *Website* HMPS Libration

Wawancara berfokus pada pengalaman positif atau negatif yang dirasakan oleh informan saat menggunakan *website* HMPS Libration. Berdasarkan PDS selaku Ketua HMPS Libration Periode 2024 mengungkapkan ketidakpuasan terhadap tampilan *website* yang terkesan kuno dan monoton.

> *"Kecewa sih jujur aja banyak, Kak. Banyak fitur yang nggak berfungsi dengan baik, kayak galeri atau formulir pengaduan yang kadang nggak bisa diakses. Itu yang bikin aku kecewa karena website ini sebenernya punya potensi yang besar, cuma sayangnya belum bisa dimaksimalkan dengan baik,"* (PDS, Wawancara, 13 Maret 2025).

MI menambahkan tentang pengalamannya mengakses dan menggunakan *website* HMPS Libration bahwa sejauh ini ia merasa lebih banyak kekecewaan daripada pengalaman menyenangkan.

> "*Sejauh ini nggak ada yang terlalu menyenangkan, justru lebih ke mengecewakan. Yang aku rasain kadang ada sedikit rasa kecewa kalau lagi ada masalah teknis atau fitur yang nggak bisa diakses*" (MI, Wawancara, 13 Maret 2025)

Selanjutnya, MDA juga menyampaikan kesan yang sama tentang pengalaman yang kurang memuaskan karena seringkali mengalami masalah teknis yang menyebabkan tampilan berita terlambat, bahkan harus menunggu beberapa saat atau hari sebelum berita bisa tampil.

> "*Senangnya sih pas berita acara yang dibuat sama temen-temen pengurus lainnya itu akhirnya bisa tampil di website, meski kadang suka error lagi. Tapi itu juga bukan hal yang menyenangkan banget, karena kadang harus nunggu beberapa saat atau beberapa hari sampai akhirnya bisa tampil. Jadi mungkin disitu juga kecewanya*" (MDA, Wawancara, 13 Maret 2025).

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa *website* HMPS Libration lebih sering memberikan pengalaman negatif daripada positif bagi penggunanya. Banyak keluhan terkait tampilan yang dianggap kuno dan monoton, serta fitur yang tidak berfungsi dengan baik, seperti galeri dan formulir pengaduan yang sering tidak dapat diakses. Hal ini mengurangi kepuasan dan efektivitas penggunaan *website* tersebut.

c. Kepuasan terhadap Tampilan dan Desain *Website* HMPS Libration

Wawancara berfokus pada kepuasan pengguna terhadap desain dan fungsi *website* HMPS Libration. Berdasarkan pernyataan MDA selaku Wakil Ketua HMPS Libration Periode 2024 mengatakan bahwa merasa kecewa dengan beberapa fitur yang ada di *website*.

> *"Kalau dilihat secara keseluruhan, desainnya masih jauh dari kata 'modern' sih, kak. Kalau dibandingkan sama website kampus lain yang lebih dinamis, banyak animasinya, pemilihan warna yang*

> *lebih cocok sama identitas organisasinya, terus juga penataan informasi yang lebih jelas. Kalau website yang saat ini masih terkesan kaku, monoton, dan kurang inovatif. Meskipun sebenernya masih punya potensi besar untuk di redesign jadi lebih menarik dan fungsional,"* (MDA, Wawancara, 13 Maret 2025).

AH, Wakil Ketua HMPS Libration Periode 2023 juga menambahkan bahwa ia kurang puas dengan desain *website* HMPS Libration. AH merasa desainnya tidak menarik, masih perlu banyak perbaikan, dan terkesan monoton serta kaku, tanpa adanya animasi. Selain itu penggunaan nama prodi yang belum diubah menggunakan nama prodi yang baru, yaitu Perpustakaan dan Sains Informasi.

> "*Aku kurang puas dengan desainnya. Desainnya nggak menarik banget dan masih perlu banyak perbaikan. Gak ada animasinya, warnanya monoton, desainnya kaku, terus juga, nama websitenya yang muncul saat di awal ku buka websitenya itu masih pake nama prodi yang lama yaitu Perpustakaan dan Ilmu Informasi, meski padahal seharusnya Perpustakaan dan Sains Informasi*" (AH, Wawancara, 17 April 2025).

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa *website* HMPS Libration masih jauh dari memuaskan dalam hal tampilan dan desain. Beberapa pengurus mengatakan bahwa *website* ini tidak memiliki animasi atau elemen dinamis lainnya yang membuatnya menarik, serta warna dan desainnya tidak mencerminkan identitas organisasi. Selain itu, masalah lain yang ditemukan adalah penggunaan nama prodi yang lama, yang seharusnya sudah diperbarui sesuai dengan nama yang baru.

d. Perasaan saat Mencari Informasi di *Website* HMPS Libration

Wawancara berfokus pada perasaan dan pengalaman pengguna saat mencari informasi di *website* HMPS Libration. Berdasarkan pernyataan oleh MDS selaku Ketua HMPS Libration Periode 2023 tentang merasa biasa saja dengan tampilan *website* yang sederhana, namun merasa kecewa dengan masalah teknis yang sering terjadi.

> *"Nggak ada masalah, sih, kecuali kalau ada gangguan teknis. Biasanya sih aku nggak terlalu ngerasa kesulitan karena website ini udah familiar banget buat aku. Tapi kalau website ini lebih stabil performanya, desainnya yang diperbarui, dan informasinya yang ditata terstruktur dengan baik, pastinya nggak ada perasaan kesulitan tersebut,"* (MDS, Wawancara, 13 Maret 2025).

PDS selaku Ketua HMS Libration Periode 2024 juga menyatakan hal yang sama bahwa apabila *website* HMPS Libration tidak memiliki banyak masalah dan dapat beroperasi secara stabil, PDS yakin bahwa *website* HMPS Libration akan lebih nyaman digunakan untuk mencari informasi.

> "*Rasanya biasa aja, sih. Nggak terlalu bikin kesel, cuma kadang kalau ada gangguan teknis seperti link yang tidak bisa diakses maupun halaman yang lama untuk dibuka, itu yang bikin sedikit nggak nyaman. Kalau website-nya stabil, pasti lebih enak buat mencari informasi*" (PDS, Wawancara, 13 Maret 2025)

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa *website* HMPS Libration memberikan pengalaman yang cukup nyaman saat mencari informasi, namun sering kali terganggu oleh masalah teknis seperti *link* yang tidak bisa diakses maupun halaman yang lama untuk dibuka. Para pengurus merasa bahwa tampilan *website* yang sederhana tidak menimbulkan kesulitan, tetapi sering kali merasa kecewa dengan gangguan teknis yang terjadi, seperti ketidakstabilan performa dan masalah lainnya.

Pada indikator *Feel* (Perasaan), para informan lebih sering mengalami kekecewaan daripada kepuasan saat menggunakan *website* HMPS Libration. Meskipun *website* ini dirasa cukup familiar dan mudah diakses, masalah teknis yang sering terjadi, seperti gangguan server, ketidakstabilan performa, dan fitur yang tidak berfungsi dengan baik, mengurangi kenyamanan dan kepuasan pengguna. Desain *website* yang dianggap tidak menarik, monoton, dan kurang inovatif juga menambah rasa tidak puas, meskipun beberapa informan masih melihat potensi besar untuk perbaikan. Hal ini menunjukkan bahwa *website* HMPS

Libration perlu pembaruan desain dan peningkatan fungsi untuk menciptakan pengalaman pengguna yang lebih baik.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa pada indikator *Say* (Ungkapan) dan *Think* (Pemikiran), para informan mengungkapkan keluhan terkait masalah teknis yang sering muncul saat menggunakan *website* HMPS Libration. Mereka menyebutkan bahwa *server* yang sering *error*, tampilan *website* yang monoton, dan fitur-fitur yang tidak berfungsi dengan baik, seperti halaman galeri dan pengaduan, menghambat pengalaman mereka dalam menggunakan *website* HMPS Libration. Bahkan, *website* juga sempat mengalami serangan *hack* yang menyebabkan tidak bisa dikses sementara waktu. Para informan mengunjungi *website* terutama untuk mencari informasi terbaru, terutama berita dan pengumuman kegiatan. Meskipun navigasi dan struktur *website* dirasa mudah, beberapa fitur tidak dimanfaatkan secara maksimal akibat masalah teknis seperti *server error*, waktu muat yang lama, dan gambar atau *link* yang tidak muncul dengan baik. Oleh karena itu, mereka menyarankan adanya perbaikan dan pembaruan rutin untuk meningkatkan kenyamanan penggunaan *website* agar tetap relevan dan berguna.

Pada indikator *Do* (Perilaku) dan *Feel* (Perasaan), pengurus HMPS Libration menunjukkan kebiasaan rutin mengunjungi *website* untuk memeriksa pembaruan berita dan memastikan *website* berfungsi dengan baik. Namun, mereka seringkali harus menunggu perbaikan atau mencari bantuan dari pengurus terkait ketika menghadapi masalah teknis. Meski *website* mudah diakses, mereka merasa kecewa dan kurang puas karena gangguan teknis yang terjadi seringkali mengganggu kenyamanan dan fungsionalitasnya. Desain yang dianggap tidak menarik, monoton, dan kurang inovatif juga menambah rasa ketidakpuasan. Meskipun demikian, beberapa informan melihat potensi besar bagi *website* HMPS Libration untuk diperbarui dan diperbaiki agar memberikan pengalaman yang lebih memuaskan dan fungsional.

4.1.2.2. Define

Tahap *Define* dalam metode *Double Diamond* menekankan pada analisis data yang diperoleh pada tahap sebelumnya, yaitu *Discover*, untuk mengidentifikasi

pola permasalahan dan kebutuhan utama dari para pengguna. Pada tahap ini, data observasi awal dan data wawancara yang telah dikumpulkan pada tahapan *Discover* akan didefinisikan dan dianalisis ke dalam *framework empathy map* untuk mendapatkan wawasan yang lebih jelas tentang pengalaman dan harapan pengguna terhadap *website* HMPS Libration sebelum diterapkannya proses *redesign*.

Empathy map ini berfokus pada empat indikator yaitu *say* (tanggapan dan kata-kata pengguna), *think* (pemikiran dan pendapat pengguna), *do* (tindakan dan perilaku pengguna), serta *feel* (perasaan dan emosi pengguna). Dalam penerapan *empathy map* ini, peneliti menggunakan wawancara dengan pedoman wawancara yang dibentuk menggunakan empat indikator *empathy map* untuk mengumpulkan informasi yang lebih mendalam mengenai kebutuhan pengguna dari para informan. Berikut adalah hasil *empathy map* dari setiap informan penelitian yang dijelaskan dalam tabel 4.8:

Tabel 4. 2 Empathy map

NAMA	SAY	THINK	DO	FEEL
SM	*Website* HMPS Libration sering mengalami masalah teknis seperti error pada server dan terkadang tidak dapat meng-upload berita dengan lancar. Selain itu, fitur seperti galeri dan pengaduan sering kali tidak dapat diakses.	SM merasa bahwa tampilan *website* perlu diperbarui agar lebih menarik dan modern. Desain *website* yang terlalu monoton dan tidak menarik mengurangi daya tarik dan keefektifan *website*.	Aktivitas yang paling sering dilakukan adalah memeriksa dan meng-upload berita acara serta mengecek informasi terbaru di *website*.	SM merasa kecewa dengan seringnya masalah teknis yang terjadi, seperti kegagalan saat meng-upload berita dan ketidakberfungsian beberapa fitur, yang membuat pengalaman menggunakan *website* tidak nyaman dan kurang produktif.
PDS	*Website* HMPS Libration berfungsi untuk publikasi dokumentasi kegiatan HMPS, namun sering kali tidak dapat diakses atau mengalami gangguan teknis	PDS menginginkan perbaikan stabilitas *website*, serta pembaruan tampilan agar lebih menarik dan merepresentasikan identitas HMPS. *Website* perlu diperbarui agar lebih fungsional dan	PDS sering mengecek apakah berita acara sudah diunggah dan memberikan masukan terkait desain *website* untuk perbaikan. PDS juga berpartisipasi dalam mengelola	PDS merasa kecewa dengan tampilan *website* yang monoton dan seringnya masalah teknis yang mengganggu pengalaman penggunaan. Meskipun ada potensi besar

NAMA	SAY	THINK	DO	FEEL
	yang menghambat penggunaannya. Masalah *server* yang sering down menjadi hal yang paling mencolok.	stabil dalam pengoperasiannya.	dokumentasi kegiatan yang diunggah di *website*.	untuk perbaikan, ia berharap tim pengelola bisa melakukan pembaruan dan perbaikan untuk meningkatkan kualitas *website*.
MDA	*Website* HMPS Libration sering mengalami *error*, dan beberapa fitur seperti galeri serta formulir pengaduan tidak dapat berfungsi dengan baik. Ini membuat *website* menjadi tidak optimal untuk digunakan dalam menyebarkan informasi.	MDA berpikir bahwa *website* perlu lebih interaktif dan memiliki fitur-fitur yang fungsional. Penataan informasi juga harus lebih terstruktur dengan baik agar pengunjung bisa mendapatkan informasi dengan mudah.	MDA secara rutin mengecek *website* untuk mencari berita dan pengumuman terbaru. Selain itu, ia memeriksa apakah *website* sedang down atau mengalami error.	MDA merasa kecewa karena banyaknya masalah teknis yang terjadi, terutama fitur galeri dan pengaduan yang sering tidak berfungsi, serta keterlambatan dalam menampilkan berita acara. Ia merasa frustrasi dengan ketidakstabilan *website* dan berharap ada pembaruan agar *website* lebih berguna dan interaktif.
MDS	*Website* HMPS Libration sering mengalami gangguan teknis seperti error yang menghambat pengaksesannya. Ini menyulitkan pengurus dalam memanfaatkan *website* untuk kegiatan dan informasi penting.	MDS menginginkan *website* yang lebih stabil dan memiliki tampilan yang lebih menarik serta fungsionalitas yang lebih baik, terutama pada fitur-fitur yang dapat digunakan secara optimal.	MDS memberikan saran dan masukan agar *website* bisa digunakan lebih efektif dan menarik. Selain itu, ia juga rutin memeriksa pembaruan informasi yang diunggah ke *website*.	MDS merasa kecewa dengan ketidakstabilan *website*, masalah teknis yang sering terjadi, dan tampilan *website* yang monoton. Meskipun berharap ada perbaikan, masalah yang terjadi mengurangi kenyamanan dalam menggunakan *website*

NAMA	SAY	THINK	DO	FEEL
AH	*Website* HMPS Libration belum memaksimalkan fitur interaktifnya dengan baik, seperti fitur pengaduan dan halaman galeri yang sering tidak berfungsi. Hal ini mengurangi efektivitas *website* sebagai media komunikasi dan publikasi.	AH berpikir bahwa desain *website* harus lebih dinamis dengan penambahan animasi dan elemen visual yang menarik. *Website* juga harus lebih mudah diakses oleh pengunjung agar lebih profesional.	AH biasanya melaporkan masalah teknis atau kesulitan akses kepada pengurus yang bertanggung jawab untuk menindaklanjuti masalah tersebut.	AH merasa tidak puas dengan tampilan *website* yang monoton, kurang menarik. Meskipun ada harapan untuk perbaikan, ketidakpuasan tetap dirasakan akibat masalah yang terus berulang.
MI	*Website* HMPS Libration sering mengalami error, yang menyebabkan informasi terlambat diakses. Fitur-fitur yang tidak berfungsi dengan baik juga menjadi masalah besar bagi penggunanya.	MI menginginkan pembaruan tampilan yang lebih interaktif dengan tambahan fitur untuk meningkatkan kegunaan *website* bagi pengunjung.	MI melaporkan masalah teknis atau kesulitan akses kepada pengurus atau dosen yang bertanggung jawab untuk memperbaiki masalah tersebut.	MI merasa kecewa karena kesulitan yang sering terjadi saat mencari informasi di *website* dan seringnya *website* tidak dapat diakses dengan baik, yang mengurangi kepuasan pengguna.

Dari hasil *Empathy map* setiap informan pada tabel 4.8, dapat dipahami bahwasannya Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa *website* HMPS Libration menghadapi sejumlah masalah terkait fungsionalitas dan desain yang mempengaruhi pengalaman pengguna. Para informan mengeluhkan masalah teknis, seperti *server* yang sering *error*, fitur seperti galeri dan formulir pengaduan yang tidak dapat diakses, serta tampilan *website* yang dinilai monoton dan tidak menarik. Hal ini membuat pengalaman menggunakan *website* terasa kurang produktif dan tidak nyaman, dengan banyaknya keluhan tentang kesulitan mengakses informasi atau mengunggah berita.

Para informan juga menginginkan desain yang lebih modern dan interaktif, serta penataan informasi yang lebih terstruktur, agar *website* dapat lebih efektif dan mudah digunakan. Mereka menekankan bahwa fungsi pada fitur *website* harus

diperbaiki, dengan penambahan fitur interaktif seperti formulir aspirasi dan pengaduan untuk meningkatkan interaksi antara pengurus dan mahasiswa. Meskipun *website* ini memiliki potensi besar, banyaknya masalah teknis dan desain yang monoton menghambat efektivitasnya sebagai media informasi. Secara keseluruhan, meskipun *website* HMPS Libration memiliki potensi besar untuk dapat memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik sebagai media komunikasi dan publikasi resmi HMPS Libration, masalah teknis dan desain yang tidak menarik masih dapat mengurangi kepuasan pengguna. Perbaikan pada *server*, fitur-fitur, dan desain sangat diperlukan agar *website* dapat berfungsi lebih optimal, meningkatkan kenyamanan penggunaan, serta memastikan *website* lebih berfungsi dengan baik untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Berikut adalah solusi yang perlu diterapkan pada proses *redesign website* HMPS Libration berdasarkan keempat kategori *empahty map*:

1. *Say* (Ungkapan)

a. *Website* perlu perbaikan teknis pada *server* dan fitur yang tidak berfungsi, seperti galeri dan pengaduan.
b. Pembaruan desain diperlukan untuk mengatasi kesan monoton dan untuk mencerminkan identitas HMPS dengan lebih baik.

2. *Think* (Pemikiran)

Website harus memiliki desain modern dan interaktif, dengan penataan informasi yang lebih terstruktur dan fungsional agar lebih mudah diakses dan digunakan.

3. *Do* (Perilaku)

a. Perlu perbaikan pengelolaan berita, serta penambahan fitur interaktif seperti formulir aspirasi dan pengaduan untuk meningkatkan fungsionalitas.
b. Peningkatan fungsionalitas agar *website* dapat lebih efektif dan efisien dalam memberikan informasi.

4. *Feel* (Perasaan)

Pengguna perlu merasa nyaman dengan perbaikan teknis dan pembaruan desain, serta fitur yang lebih berfungsi dengan baik untuk menciptakan pengalaman pengguna yang lebih positif.

Untuk melakukan perbaikan pada *website* HMPS Libration, perlu digunakan beberapa alat atau *tools* yang dapat mewujudkan *website* yang sesuai dengan kebutuhan pengguna berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan sebelumnya. Salah satunya seperti *platform content management* yang digunakan. Proses *redesign website* HMPS libration dilakukan menggunakan *WordPress* versi 6.8.1 sebagai *platform Content Management System* (CMS) dalam proses *redesign*. CMS *WordPress* dipilih karena kemudahannya dalam mengelola konten dan tampilan *website* tanpa memerlukan pengetahuan teknis seperti ilmu pemrograman secara ahli. Admin *website* HMPS Libration dapat dengan mudah pengelolaan konten, desain *website*, serta memastikan aksesibilitas *website* yang optimal di berbagai perangkat dengan dukungan adanya berbagai *plugin* dan tema yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik.

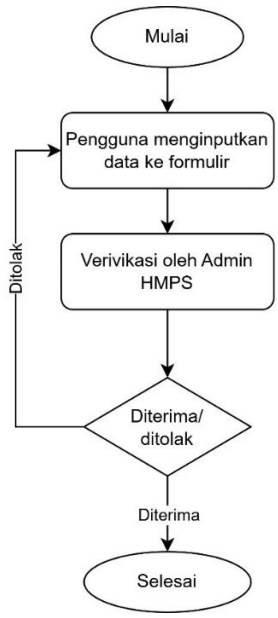

Gambar 4. 5 Flowchart Formulir Karya Mahasiswa

Alur pengiriman karya pada fitur Karya Mahasiswa dijelaskan pada gambar 4.6, hal ini dimulai ketika pengguna mengakses formulir, mengisi data yang diperlukan, dan mengunggah karya mereka. Setelah itu, data dikirimkan ke admin untuk peninjauan. Admin akan menilai karya berdasarkan kualitas dan kesesuaian, dan setelah itu memutuskan apakah karya tersebut disetujui atau ditolak. Karya yang disetujui akan dipublikasikan di *website*, sementara yang ditolak akan dikembalikan ke formulir pengisian karya pada *website*.

Di sisi lain, *plugin Contact Form* 7 digunakan untuk fitur pengiriman laporan pengaduan, kritik, saran, dan pengajuan kerjasama di *website* HMPS Libration. Tujuan penggunaan *plugin* ini adalah untuk menyediakan *platform* yang mudah bagi pengguna untuk mengirimkan pengaduan dan *feedback* kepada pengurus HMPS. *Plugin* ini juga memungkinkan pengunjung untuk mengajukan proposal kerjasama atau kritik terhadap pengelolaan kegiatan.

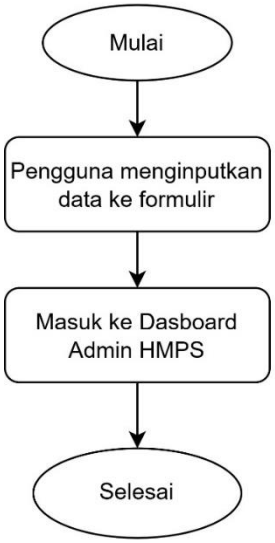

Gambar 4. 6 Flowchart Formulir Pengaduan dan Hubungi Kami

Untuk alur penggunaan *plugin* Contact Form 7 pada halaman Pengaduan yang dijelaskan pada gambar 4.7, setelah pengaduan atau kritik dikirimkan melalui formulir, data tersebut diterima oleh admin yang kemudian akan disampaikan kepada pihak yang berkaitan dari pengaduan tersebut untuk nantinya ditindak

lanjuti di masa mendatang. Proses ini memastikan pengaduan ditangani dengan baik dan sesuai dengan kebijakan yang ada.

Terakhir, *plugin Contact Form* 7 juga diterapkan untuk fitur pengajuan kerjasama pada halaman Kontak. Pengunjung yang ingin mengajukan proposal kerjasama dapat mengisi formulir yang sama seperti pengaduan dan kritik, mengirimkannya melalui sistem, dan admin akan meninjau setiap proposal yang masuk. Jika disetujui, admin akan menghubungi pengirim untuk diskusi lebih lanjut dan memulai kerjasama. Jika ditolak, admin memberikan alasan penolakan dan proposal tersebut diarsipkan. Dengan menggunakan plugin ini, *website* HMPS Libration dapat memproses setiap pengajuan kerjasama secara efisien dan transparan, memberikan kontrol kepada pengurus dalam memastikan kualitas dan relevansi proposal yang diterima.

4.1.2.3. Develop

Tahap *Develop* merupakan langkah untuk merancang dan mengembangkan solusi berdasarkan analisis permasalahan yang telah dilakukan pada tahap *Define*. Prototipe awal *website* dibuat dengan tetap memperhatikan kebutuhan dan masukan dari pengguna yang telah didapatkan pada tahap *Discover* dan *Define*. Prototipe dibuat dengan bertujuan untuk menguji apakah solusi yang dikembangkan sesuai dengan ekspektasi dan dapat memberikan pengalaman yang lebih baik bagi penggunanya.

Salah satu langkah awal yang dilakukan pada tahap *Develop* adalah membuat *sitemap* untuk memberikan struktur yang lebih terorganisir pada keseluruhan halaman *website*. Sitemap merupakan gambaran dari struktur halaman *website* yang menggambarkan hubungan antar halaman. Dengan adanya *sitemap,* peneliti dapat memastikan bahwa setiap halaman telah terhubung dengan baik dan mudah diakses oleh para pengguna. *Sitemap* juga menjadi acuan untuk merancang alur navigasi pada setiap halaman *website* agar pengguna dapat berpindah dari halaman pertama ke halaman selanjutnya dengan lancar.

Untuk membuat *sitemap* diperlukan pemetaan menu dan fitur yang akan digunakan pada *website* secara keseluruhan agar nantinya menjadi dasar dalam mendesain sistem *website*. Dalam proses pembuatan *sitemap,* sangat penting untuk

tetap mengacu kepada data yang telah diperoleh pada tahapan *Discover* dan *Define* sebelumnya, agar dapat memahami setiap menu atau fitur yang dibutuhkan dan akan ditampilkan di *website* dengan jelas.

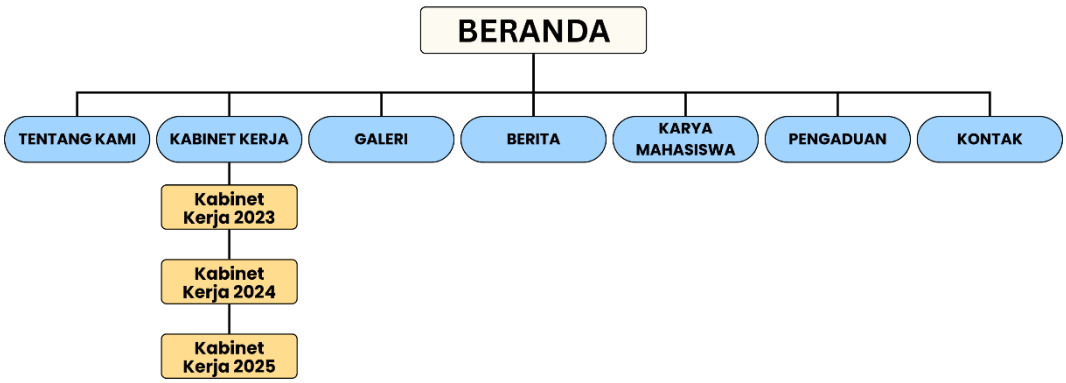

Gambar 4. 7 Site Map Website HMPS Libration

Sitemap yang ditampilkan pada gambar 4.8 menggambarkan struktur hirarki halaman pada *website* HMPS Libration. Di bagian atas, terdapat halaman utama atau "Beranda" yang menjadi titik awal dari navigasi *website*. Dari halaman utama ini, pengguna dapat mengakses berbagai bagian penting, seperti "Tentang Kami" yang menjelaskan informasi dasar mengenai himpunan, "Kabinet Kerja" yang mencakup informasi mengenai pengurus aktif pada periode 2023, 2024, dan 2025, serta "Galeri" yang berisi dokumentasi kegiatan.

Selain itu, terdapat bagian "Berita" untuk informasi terkini, "Karya Mahasiswa" yang menampilkan hasil karya anggota, "Pengaduan" untuk pengaduan atau keluhan, dan "Kontak" untuk informasi lebih lanjut mengenai cara menghubungi pengurus HMPS Libration. Struktur *sitemap* yang tersusun pada gambar 4.8 telah dirancang untuk mempermudah pengunjung dalam menjelajahi *website*. Setiap halaman terhubung secara efisien, sehingga memungkinkan pengunjung untuk berpindah antar halaman tanpa adanya hambatan. Kejelasan dalam pengorganisasian *sitemap* ini memberikan dasar yang kuat untuk merancang alur navigasi yang efektif, sehingga berdampak positif bagi pengalaman pengguna.

Lalu pada tahapan selanjutnya dibutuhkan pembuatan *wireframe* tampilan *website*. Pembuatan *wireframe* merupakan langkah awal yang penting untuk merancang tampilan *website*. *Wireframe* berfungsi sebagai gambaran awal struktur

dan elemen-elemen utama dalam halaman *website*, tanpa terlalu memfokuskan pada aspek estetika. Fokus utamanya adalah pada untuk menempatkan elemen-elemen penting seperti navigasi, tombol, dan *layout*, dengan tujuan guna mempermudah pengunjung dalam mengakses informasi. *Wireframe* berguna untuk bisa memberikan gambaran dasar yang jelas bagi tahapan pengembangan desain selanjutnya. *Wireframe* dibuat menggunakan aplikasi *Balsamic Wireframes* versi 4.7.5.

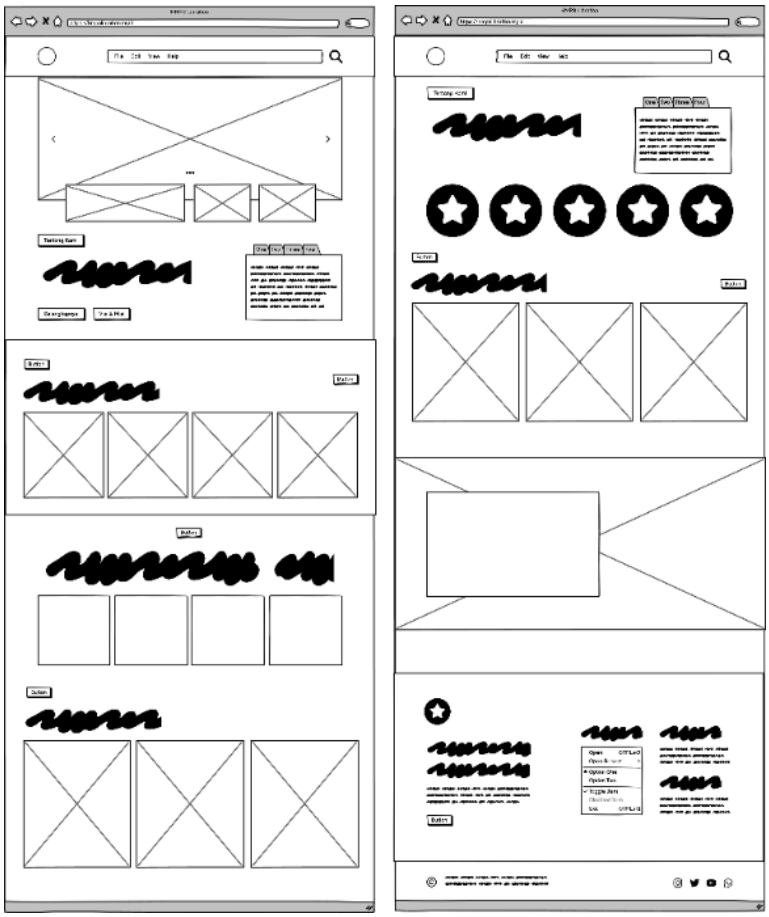

Gambar 4. 8 Wireframe Website HMPS Libration

Wireframe yang ditampilkan pada gambar 4.9 menggambarkan tampilan awal dari halaman beranda *website* HMPS Libration. Pada bagian atas halaman, terdapat *header* yang mencakup logo, menu navigasi, dan tombol pencarian. Di bawahnya, terdapat beberapa elemen utama yang membentuk struktur halaman,

seperti "Informasi" yang berfungsi sebagai pintasan ke informasi penting. Selanjutnya, ada bagian bagian "Galeri" yang menampilkan dokumentasi kegiatan.

Bagian berikutnya mencakup "Kata Mereka" yang berisi testimoni mengenai dari HMPS Libration, dan "Berita Terkini" yang menyediakan cuplikan berita terbaru. Halaman ini juga dilengkapi dengan bagian "Pengaduan" untuk memfasilitasi laporan dan masukan dari pengguna, serta "Footer dan Menu" yang memudahkan pengunjung untuk mengakses informasi lebih lanjut. Semua elemen ini dirancang dengan tujuan untuk memberikan pengalaman pengguna yang lebih terstruktur dan mudah diakses.

A. Hasil *Redesign Website* HMPS Libration

Bagian ini menyajikan hasil akhir dari proses *redesign website* HMPS Libration yang disusun berdasarkan temuan dan kebutuhan pengguna.

1. Tema dan *Plugin WordPress*

Selanjutnya, salah satu komponen penting dalam proses *redesign* adalah pemilihan tema dan *plugin* yang tepat untuk meningkatkan tampilan dan fungsionalitas *website*. Pada *website* HMPS Libration, tema Finovate versi 2.0 dipilih karena desainnya yang modern, responsif, dan mudah dikustomisasi. Tema ini menawarkan tampilan yang profesional dan terorganisir dengan layout minimalis yang dapat diakses dengan lancar di berbagai perangkat. Penggunaan tema ini memastikan pengalaman pengguna yang responsif di berbagai perangkat serta mempermudah pengelolaan konten dan desain yang sesuai dengan karakteristik dan identitas HMPS Libration.

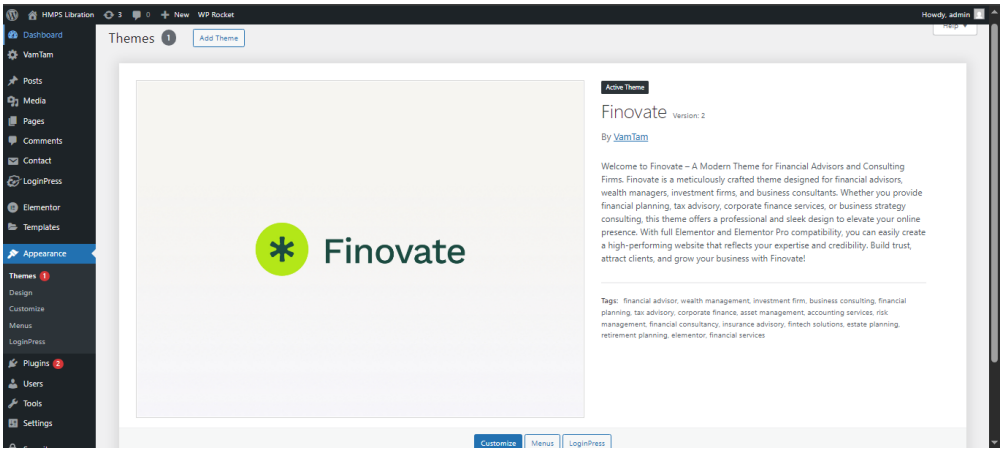

Gambar 4. 9 Tema Finovate Ver. 2.0

Selain tema, sejumlah *plugin* juga diterapkan untuk meningkatkan fungsionalitas *website* seperti yang dijelaskan dalam tabel 4.3:

Tabel 4. 3 Plugin WordPress dalam Website

Plugin	**Fungsi**
Elementor & Elementor Pro	Mempermudah pembuatan halaman dengan desain fleksibel melalui fitur *drag-and-drop*, memungkinkan penataan *layout* sesuai kebutuhan.
Contact Form 7	Membuat formulir pengaduan dan kerjasama yang memungkinkan pengunjung mengirimkan *feedback* atau mengajukan kolaborasi.
User Submitted Posts	Memungkinkan pengunjung untuk mengirimkan karya mereka yang akan ditinjau oleh admin sebelum dipublikasikan.
Wordfence Security	Melindungi *website* dari *malware*, serangan DDoS, dan ancaman keamanan lainnya dengan fitur *antivirus* dan *firewall*.
Loginizer	Mencegah serangan *brute force* pada halaman *login* dengan berbagai metode pengamanan tambahan.
ShortPixel Image Optimizer	Mengoptimalkan gambar dengan mengubah format gambar (misalnya .HEIC menjadi .webp atau .jpeg) agar lebih efisien untuk tampilan *website*.
WP Rocket	Mempercepat kinerja *website* dengan membersihkan *cache* dan file yang memperlambat pemuatan halaman.

Tampak pada tabel 4.3 dijelaskan beberapa *plugin* yang digunakan pada *website* HMPS Libration untuk meningkatkan fungsionalitasnya. Salah satu *plugin* yang digunakan adalah plugin *User Submitted Posts*, yang digunakan untuk membuat fitur pengiriman karya mahasiswa pada halaman Karya Mahasiswa. *Plugin* ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengunggah karya mereka, seperti artikel atau foto, yang nantinya akan ditinjau oleh admin sebelum dipublikasikan. Penggunaan plugin *User Submitted Post* memungkinkan pengumpulan karya yang terorganisir dengan aman, yang hanya dipublikasikan setelah mendapatkan persetujuan admin.

2. Halaman Beranda

Halaman beranda adalah halaman pertama yang akan muncul saat admin ataupun pengguna membuka situs web. Berikut adalah tampilan dari halaman utama atau beranda pada *website* HMPS Libration.

a. Bagian Header dan Gambar

Tampilan pada gambar 4.10 merupakan tampilan halaman *website* paling atas yang akan muncul di halaman beranda.

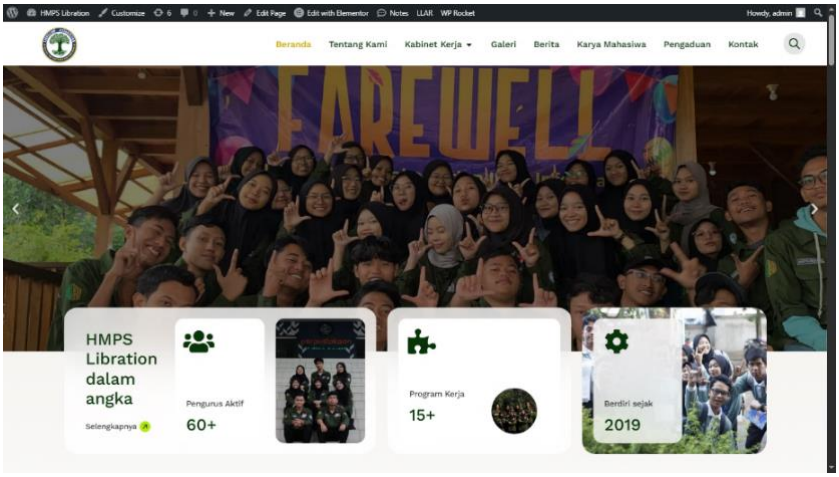

Gambar 4. 10 Halaman Beranda Website HMPS Libration

Halaman beranda dirancang untuk memberikan kesan pertama yang menarik bagi pengunjung. Pada tampilan *header* dan gambar, terdapat beberapa elemen seperti logo, menu navigasi, tombol pencarian, gambar beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh HMPS Libration di berbagai periode, serta ringkasan informasi tentang HMPS Libration dalam angka.

b. Bagian Informasi

Mengusung *tagline* "Kenali lebih dekat bagaimana kami membantu Anda", bagian informasi menyediakan beberapa pintasan yang dapat diklik oleh pengguna untuk langsung mengarahkannya ke informasi penting mengenai HMPS Libration.

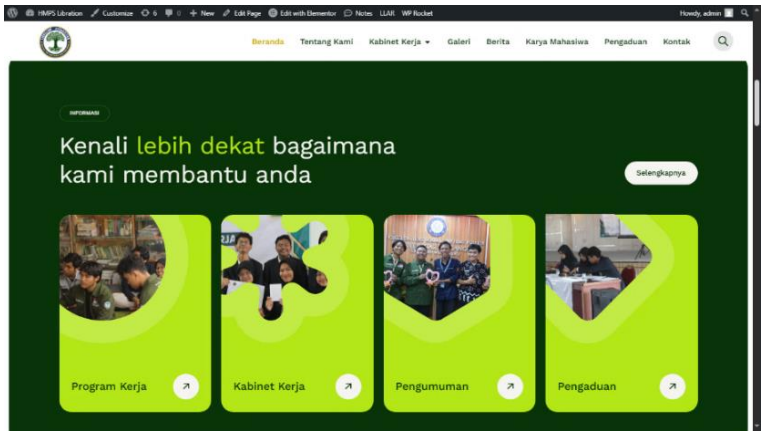

Gambar 4. 11 Bagian Informasi

Adapun informasi yang disediakan dalam gambar 4.11 adalah seperti program kerja yang dijalankan, kabinet kerja dari tahun ke tahun, pengumuman-

pengumuman penting, serta bagian pengaduan yang dapat diisi oleh seluruh mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi.

c. Bagian Galeri

Bagian Galeri dalam gambar 4.12 menampilkan berbagai dokumentasi dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh HMPS Libration dari waktu ke waktu, dengan tujuan untuk menciptakan dampak positif dan menginspirasi perubahan baik di lingkungan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi.

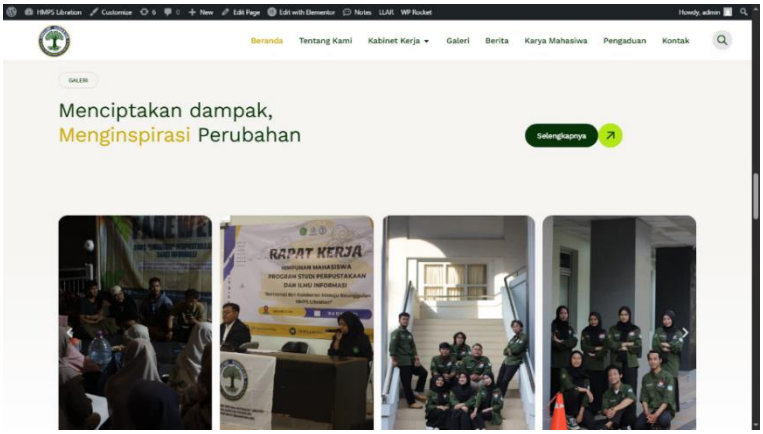

Gambar 4. 12 Bagian Galeri

Dapat terlihat sejumlah dokumentasi kegiatan HMPS Libration ditampilkan dalam bentuk yang dapat berganti secara otomatis. Setiap gambar yang ditampilkan mencerminkan momen-momen penting dan aktivitas yang melibatkan anggota HMPS Libration. Untuk melihat lebih banyak dokumentasi kegiatan HMPS Libration, pengunjung dapat dengan mudah mengakses halaman Galeri, yang menyediakan koleksi foto lengkap dan lebih mendetail mengenai berbagai kegiatan yang telah diselenggarakan oleh HMPS Libration.

d. Bagian Kata Mereka

Gambar 4.13 merupakan gambar yang menjelaskan tentang bagian Kata Mereka yang berisikan pendapat maupun pandangan dari beberapa orang terpilih mengenai HMPS Libration. Bagian Kata Mereka menjadi bukti nyata peran HMPS Libration sebagai organisasi yang merepresentasikan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi.

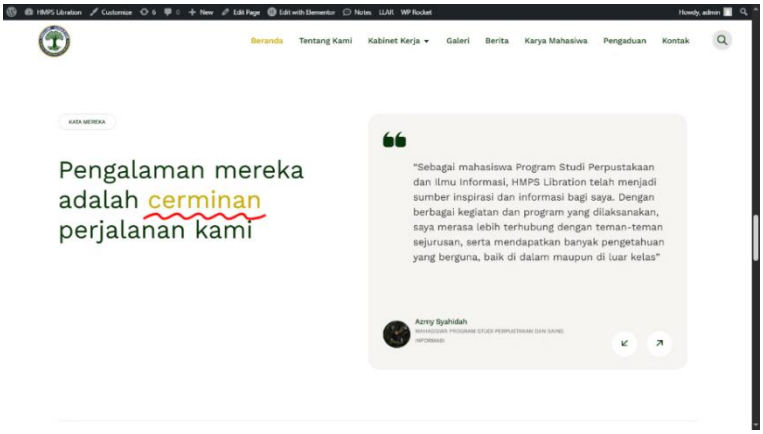

Gambar 4. 13 Bagian Kata Mereka

Sesuai dengan *tagline* yang diusung, yaitu "Pengalaman mereka adalah cerminan perjalanan kami," testimoni disini mencerminkan bagaimana HMPS Libration telah memberikan dampak positif kepada seluruh pihak di dalam program studi maupun masyarakat di sekitarnya selama berjalannya organisasi ini.

e. Bagian Berita Terkini

Bagian Berita Terkini yang dijelaskan dalam gambar 4.14 merupakan bagian penting dalam *website* HMPS Libration yang memuat berita-berita terbaru terkait kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh HMPS Libration.

Gambar 4. 14 Bagian Berita Terkini

Bagian Berita Terkini menampilkan cuplikan-cuplikan dari beberapa berita kegiatan yang telah dilaksanakan. Untuk mengetahui lebih banyak tentang

kegiatan-kegiatan tersebut, pengguna *website* dapat langsung mengaksesnya di halaman berita.

f. Bagian Pengaduan

Bagian Pengaduan dalam gambar 4.15 merupakan *call to action* (CTA) yang bertujuan untuk mengarahkan pengguna *website* HMPS Libration agar dapat melaporkan masalah, memberikan kritik, atau menyampaikan saran yang mereka miliki kepada HMPS Libration.

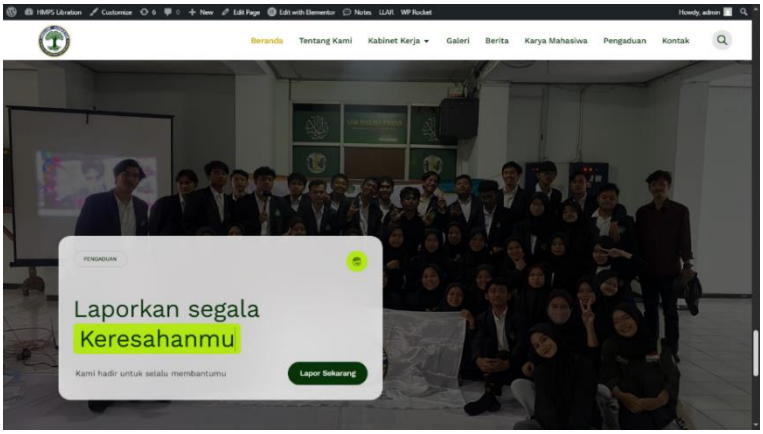

Gambar 4. 15 Bagian Pengaduan

Bagian Pengaduan merupakan salah satu layanan yang disediakan oleh HMPS Libration sebagai bukti komitmen dalam mengayomi dan hadir sebagai media yang terpercaya untuk seluruh mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi.

g. Bagian Footer dan Menu

Bagian Footer dan Menu dalam gambar 4.16 menyediakan pintasan-pintasan akses yang memudahkan pengunjung untuk menuju setiap halaman yang tersedia di *website* HMPS Libration dengan lebih cepat. Penataan yang rapi dan intuitif pada bagian ini juga meminimalisir kebingungan pengguna dalam mencari informasi. Dengan adanya fitur ini, navigasi *website* menjadi lebih efisien dan pengalaman pengguna semakin optimal.

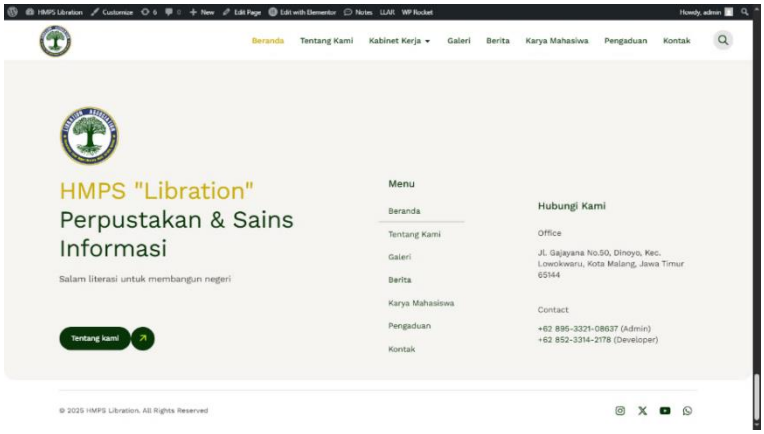

Gambar 4. 16 Bagian Footer dan Menu

Selain itu, bagian *Footer* dan Menu juga menyediakan informasi mengenai kantor utama HMPS Libration serta kontak admin dan *developer website* yang dapat dihubungi jika pengunjung menemui masalah atau membutuhkan respon cepat terkait *website* HMPS Libration.

3. Halaman Tentang Kami

Halaman Tentang Kami disusun untuk memberikan informasi menyeluruh mengenai latar belakang pembentukan, visi, misi, serta program kerja HMPS Libration. Melalui halaman ini, pengunjung dapat memahami peran, kontribusi, dan tujuan keberadaan HMPS Libration sebagai representasi mahasiswa dari Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi.

Gambar 4. 17 Halaman Tentang Kami

Pada tampilan awal halaman Tentang Kami gambar 4.17, pengunjung akan langsung disuguhkan dengan *video company profile* dari HMPS Libration dan ringkasan informasi mengenai organisasi dalam bentuk angka meliputi jumlah divisi internal HMPS Libration yang berjumlah 7, total pengurus aktif yang mencapai 55 orang, 18 program kerja yang dijalankan oleh seluruh divisi, serta 7 kabinet kerja yang telah terbentuk sejak awal berdirinya HMPS Libration.

a. Bagian Sejarah Kami

Sebagaimana yang tertulis dalam *tagline*, "Semua jejak langkah kita dimulai di sini", bagian Sejarah Kami yang ditampilkan dalam gambar 4.18 menyajikan rangkuman sejarah yang menggambarkan perjalanan HMPS Libration sejak awal berdirinya hingga periode sekarang. Para pengguna dapat memahami proses panjang perjalanan panjang dan pencapaian yang telah diraih oleh HMPS Libration sepanjang waktu hingga menjadi bagian penting bagi seluruh mahasiswa perpustakaan dan sains informasi saat ini.

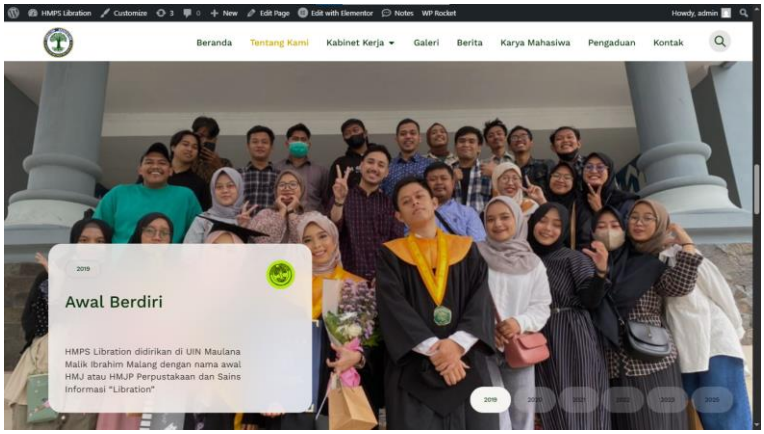

Gambar 4. 18 Halaman Sejarah Kami

Gambar 4.18 menjelaskan perjalanan panjang sejarah perjalanan HMPS Libration dari awal berdiri di tahun 2019 hingga tahun 2025 seperti sekarang, mencatat berbagai perubahan yang membentuk identitas organisasi ini. Pada tahun 2019, HMPS Libration pertama kali didirikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan nama HMJP Perpustakaan dan Sains Informasi “Libration”, yang menjadi asal usul perjalanan organisasi ini. Seiring berjalannya waktu, organisasi ini mengalami berbagai tahap perkembangan, mulai dari pembentukan divisi-divisi

pertama pada 2020, pengakuan resmi melalui SK Senat Mahasiswa pada 2021, hingga perubahan nomenklatur yang mengganti nama HMPS PII menjadi HMPS PSI pada tahun 2025, seiring dengan perubahan nama program studi dari PII menjadi PSI. Setiap tahun menandai langkah penting dalam perjalanan HMPS Libration, yang terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam pengembangan diri, baik dalam bidang akademik, sosial, maupun talenta.

b. Bagian Visi & Misi

Gambar 4.19 menampilkan tentang Visi dan Misi HMPS Libration untuk membantu pengguna *website* untuk lebih memahami tujuan jangka panjang, nilai-nilai yang dijunjung tinggi, serta komitmen HMPS Libration dalam berkontribusi pada pengembangan Program Studi Perpustakaan Dan Sains Informasi.

Gambar 4. 19 Bagian Visi dan Misi

Bagian visi dan misi menggambarkan pedoman utama yang menjadi dasar bagi setiap langkah dan kegiatan yang dilaksanakan oleh HMPS Libration.

c. Bagian Filosofi Logo

Selanjutnya, gambar 4.20 menjelaskan tentang filosofi logo HMPS Libration, yang menggambarkan identitas dan makna mendalam yang terkandung dalam setiap elemen.

Gambar 4. 20 Bagian Filosofi Logo HMPS Libration

Melalui pemilihan bentuk, warna, dan simbol yang ada pada logo HMPS Libration. Filosofi logo menjadi simbol kekuatan dan komitmen HMPS Libration dalam mencapai visi dan misinya guna menciptakan dampak positif dalam Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi.

d. Bagian Program Kerja

Pada gambar 4.21 menjelaskan tentang program kerja HMPS Libration yang dirancang untuk mendukung pencapaian visi dan misi organisasi, serta memberikan kontribusi nyata dalam Pengembangan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi.

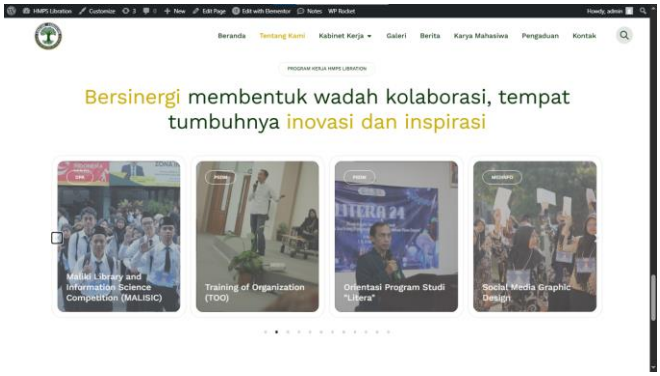

Gambar 4. 21 Bagian Program Kerja HMPS Libration

Setiap program kerja disusun untuk meningkatkan kualitas anggota, memperkuat kolaborasi dan kerjasama antar anggota HMPS Libration, serta memberikan dampak positif bagi mahasiswa Program Studi Perpustakaan Dan Sains Informasi.

3. Halaman Kabinet Kerja

Halaman Kabinet Kerja menampilkan struktur organisasi dan daftar pengurus aktif HMPS Libration dalam satu periode kepengurusan. Informasi ini disajikan untuk memperkenalkan anggota kabinet beserta jabatan dan tanggung jawabnya. Halaman ini juga memberikan transparansi mengenai pembagian tugas dalam organisasi, sehingga memudahkan pengunjung untuk mengetahui peran masing-masing pengurus dalam menjalankan kegiatan HMPS Libration.

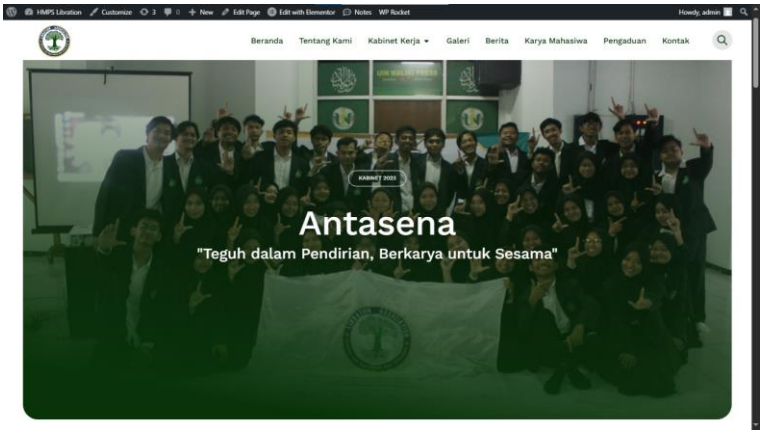

Gambar 4. 22 Halaman Kabinet Kerja HMPS Libration

Selanjutnya, gambar 4.22 menjunjukkan halaman kabinet kerja dalam sejarah HMPS Libration dari periode ke periode. Dalam gambar 4.22 ditunjukkan salah satu kabinet kerja HMPS Libration yaitu Kabinet Antasena periode kepengurusan tahun 2022-2023. Antasena sendiri memiliki arti "Teguh dalam pendirian, berkarya untuk sesama". Halaman Kabinet Kerja juga memberikan gambaran tentang perjalanan organisasi dan memberikan penghargaan terhadap kontribusi masing-masing kabinet dalam memajukan HMPS Libration dari waktu ke waktu.

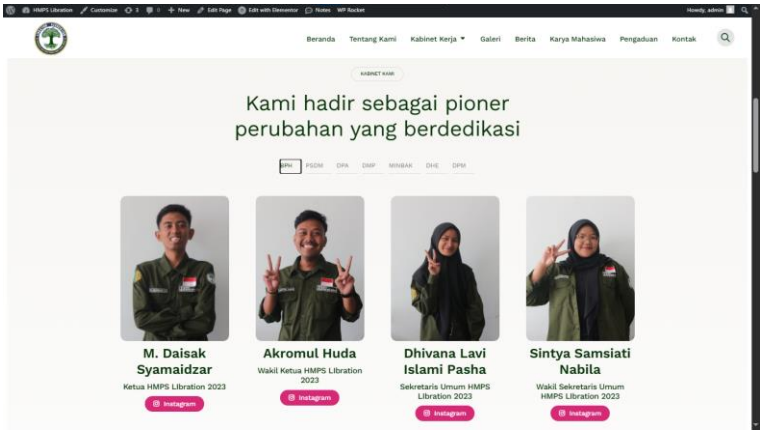

Gambar 4. 23 Daftar Pengurus Kabinet Kerja HMPS Libration

Bagian Kabinet Kami pada gambar 4.23 menampilkan daftar lengkap pengurus dalam kepengurusan kabinet Antasena. Tujuannya adalah untuk menjaga hubungan dan konektivitas antara alumni HMPS Libration dari satu periode ke periode berikutnya, dimulai dari kabinet kerja periode 2023.

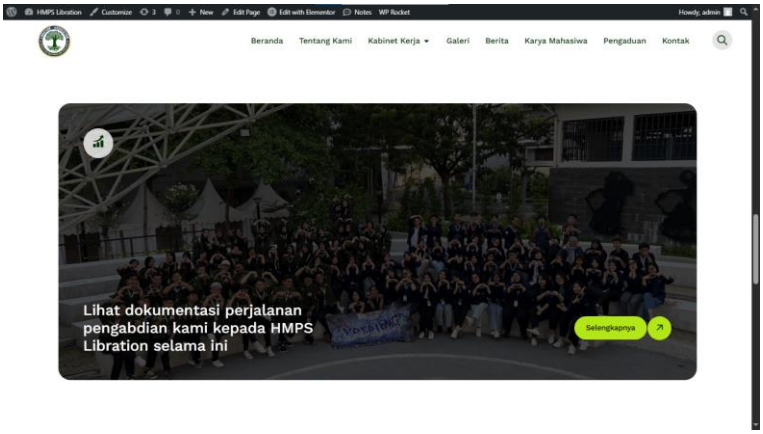

Gambar 4. 24 Bagian Dokumentasi Kabinet Kerja

Selanjutnya, pada gambar 4.24 menjelaskan tentang *call-to-action* yang mengarahkan pengguna untuk melihat dokumentasi perjalanan pengabdian kabinet kerja Antasena selama masa kepengurusan ke Instagram resmi HMPS Libration.

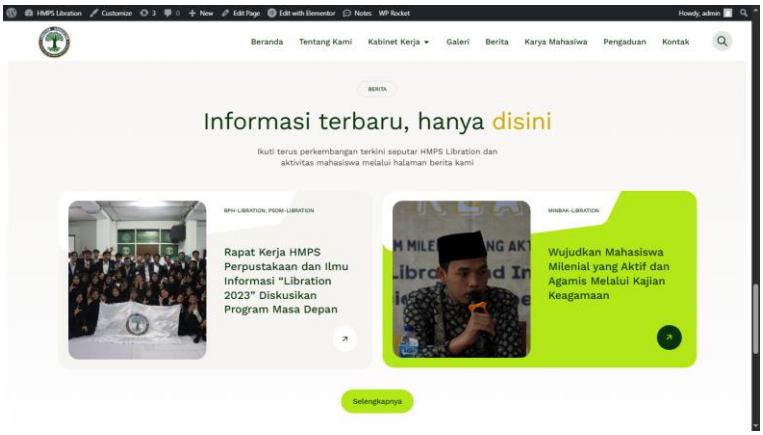

Gambar 4. 25 Bagian Informasi Terbaru

Bagian informasi berita pada gambar 4.39 menyajikan ringkasan dari beberapa artikel terkini yang telah dipublikasikan oleh admin di *website* HMPS Libration. Fitur ini berguna untuk mempermudah pengunjung dalam mengakses informasi terbaru yang terkait dengan kegiatan dan perkembangan HMPS Libration tanpa harus menelusuri seluruh halaman *website*.

4. Halaman Galeri

Halaman ini menampilkan dokumentasi visual kegiatan HMPS Libration, berupa foto dan video dari berbagai program yang telah dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai aktivitas dan prestasi

yang telah dicapai oleh HMPS Libration, serta sebagai sarana untuk menginspirasi anggota dan pengunjung untuk berpartisipasi dalam kegiatan mendatang.

Gambar 4. 26 Halaman Galeri

Selanjutnya, pengunjung dapat melihat halaman galeri pada gambar 4.26 yang menyuguhkan berbagai dokumentasi dari berbagai kegiatan yang telah diselenggarakan oleh HMPS Libration. Halaman galeri menyajikan kenangan dan momen-momen penting dari satu periode ke periode guna memberikan gambaran yang jelas tentang perjalanan organisasi dan dinamika yang tercipta dalam setiap kegiatan HMPS Libration.

5. Halaman Berita

Halaman ini menyajikan informasi terbaru seputar kegiatan, pengumuman, dan perkembangan penting dalam HMPS Libration secara terstruktur dan aktual.

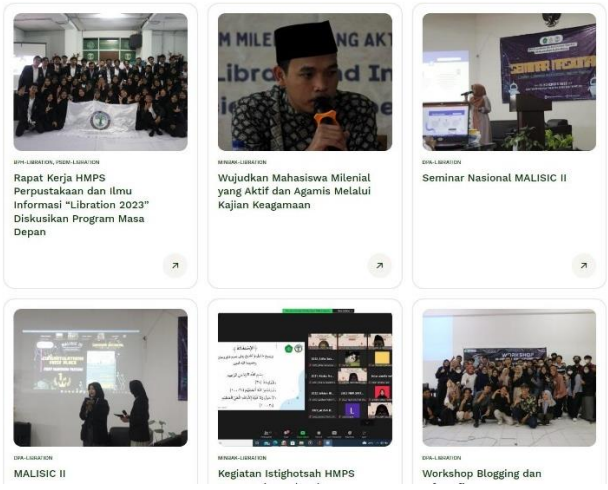

Gambar 4. 27 Halaman Berita

Selanjutnya, pada gambar 4.27 menjelaskan tentang halaman berita yang menyajikan berbagai informasi penting, artikel terkini, serta pembaruan terbaru yang berkaitan dengan kegiatan dan perkembangan HMPS Libration.

6. Halaman Karya Mahasiswa

Halaman ini memuat berbagai hasil karya mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi sebagai bentuk apresiasi dan sarana publikasi kreativitas akademik maupun non-akademik.

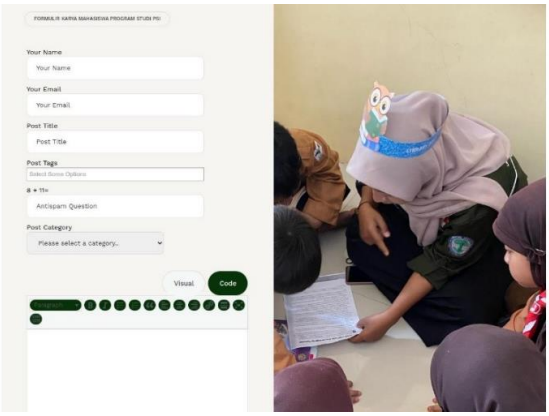

Gambar 4. 28 Halaman Karya Mahasiswa

Selanjutnya, gambar 4.28 menjelaskan mengenai fitur Karya Mahasiswa yang telah diperbaiki dari *website* HMPS Libration sebelum diterapkannya *redesign*. Halaman Karya Mahasiswa memungkinkan seluruh mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi untuk mengirimkan karya tulis dan kreatif melalui formulir yang telah disediakan. Karya-karya yang diterima akan dipublikasikan dan ditampilkan di halaman *website* HMPS Libration guna memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berbagi hasil kreativitas dan kontribusi mereka kepada publik.

7. Halaman Pengaduan

Halaman ini disediakan sebagai media bagi pengguna untuk menyampaikan kritik, saran, atau keluhan terkait layanan maupun kegiatan HMPS Libration secara langsung dan terstruktur. Fitur ini bertujuan untuk meningkatkan komunikasi antara pengurus dan anggota, serta memberikan ruang bagi perbaikan dan pengembangan organisasi berdasarkan masukan yang konstruktif dari pengguna.

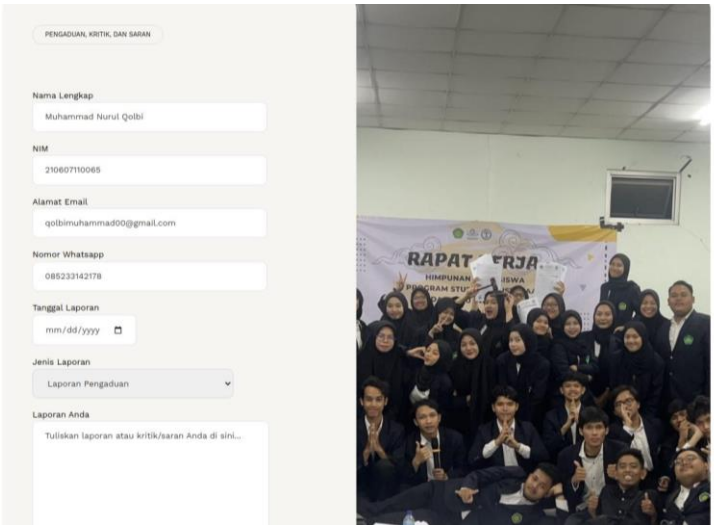

Gambar 4. 29 Halaman Pengaduan

Selanjutnya, Pada gambar 4.29 *website* HMPS Libration menyediakan formulir bagi mahasiswa untuk menyampaikan kritik, saran, atau keluhan terkait Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi. Fitur pengaduan membuka ruang untuk interaksi yang lebih baik antara mahasiswa dan pihak HMPS Libration, dengan tujuan mendengarkan masukan dan menjadi wadah yang lebih mengayomi seluruh mahasiswa. Halaman Pengaduan di *website* HMPS Libration memungkinkan pengguna untuk mengajukan keluhan atau pengaduan melalui formulir yang disediakan.

8. Halaman Kontak

Halaman ini memuat informasi untuk menghubungi HMPS Libration, seperti alamat email, media sosial, dan formulir kontak, guna mempermudah komunikasi antara pengguna dan pengurus. Dan terakhir, pada gambar 4.30 dijelaskan mengenai halaman Kontak yang berisi formulir untuk pengajuan kerjasama atau kolaborasi dengan HMPS Libration. Halaman kontak memungkinkan pengguna website untuk mengajukan proposal atau kolaborasi dengan HMPS Libration terkait peluang kerjasama. Dengan adanya halaman ini, diharapkan dapat memperkuat jaringan dan memperluas peluang bagi HMPS Libration untuk berkolaborasi dengan pihak luar. Halaman ini juga memberikan akses yang mudah bagi pengguna untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai berbagai peluang yang ditawarkan oleh HMPS Libration.

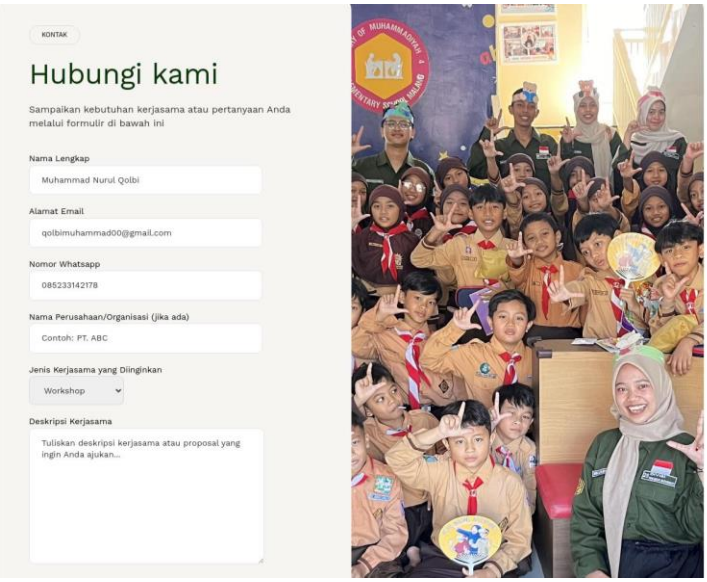

Gambar 4. 30 Halaman Kontak

4.1.2.4. Deliver

Tahap Deliver merupakan tahap akhir dari proses pengembangan UI/UX *website* HMPS Libration, di mana hasil desain yang telah dibuat sebelumnya diuji untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan pengguna. Sebelum mengakhiri seluruh proses pengembangan, pengujian usabilitas dilakukan menggunakan metode *Website Usability Evaluation Tool* (WEBUSE) untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna terhadap *website* yang telah dibuat. Tujuannya untuk memastikan bahwa solusi yang dikembangkan di tahap sebelumnya sudah memenuhi ekspektasi pengguna dan dapat memberikan pengalaman yang optimal bagi para pengguna.

Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari berbagai variabel yang relevan, antara lain angkatan, jenis kelamin, umur, dan pengalaman mengakses halaman *website* HMPS Libration sebelum diterapkannya *redesign* di alamat *website* (https://lis.uin-malang.ac.id/hmps/). Dengan memahami latar belakang responden, karakteristik para responden dapat dipahami berdasarkan data yang dikumpulkan, untuk menganalisis bagaimana faktor-faktor seperti angkatan, jenis kelamin, umur, dan pengalaman dalam pengelolaan HMPS Libration mempengaruhi penilaian mereka terhadap *website*.

A. Karakteristik Responden

Data mengenai pengalaman pengguna dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi langsung oleh responden untuk mendapatkan wawasan mengenai perspektif mereka terhadap *website* HMPS Libration. Setiap jawaban, dari 95 responden yang mengisi kuesioner, dianalisis berdasarkan kategori utama seperti tahun angkatan, jenis kelamin, umur, dan pengalaman mengakses halaman *website* HMPS Libration sebelum diterapkannya *redesign*. Dengan mengelompokkan data ini, dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai latar belakang responden dan bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi interaksi mereka dengan *website*. Data yang terkumpul akan memberikan informasi penting tentang peran *redesign website* dalam meningkatkan atau mengurangi kenyamanan pengguna, serta memberikan dasar untuk perbaikan lebih lanjut di masa depan. Kategori-kategori tersebut meliputi:

1. Jenis Kelamin

Karakteristik responden pertama yang dibahas yakni dari kategori variabel jenis kelamin. Distribusi jenis kelamin responden terbagi menjadi dua kelompok, yaitu laki-laki dan perempuan dengan jumlah responden laki-laki tercatat sebanyak 37 orang dan responden perempuan mencapai 58 orang.

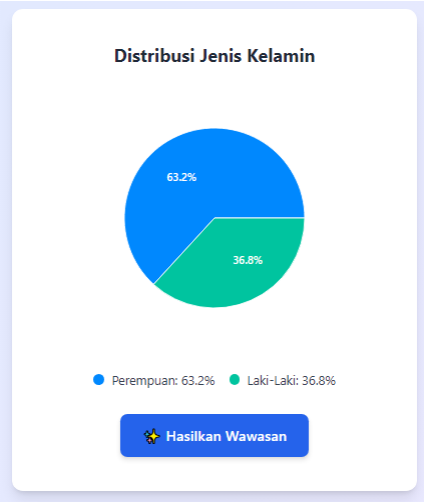

Gambar 4. 31 Visualisasi Data Kategori Jenis Kelamin

Dalam gambar 4.31 dapat dipahami bahwasannya tampak terdapat ketidakseimbangan yang cukup mencolok antara jumlah antara laki-laki dan perempuan yang mengisi kuesioner. Perempuan mencakup 63,2% dari total

responden, sementara laki-laki hanya 36,8%. Dari data yang didapatkan, diketahui terdapat hampir 27% selisih antara jumlah responden perempuan dan pria sehingga menunjukkan proporsi antara keduanya dengan jelas, dimana para perempuan lebih dominan untuk mengisi kuesioner penelitian dibandingkan laki-laki.

2. Angkatan

Karakteristik responden kedua yang dibahas yakni dari kategori variabel Angkatan. Distribusi tahun angkatan responden terbagi menjadi empat kelompok yang masing-masing mewakili angkatan 2021, 2022, 2023, dan 2024. Responden angkatan 2021 berjumlah 30 orang, angkatan 2022 sebanyak 21 orang, angkatan 2023 dengan 18 orang, dan angkatan 2024 tercatat 26 orang. Perbedaan jumlah ini menunjukkan adanya variasi yang cukup besar antara setiap angkatan yang terlibat dalam pengisian kuesioner penelitian.

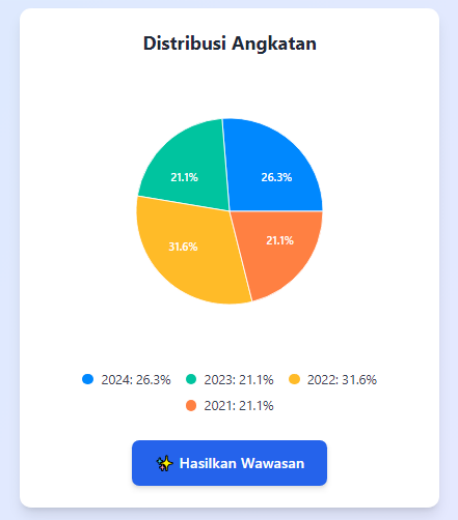

Gambar 4. 32 Visualisasi Data Kategori Tahun Angkatan

Dalam gambar 4.32, fluktuasi yang jelas terlihat pada distribusi angkatan 2021 hingga 2024. Angkatan 2022 memiliki persentase tertinggi dengan 31,6%, sedangkan angkatan 2021 dan 2023 memiliki persentase yang sama rendah, yaitu 21,1%. Angkatan 2024 menunjukkan angka yang sedikit lebih tinggi dibandingkan 2021 dan 2023, meskipun masih di bawah angkatan 2022.

3. Umur

Karakteristik responden ketiga yang dibahas yakni dari kategori variabel umur. Distribusi umur responden terbagi menjadi beberapa kelompok, yaitu 23

orang berusia 19 tahun, 16 orang berusia 20 tahun, 32 orang berusia 21 tahun, 22 orang berusia 22 tahun, dan 2 orang berusia 23 tahun.

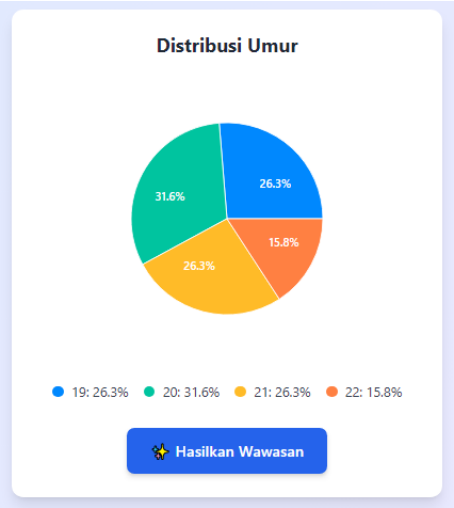

Gambar 4. 33 Visualisasi Data Kategori Umur

Data pada gambar 4.33 menunjukkan konsentrasi responden berada pada rentang usia 19 hingga 21 tahun, dengan penurunan yang jelas pada usia 22 tahun. Responden berusia 20 tahun mencatatkan jumlah tertinggi, diikuti oleh usia 19 dan 21 tahun yang memiliki proporsi yang serupa. Pada usia 20 tahun, tercatat 31,6% dari total responden, menjadikannya usia yang paling dominan dalam sampel ini. Sebagian besar responden, sekitar 84,2%, berada dalam rentang usia 19 hingga 21 tahun. Namun, terjadi penurunan signifikan pada usia 22 tahun, yang hanya mencakup 15,8% dari sampel.

4. Pernah Mengakses *Website* HMPS Libration

Karakteristik responden keempat yang dibahas yakni dari kategori variabel Pernah mengakses *website* HMPS Libration. Distribusi pengalaman responden dalam mengakses *website* HMPS Libration terbagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama terdiri dari 88 orang yang pernah mengakses *website* sebelum proses *redesign* diterapkan. Sedangkan kelompok kedua, yang berjumlah 7 orang, adalah responden yang tidak pernah mengakses *website* HMPS Libration sama sekali.

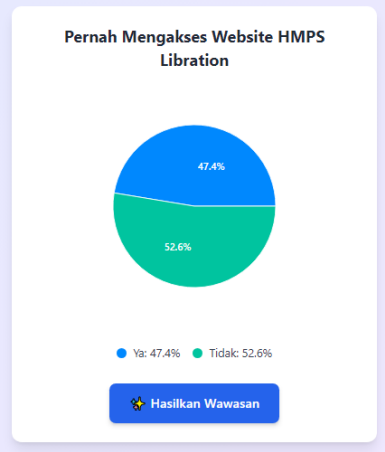

Gambar 4. 34 Visualisasi Data Kategori Pernah Mengakses Website HMPS Libration

Data pada gambar 4.34 menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 52,6%, tidak pernah mengakses *website* tersebut. Sementara 47,4% responden pernah mengaksesnya, meskipun selisih antara kedua kelompok ini tidak terlalu besar. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian responden mengetahui *website* HMPS Libration, kesadaran mereka belum cukup kuat untuk menjadikannya sebagai sumber informasi utama. Beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi hal ini antara lain kurangnya *awareness*, minat yang rendah, masalah aksesibilitas, atau kurangnya promosi mengenai keberadaan *website* tersebut.

Berdasarkan data yang telah terkumpul, dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden menunjukkan adanya variasi dalam beberapa aspek. Mayoritas responden adalah perempuan, dengan selisih sekitar 27% dibandingkan laki-laki. Dari segi angkatan, distribusi responden lebih banyak berasal dari angkatan 2022, diikuti oleh angkatan 2024, 2021, dan 2023. Usia responden sebagian besar berada dalam rentang 19 hingga 21 tahun, dengan usia 20 tahun sebagai kelompok dominan. Sementara itu, meskipun sebagian besar responden belum pernah mengakses *website* HMPS Libration, data menunjukkan adanya ketidakseimbangan kesadaran dan minat terhadap *website* tersebut, dengan beberapa faktor seperti aksesibilitas, promosi, dan relevansi konten yang perlu dievaluasi. Secara keseluruhan, karakteristik responden mencerminkan adanya

perbedaan yang signifikan dalam tingkat keterlibatan dan pemahaman terhadap HMPS Libration, yang memberi gambaran penting untuk perbaikan lebih lanjut di masa depan.

B. Analisis Data menggunakan WEBUSE

Pengujian usabilitas *website* HMPS Libration dilakukan dengan metode *Website Usability* Evaluation Tool (WEBUSE) yang melibatkan 95 responden untuk mengukur efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna terhadap *website* yang telah di-*redesign*. WEBUSE mencakup 24 pernyataan yang terbagi dalam empat indikator utama: *Content Organization and Readability* (COR), *Navigation and Link* (NL), *User Interface Design* (UID), dan *Performance and Effectiveness* (PE). Setiap indikator saling berhubungan, mulai dari kualitas konten yang mempengaruhi akses informasi, navigasi yang memudahkan eksplorasi, desain antarmuka yang responsif, hingga kinerja teknis yang mendukung kecepatan dan efektivitas *website*. Data jawaban kuesioner yang diisi oleh responden akan dianalisis lebih lanjut, terbagi dalam keempat indikator, yaitu:

1. Indikator COR

Indikator COR (*Content, Organization, Readability*) digunakan untuk menilai kualitas penyajian informasi dalam sebuah media, khususnya dari segi isi, struktur, dan keterbacaan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa informasi disampaikan secara runtut, relevan, dan mudah dipahami oleh pengguna, sehingga memudahkan proses pencarian dan pemahaman informasi secara menyeluruh.

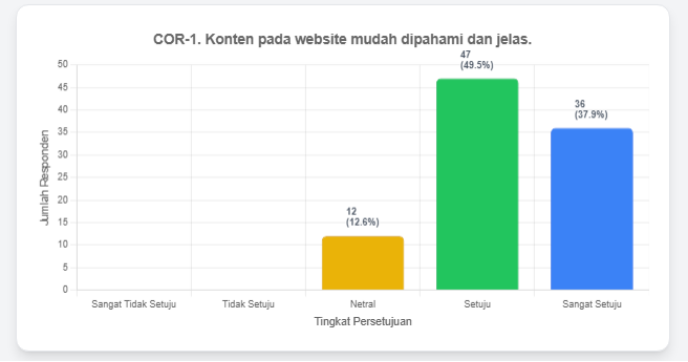

Gambar 4. 35 Grafik Pernyataan COR-1

Berdasarkan data yang terlihat pada gambar 4.35 tentang Grafik Pernyataan COR-1, terdapat 47 responden (49,5%) yang menyatakan sangat setuju, diikuti oleh

36 responden (37,9%) yang setuju. Sedangkan 12 responden (12,6%) lainnya memberikan penilaian netral. Dari grafik dan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden (87.4%, kombinasi dari Sangat Setuju dan Setuju) menilai konten *website* mudah dipahami dan jelas yang menunjukkan kualitas struktur dan penyajian informasi yang baik pada *website* ini.

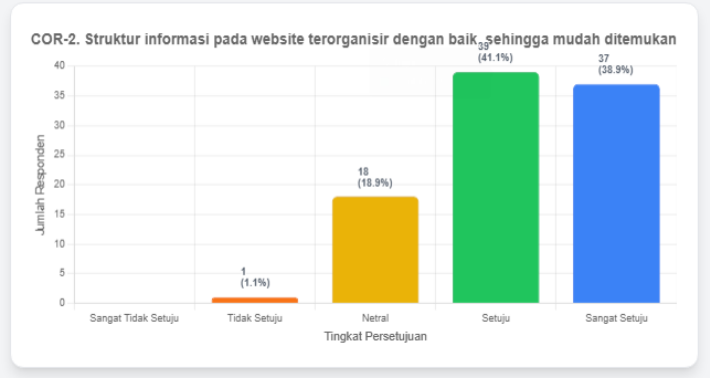

Gambar 4. 36 Grafik Pernyataan COR-2

Berdasarkan data yang diperoleh dari gambar 4.36 tentang Grafik Pernyataan COR-2, terdapat 39 responden (41,1%) yang sangat setuju, diikuti oleh 37 responden (38,9%) yang setuju. Hanya ada 18 responden (18,9%) yang memberikan penilaian netral, sementara 1 responden (1,1%) memberikan penilaian tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden (80.0%, kombinasi dari Sangat Setuju dan Setuju) menyatakan struktur informasi pada *website* terorganisir dengan baik dan mudah ditemukan.

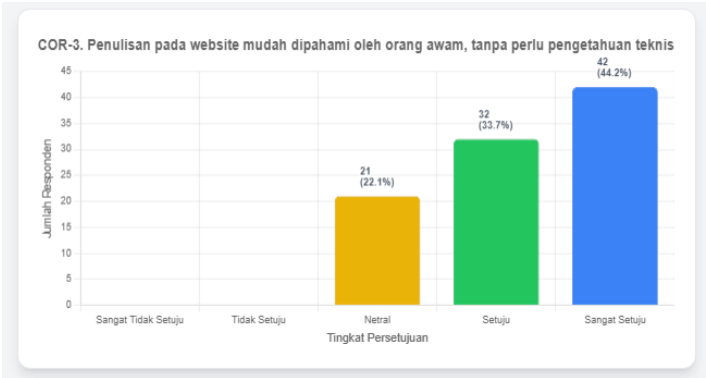

Gambar 4. 37 Grafik Pernyataan COR-3

Berdasarkan data yang terdapat pada gambar 4.37 tentang Grafik Pernyataan COR-3, terdapat 42 responden (44,2%) yang sangat setuju, diikuti oleh 32 responden (33,7%) yang setuju. Sementara itu, 21 responden (22,1%)

memberikan penilaian netral. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden (77.9%, kombinasi Sangat Setuju dan Setuju) menyatakan penulisan pada *website* mudah dipahami oleh orang awam tanpa perlu pengetahuan teknis.

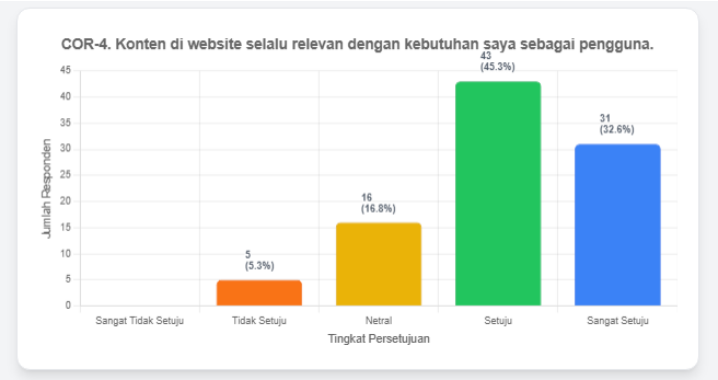

Gambar 4. 38 Grafik Pernyataan COR-4

Berdasarkan data yang terdapat pada gambar 4.38 tentang Grafik Pernyataan COR-4, terdapat 43 responden (45,3%) yang sangat setuju, diikuti oleh 31 responden (32,6%) yang setuju. Sementara itu, 16 responden (16,8%) memberikan penilaian netral, dan 5 responden (5,3%) memberikan penilaian tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden (77.9%, kombinasi Sangat Setuju dan Setuju) menyatakan konten di *website* relevan dengan kebutuhan mereka sebagai pengguna.

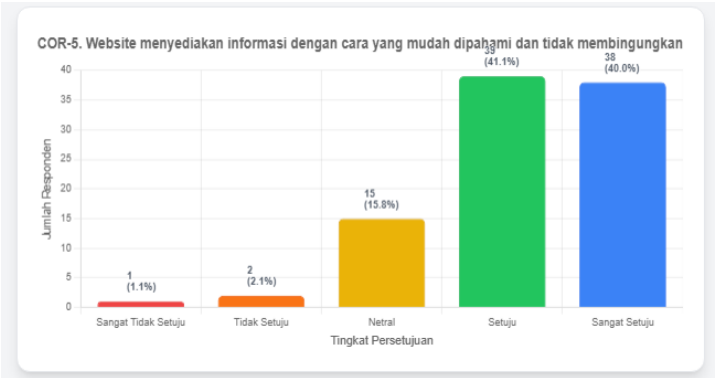

Gambar 4. 39 Grafik Pernyataan COR-5

Berdasarkan data yang diperoleh dari gambar 4.39 tentang Grafik Pernyataan COR-5, terdapat 38 responden (40%) yang sangat setuju, diikuti oleh 39 responden (41,1%) yang setuju. Sebanyak 15 responden (15,8%) memberikan penilaian netral, sementara hanya 2 responden (2,1%) yang memberikan penilaian kurang setuju dan 1 responden (1,1%) yang memberikan penilaian sangat tidak

setuju. Sebagian besar responden (81.1%, kombinasi Sangat Setuju dan Setuju) menyatakan *website* menyediakan informasi dengan cara yang mudah dipahami dan tidak membingungkan.

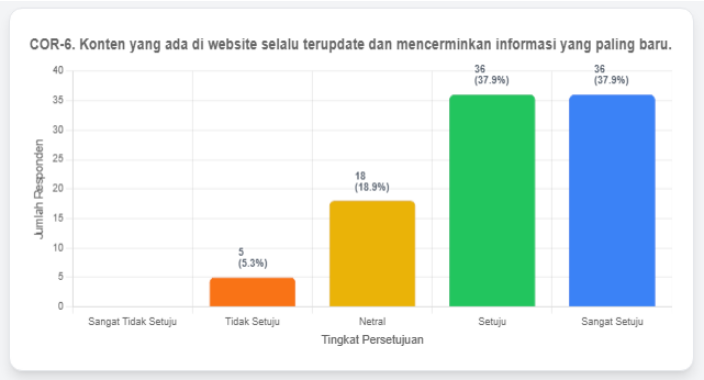

Gambar 4. 40 Grafik Pernyataan COR-6

Berdasarkan data yang diperoleh dari gambar 4.40 tentang Grafik Pernyataan COR-6, terdapat 36 responden (37,9%) yang sangat setuju, diikuti oleh 36 responden (37,9%) yang setuju. Sementara itu, 18 responden (18,9%) memberikan penilaian netral, dan 5 responden (5,3%) memberikan penilaian tidak setuju dan 0 (0,0%) responden memberikan nilai sangat tidak setuju. Sebagian besar responden (75.8%, kombinasi Sangat Setuju dan Setuju) menyatakan konten di *website* selalu terupdate dan mencerminkan informasi terbaru.

Berdasarkan data yang diperoleh dari keenam pernyataan dalam indikator COR, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden merasa *website* memiliki konten yang jelas, terstruktur dengan baik, mudah dipahami, dan relevan dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, sebagian besar responden juga menilai bahwa konten yang disediakan selalu ter-*update* dengan informasi terbaru. Meskipun ada beberapa responden yang memberikan penilaian netral atau kurang setuju pada beberapa aspek, secara keseluruhan, *website* dinilai efektif dalam menyajikan informasi yang mudah diakses dan dipahami oleh pengguna.

2. Indikator NL

Indikator NL (*Navigation and Link*) berfungsi untuk menilai seberapa efektif struktur navigasi dan keterkaitan antar halaman dalam sebuah *website*. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pengguna dapat berpindah halaman dengan

mudah, menemukan informasi yang dibutuhkan tanpa kebingungan, serta merasakan alur yang logis dan terhubung dalam setiap bagian situs.

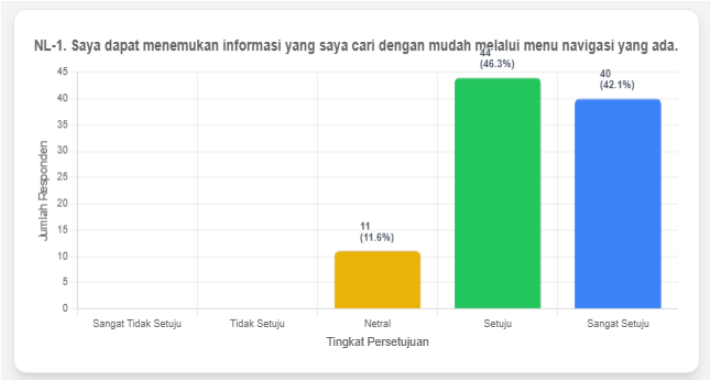

Gambar 4. 41 Grafik Pernyataan NL-1

Berdasarkan data yang diperoleh dari gambar 4.41 tentang Grafik Pernyataan NL-1, terdapat 44 responden (42,1%) yang sangat setuju, diikuti oleh 40 responden (46,3%) yang setuju. Sementara itu, 11 responden (11,6%) memberikan penilaian netral dan tidak ada yang menilai tidak setuju dan sangat tidak setuju (0,0%). Sebagian besar responden (88.4%, kombinasi Sangat Setuju dan Setuju) menyatakan dapat menemukan informasi dengan mudah melalui menu navigasi *website*.

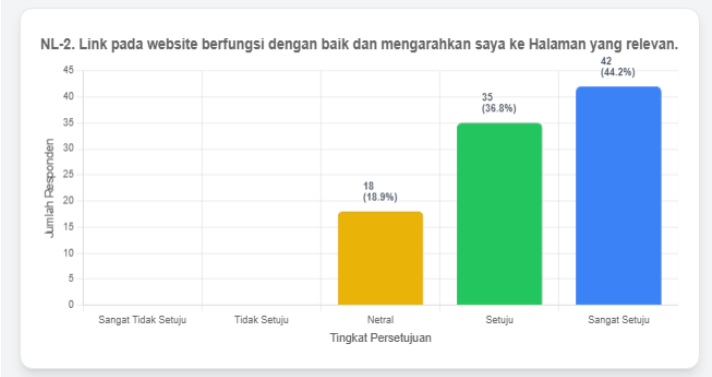

Gambar 4. 42 Grafik Pernyataan NL-2

Berdasarkan data yang diperoleh dari gambar 4.42 tentang Grafik Pernyataan NL-2, terdapat 42 responden (44,2%) yang sangat setuju, diikuti oleh 35 responden (36,8%) yang setuju. Sementara itu, 18 responden (18,9%) memberikan penilaian netral dan tidak ada yang menilai tidak setuju dan sangat tidak setuju (0,0%). Sebagian besar responden (81.0%, kombinasi dari Sangat

Setuju dan Setuju) menyatakan link pada *website* berfungsi dengan baik dan mengarahkan ke halaman yang relevan.

Gambar 4. 43 Grafik Pernyataan NL-3

Berdasarkan data yang diperoleh dari gambar 4.43 tentang Grafik Pernyataan NL-3, terdapat 41 responden (43,2%) yang sangat setuju, diikuti oleh 38 responden (40%) yang setuju. Sementara itu, 14 responden (14,7%) memberikan penilaian netral, 2 responden (2,1%) yang memberikan penilaian tidak setuju, dan tidak ada yang menilai sangat tidak setuju (0,0%). Sebagian besar responden (83.2%, kombinasi Sangat Setuju dan Setuju) menyatakan navigasi *website* mudah dipahami dan tidak memerlukan waktu lama untuk belajar.

Gambar 4. 44 Grafik Pernyataan NL-4

Berdasarkan data yang diperoleh dari gambar 4.44 tentang Grafik Pernyataan NL-4, terdapat 44 responden (46,3%) yang sangat setuju, diikuti oleh 36 responden (37,9%) yang setuju. Sebanyak 14 responden (14,7%) memberikan penilaian netral, sementara itu tidak ada yang memberikan nilai tidak setuju (0,0%) dan hanya 1 responden (1%) yang memberikan penilaian tidak setuju. Sebagian

besar responden (84.2%, kombinasi Sangat Setuju dan Setuju) menyatakan proses mencari informasi di *website* terasa cepat dan efisien menggunakan fitur navigasi.

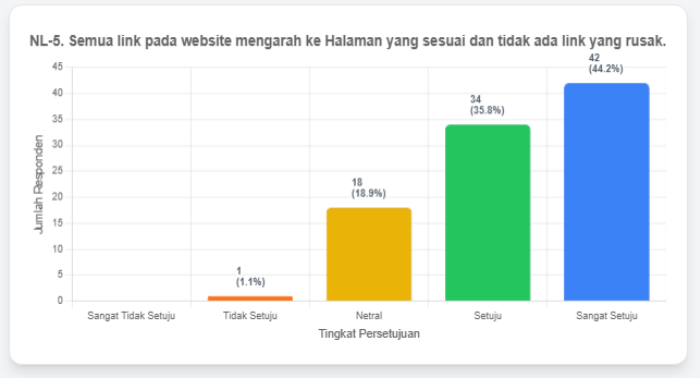

Gambar 4. 45 Grafik Pernyataan NL-5

Berdasarkan data yang diperoleh dari gambar 4.45 tentang Grafik Pernyataan NL-5, terdapat 42 responden (44,2%) yang sangat setuju, diikuti oleh 34 responden (35,8%) yang setuju. Sebanyak 18 responden (18,9%) memberikan penilaian netral, 1 responden (1,1%) yang memberikan penilaian tidak setuju dan tidak ada yang menilai sangat tidak setuju (0,0%). Sebagian besar responden (80.0%, kombinasi Sangat Setuju dan Setuju) menyatakan semua *link* pada *website* mengarah ke halaman yang sesuai dan tidak ada yang rusak.

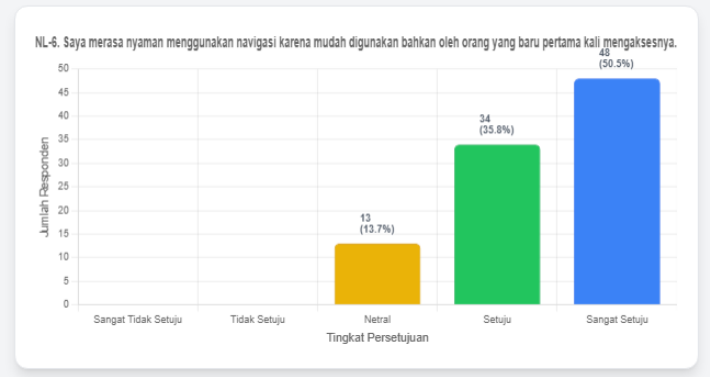

Gambar 4. 46 Grafik Pernyataan NL-6

Berdasarkan data yang diperoleh dari gambar 4.46 tentang Grafik Pernyataan NL-6, terdapat 48 responden (50,5%) yang sangat setuju, diikuti oleh 34 responden (35,8%) yang setuju. Sementara itu, 13 responden (13,7%) memberikan penilaian netral dan tidak ada yang menilai tidak setuju dan sangat tidak setuju (0,0%). Sebagian besar responden (86.3%, kombinasi Sangat Setuju

dan Setuju) menyatakan nyaman menggunakan navigasi *website* karena mudah digunakan bahkan oleh pengguna baru.

Berdasarkan data dari keenam pernyataan dalam indikator NL, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden merasa navigasi pada *website* berfungsi dengan baik. Pengguna merasa nyaman dan efisien dalam mencari informasi melalui menu dan *link* yang tersedia, serta menilai bahwa *website* mudah digunakan bahkan oleh orang yang baru pertama kali mengaksesnya. Secara keseluruhan, navigasi *website* dinilai sangat memudahkan pengguna dalam menemukan informasi dengan cepat dan tepat, serta memberikan pengalaman yang baik dalam penggunaannya.

3. Indikator UID

Indikator UID (*User Interface Design*) berfokus pada penilaian tampilan antarmuka pengguna, mencakup aspek estetika visual, keteraturan tata letak, konsistensi elemen desain, serta responsivitas terhadap berbagai perangkat. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pengalaman pengguna terasa nyaman, intuitif, dan menarik secara visual dalam setiap interaksi dengan sistem atau *website*.

Gambar 4. 47 Grafik Pernyataan UID-1

Berdasarkan data yang diperoleh dari gambar 4.47 tentang Grafik Pernyataan UID-1, terdapat 44 responden (46,3%) yang sangat setuju, diikuti oleh 35 responden (36,8%) yang setuju. Sementara itu, 14 responden (14,7%) memberikan penilaian netral, 2 responden (2,1%) yang memberikan penilaian tidak setuju dan tidak ada yang menilai sangat tidak setuju (0,0%). Sebagian besar

responden (83.1%, kombinasi Sangat Setuju dan Setuju) menyatakan desain tampilan *website* menarik dan tidak membingungkan.

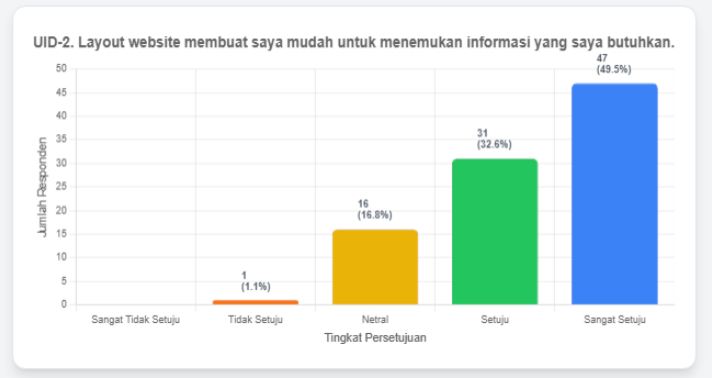

Gambar 4. 48 Grafik Pernyataan UID-2

Berdasarkan data yang diperoleh dari gambar 4.48 tentang Grafik Pernyataan UID-2, terdapat 47 responden (49,5%) yang sangat setuju, diikuti oleh 31 responden (32,6%) yang setuju. Sementara itu, 16 responden (16,8%) memberikan penilaian netral, dan hanya 1 responden (1%) yang memberikan penilaian tidak setuju. Sebagian besar responden (82.1%, kombinasi Sangat Setuju dan Setuju) menyatakan *layout website* memudahkan pencarian informasi.

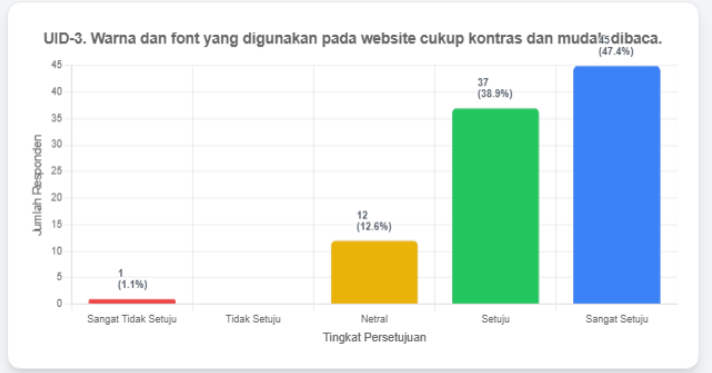

Gambar 4. 49 Grafik Pernyataan UID-3

Berdasarkan data yang diperoleh dari gambar 4.49 tentang Grafik Pernyataan UID-3, terdapat 45 responden (47,4%) yang sangat setuju, diikuti oleh 37 responden (38,9%) yang setuju. Sebanyak 12 responden (12,6%) memberikan penilaian netral, dan tidak ada yang memberikan nilai tidak setuju (0,0%), serta 1 responden (1,1%) memberikan penilaian sangat tidak setuju. Sebagian besar responden (86.3%, kombinasi Sangat Setuju dan Setuju) menyatakan warna dan *font* yang digunakan pada *website* cukup kontras dan mudah dibaca.

Gambar 4. 50 Grafik Pernyataan UID-4

Berdasarkan data yang diperoleh dari gambar 4.50 tentang Grafik Pernyataan UID-4, terdapat 45 responden (47,4%) yang sangat setuju, diikuti oleh 35 responden (36,8%) yang setuju. Sebanyak 14 responden (14,7%) memberikan penilaian netral, dan hanya 1 responden (1,1%) memberikan penilaian tidak setuju dan tidak ada yang memberikan penilaian sangat tidak setuju (0,0%). Sebagian besar responden (84.2%, kombinasi Sangat Setuju dan Setuju) menyatakan *website* memiliki desain responsif yang nyaman digunakan di berbagai perangkat.

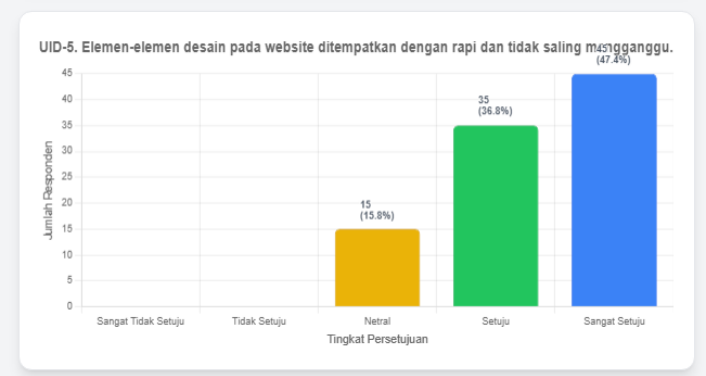

Gambar 4. 51 Grafik Pernyataan UID-5

Berdasarkan data yang diperoleh dari gambar 4.51 tentang Grafik Pernyataan UID-5, terdapat 45 responden (47,4%) yang sangat setuju, diikuti oleh 35 responden (36,8%) yang setuju. Sebanyak 15 responden (15,8%) memberikan penilaian netral dan tidak ada yang memberikan penilaian tidak setuju dan sangat tidak setuju (0,0%). Sebagian besar responden (84.2%, kombinasi Sangat Setuju dan Setuju) menyatakan elemen-elemen desain pada *website* ditempatkan dengan rapi dan tidak saling mengganggu.

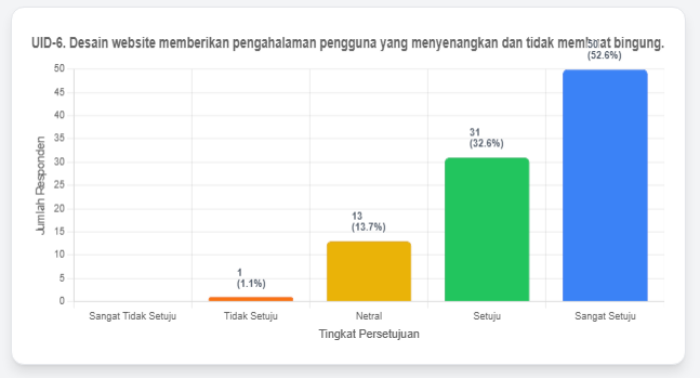

Gambar 4. 52 Grafik Pernyataan UID-6

Berdasarkan data yang diperoleh dari gambar 4.52 tentang Grafik Pernyataan UID-6, terdapat 50 responden (52,6%) yang sangat setuju, diikuti oleh 31 responden (32,6%) yang setuju. Sebanyak 13 responden (13,7%) memberikan penilaian netral, dan hanya 1 responden (1,1%) memberikan penilaian tidak setuju dan tidak ada yang memberikan penilaian tidak setuju (0,0%). Sebagian besar responden (85.2%, kombinasi Sangat Setuju dan Setuju) menyatakan desain *website* memberikan pengalaman pengguna yang menyenangkan dan tidak membingungkan.

Berdasarkan data dari keenam pernyataan dalam indikator UID, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden merasa desain *website* sudah sangat baik, menarik, dan mudah digunakan. Desain yang responsif, elemen yang terorganisir dengan rapi, serta tampilan yang tidak membingungkan memberikan pengalaman pengguna yang menyenangkan. Selain itu, layout yang jelas dan pemilihan warna serta *font* yang tepat turut mendukung kenyamanan pengguna dalam mengakses informasi. Secara keseluruhan, desain *website* dinilai sangat efektif dalam memberikan pengalaman positif bagi penggunanya.

4. Indikator PE

Indikator PE (*Performance and Effectiveness*) digunakan untuk mengevaluasi kinerja teknis suatu sistem atau *website*, terutama dari segi kestabilan, kecepatan waktu muat, dan keandalan fungsionalitas fitur. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa semua elemen bekerja dengan optimal, memberikan pengalaman pengguna yang lancar dan efisien tanpa gangguan teknis.

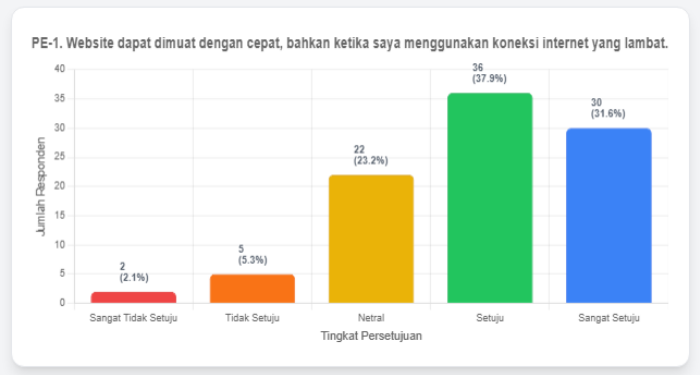

Gambar 4. 53 Grafik Pernyataan PE-1

Berdasarkan data yang diperoleh dari gambar 4.53 tentang Grafik Pernyataan PE-1, terdapat 30 responden (31,6%) yang sangat setuju, diikuti oleh 36 responden (37,9%) yang setuju. Sebanyak 22 responden (23,2%) memberikan penilaian netral, 7 responden (7,3%) yang memberikan penilaian tidak setuju dan 2 responden memberikan penilaian sangat tidak setuju (2,1%). Sebagian besar responden (69.5%, kombinasi Setuju dan Sangat Setuju) menyatakan *website* dapat dimuat dengan cepat bahkan dengan koneksi lambat.

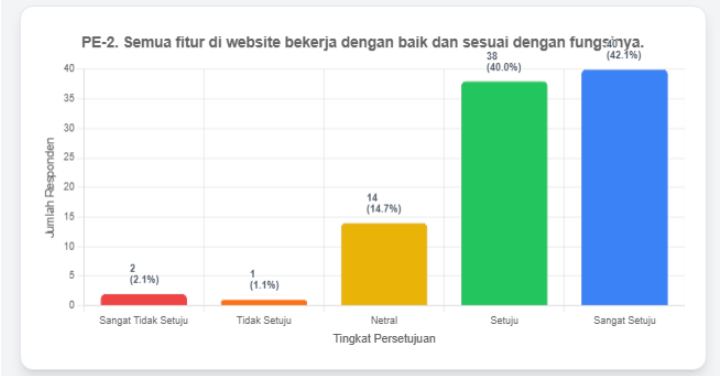

Gambar 4. 54 Grafik Pernyataan PE-2

Berdasarkan data yang diperoleh dari gambar 4.54 tentang Grafik Pernyataan PE-2, terdapat 40 responden (42,1%) yang sangat setuju, diikuti oleh 38 responden (40%) yang setuju. Sebanyak 14 responden (14,7%) memberikan penilaian netral, 3 responden (3,2%) yang memberikan penilaian tidak setuju dan 2 (2,1%) responden memberikan penilaian sangat tidak setuju. Sebagian besar responden (80.0%, kombinasi Sangat Setuju dan Setuju) menyatakan semua fitur di *website* bekerja dengan baik dan sesuai fungsinya.

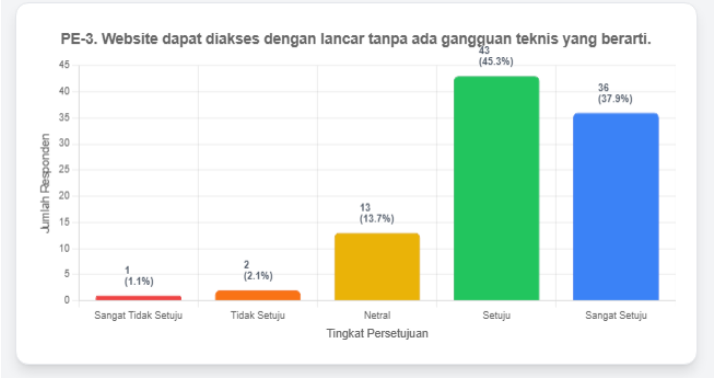

Gambar 4. 55 Grafik Pernyataan PE-3

Berdasarkan data yang diperoleh dari gambar 4.55 tentang Grafik Pernyataan PE-3, terdapat 36 responden (37,9%) yang sangat setuju, diikuti oleh 43 responden (45,3%) yang setuju. Sebanyak 13 responden (13,7%) memberikan penilaian netral, 3 responden (3,2%) yang memberikan penilaian tidak setuju serta hanya 1 responden (1,1%) yang memberikan penilaian sangat tidak setuju. Sebagian besar responden (83.2%, kombinasi Sangat Setuju dan Setuju) menyatakan *website* dapat diakses dengan lancar tanpa gangguan teknis berarti.

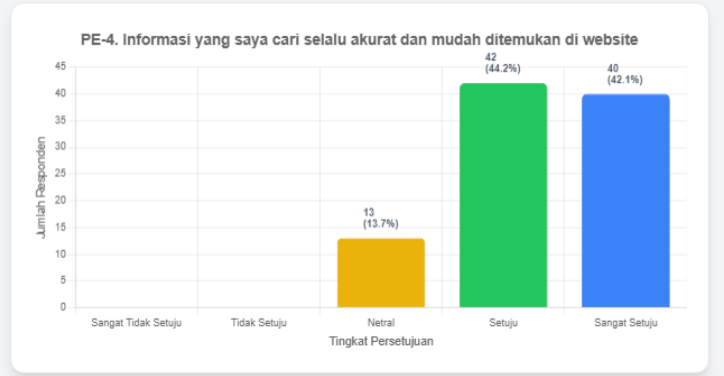

Gambar 4. 56 Grafik Pernyataan PE-4

Berdasarkan data yang diperoleh dari gambar 4.56 tentang Grafik Pernyataan PE-4, terdapat 40 responden (42,1%) yang sangat setuju, diikuti oleh 42 responden (44,2%) yang setuju. Sebanyak 13 responden (13,7%) memberikan penilaian netral dan tidak ada yang memberikan penilaian tidak setuju dan sangat tidak setuju (0,0%). Sebagian besar responden (86.3%, kombinasi Sangat Setuju dan Setuju) menyatakan informasi yang dicari selalu akurat dan mudah ditemukan di *website*.

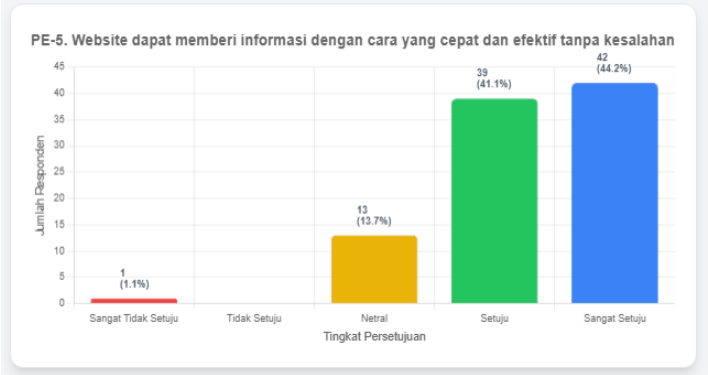

Gambar 4. 57 Grafik Pernyataan PE-5

Berdasarkan data yang diperoleh dari gambar 4.57 tentang Grafik Pernyataan PE-5, terdapat 42 responden (44,2%) yang sangat setuju, diikuti oleh 39 responden (41,1%) yang setuju. Sebanyak 13 responden (13,7%) memberikan penilaian netral, lalu tidak ada yang memberikan penilaian tidak setuju, dan hanya 1 responden (1%) yang memberikan penilaian tidak setuju. Sebagian besar responden (85.3%, kombinasi Sangat Setuju dan Setuju) menyatakan *website* dapat memberikan informasi dengan cepat dan efektif tanpa kesalahan.

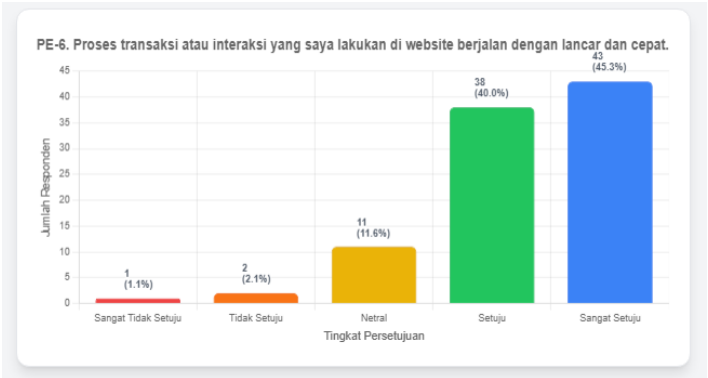

Gambar 4. 58 Grafik Pernyataan PE-6

Berdasarkan data yang diperoleh dari gambar 4.58 tentang Grafik Pernyataan PE-6, terdapat 43 responden (45,3%) yang sangat setuju, diikuti oleh 38 responden (40%) yang setuju. Sebanyak 11 responden (11,6%) memberikan penilaian netral, 2 responden (2,1%) yang memberikan penilaian tidak setuju, dan hanya 1 responden (1,1%) yang memberikan penilaian sangat tidak setuju. Sebagian besar responden (85.3%, kombinasi Sangat Setuju dan Setuju) menyatakan proses interaksi di *website* berjalan lancar dan cepat.

Berdasarkan data dari keenam pernyataan dalam indikator PE, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden merasa *website* berfungsi dengan sangat baik dalam hal kecepatan, efektivitas, dan kelancaran transaksi serta interaksi. *Website* dapat memberikan informasi dengan cepat dan akurat, serta menyediakan pengalaman yang lancar, bahkan dengan koneksi internet yang terbatas. Sebagian besar pengguna merasa puas dengan kinerja teknis *website*, yang menunjukkan bahwa fitur dan fungsionalitas *website* berjalan dengan efektif dan efisien.

C. Perhitungan Merit

Tabel 4. 4 Tabel Penghitungan Merit per Indikator

No.	**Indikator**	**Jumlah nilai merit per indikator** $(\boldsymbol{x = \frac{[(Merit\ untuk\ setiap\ pertanyaan\ pada\ kategori)]}{[jumlah\ pertanyaan]}})$
1	*Content Organization and Readability (COR)*	450,25
2	*Navigation and Link (NL)*	467,50
3	*User Interface Design (UID)*	472,25
4	*Performance and Effectiveness (PE)*	453,50

Dalam perhitungan nilai merit untuk setiap indikator yang tercantum dalam tabel 4.4, langkah pertama adalah mengonversi hasil jawaban dari setiap pernyataan dalam kuesioner menjadi nilai merit. Proses konversi ini dilakukan dengan mengubah jawaban kuesioner menjadi angka yang mewakili kualitas indikator yang dinilai. Setelah nilai untuk setiap pertanyaan dihitung, hasilnya dijumlahkan. Selanjutnya, total nilai dari setiap kategori indikator dibagi dengan jumlah pertanyaan dalam kategori tersebut. Hal ini bertujuan untuk memperoleh nilai rata-rata per indikator. Sebagai contoh, untuk indikator "*Content Organization and Readability* (COR)", hasil konversi dan penjumlahan nilai merit dari setiap pernyataan yang relevan menghasilkan total 450,25, yang kemudian dibagi dengan jumlah pertanyaan di kategori tersebut untuk menghasilkan nilai rata-rata.

Proses yang sama diterapkan pada indikator lainnya, seperti "*Navigation and Link* (NL)", "*User Interface Design* (UID)", dan "*Performance and Effectiveness* (PE)". Setiap indikator dihitung dengan mengonversi jawaban

kuesioner menjadi nilai merit, menjumlahkan nilai-nilai yang dihasilkan, dan membaginya dengan jumlah pertanyaan dalam kategori masing-masing. Nilai akhir yang diperoleh menggambarkan seberapa baik setiap indikator dievaluasi berdasarkan respons yang diberikan oleh para peserta kuesioner. Misalnya, indikator "*User Interface Design* (UID)" memperoleh nilai 472,25, yang mencerminkan penilaian positif terhadap desain antarmuka pengguna yang diukur melalui kuesioner. Perhitungan ini memberikan gambaran yang jelas mengenai kualitas berbagai aspek yang dinilai dalam penelitian.

Selanjutnya untuk level *usability* keseluruhan dihitung berdasarkan nilai merit yang telah dihitung sebelumnya untuk setiap indikator. Proses perhitungan ini dimulai dengan mengonversi nilai dari masing-masing indikator yang telah dievaluasi, yang kemudian digabungkan untuk menghasilkan nilai total. Nilai total ini selanjutnya dibagi dengan jumlah indikator yang ada, untuk memperoleh nilai rata-rata yang mencerminkan tingkat kualitas *usability website* yang diuji. Melalui rumus level *usability*, nilai ini menunjukkan seberapa baik pengalaman pengguna yang dihasilkan oleh *website* berdasarkan berbagai aspek yang telah dianalisis, seperti organisasi konten, desain antarmuka, dan efektivitas kinerja.

Tabel 4. 5 Nilai Kategori Usability

No	Indikator	Hasil Nilai Merit per Indikator	Kategori Usability
1	*Content Organization and Readability (COR)*	0,79	*GOOD*
2	*Navigation and Link (NL)*	0,82	*EXCELLENT*
3	*User Interface Design (UID)*	0,83	*EXCELLENT*
4	*Performance and Effectiveness (PE)*	0,80	*GOOD*

Pada tabel 4.5, indikator "*Content Organization and Readability* (COR)" memperoleh nilai 0,79 yang masuk dalam kategori *GOOD*, yang berarti konten *website* HMPS Libration cukup terorganisir dengan baik dan mudah dibaca. Namun, ada ruang untuk peningkatan dalam hal pemilihan struktur konten atau tipografi agar lebih mempermudah pengguna dalam memahami informasi. Indikator "*Navigation and Link* (NL)" mendapat nilai 0,82 dan masuk dalam kategori *EXCELLENT*, menunjukkan bahwa navigasi dan tautan di *website* ini

berfungsi dengan sangat baik, memudahkan pengguna untuk berpindah antar halaman tanpa kesulitan. Meskipun demikian, perlu diperhatikan apakah ada fitur navigasi tambahan yang bisa mempermudah pengguna lebih lanjut, terutama untuk halaman-halaman tertentu yang lebih kompleks.

Indikator "*User Interface Design* (UID)" yang memperoleh nilai 0,83, juga dalam kategori *EXCELLENT*, mencerminkan desain antarmuka yang sangat menarik dan intuitif, memudahkan interaksi pengguna dengan *website*. Meski begitu, perbaikan pada elemen desain yang lebih responsif terhadap perangkat berbeda akan lebih meningkatkan pengalaman pengguna. Sedangkan indikator "*Performance and Effectiveness* (PE)" yang mendapat nilai 0,80 dalam kategori *GOOD*, menunjukkan bahwa *website* ini berfungsi dengan baik, namun performanya bisa sedikit lebih cepat. Optimalisasi dalam hal waktu muat halaman atau pengurangan elemen yang memperlambat akses dapat menjadi fokus perbaikan untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

Tabel hasil perhitungan nilai merit per indikator menggambarkan evaluasi *usability website* HMPS Libration berdasarkan kuesioner yang telah dikonversi menjadi nilai merit. Setiap indikator dihitung dengan mengonversi jawaban kuesioner ke dalam angka yang merepresentasikan kualitas masing-masing aspek. Misalnya, indikator "*Content Organization and Readability* (COR)" memperoleh nilai merit 0,79, yang dikategorikan sebagai *GOOD*, sementara indikator "*Navigation and Link* (NL)" mendapatkan nilai 0,82, yang masuk dalam kategori *EXCELLENT*. Indikator "*User Interface Design* (UID)" mendapatkan nilai merit 0,83 dan juga dikategorikan sebagai *EXCELLENT*, sementara indikator "*Performance and Effectiveness* (PE)" memperoleh nilai 0,80, yang masuk dalam kategori *GOOD*.

Setelah setiap indikator dihitung dan dikategorikan, langkah selanjutnya adalah menghitung level *usability* keseluruhan dengan menggunakan rumus level usability. Nilai keseluruhan diperoleh dengan menjumlahkan semua nilai merit dari indikator yang ada dan membaginya dengan jumlah indikator. Dalam hal ini, hasil penjumlahan nilai merit 0,79 + 0,82 + 0,83 + 0,80 menghasilkan total 3,24, yang dibagi dengan empat indikator untuk menghasilkan nilai rata-rata 0,81. Berdasarkan

kriteria yang ada, nilai 0,81 dikategorikan sebagai *EXCELLENT*, menunjukkan bahwa *website* HMPS Libration memiliki tingkat *usability* yang sangat baik, dengan kualitas yang tinggi dalam aspek navigasi, desain antarmuka pengguna, dan efektivitas kinerja.

4.2. Pembahasan

Pada bab ini, akan dibahas hasil dan analisis dari proses redesign UI/UX *Website* HMPS Libration menggunakan metode *Double Diamond*, serta evaluasi usability yang dilakukan untuk mengukur efektivitas perubahan yang diterapkan. Pembahasan ini bertujuan untuk menggali sejauh mana redesign tersebut dapat meningkatkan pengalaman pengguna.

4.2.1. Proses *Redesign UI/UX Website* HMPS Libration Menggunakan Metode *Double Diamond*

Website HMPS Libration membutuhkan redesign untuk mengatasi berbagai masalah fungsionalitas dan meningkatkan pengalaman pengguna. Observasi awal yang dilakukan mengidentifikasi lima masalah kritis pada *website* saat ini, yaitu *landing page* yang kurang menjelaskan profil organisasi dengan jelas, tata letak yang tidak terstruktur, keterbatasan dalam fleksibilitas penyuntingan halaman, nama *website* yang belum diperbarui sesuai dengan nomenklatur program studi terbaru, serta tema yang belum terpersonalisasi dengan baik. Selain itu, muncul pula kebutuhan mendesak untuk menambahkan beberapa fitur baru, seperti formulir aspirasi dan halaman galeri. Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi, jelas bahwa *website* HMPS Libration perlu diperbaiki, dan metode *Double Diamond* dipilih sebagai pendekatan yang tepat. Metode ini menawarkan solusi yang terstruktur dan sistematis, yang memungkinkan penyelesaian masalah secara menyeluruh, dimulai dari pemahaman masalah hingga penerapan solusi yang optimal. Metode *Double Diamond* dipilih karena kemampuannya dalam menyelesaikan masalah yang kompleks melalui empat tahap utama yang terstruktur, yaitu *Discover, Define, Develop,* dan *Deliver*, sebagaimana terbukti dalam penelitian yang dilakukan oleh (Auliya & Indah, 2024), yang berhasil meningkatkan nilai *usability website* Digilib Unsri dari 0.55 (*moderate*) menjadi 0.85 (*excellent*).

Pada tahap *Discover*, data dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara dengan enam pengurus inti HMPS Libration. Hasil dari pengumpulan data ini mengungkap beberapa masalah teknis utama, seperti server *error* yang menghambat pembaruan konten dan menyebabkan beberapa fitur penting, seperti galeri, pojok mahasiswa, dan pengaduan, tidak dapat berfungsi dengan baik. Selain itu, desain *website* yang ada saat ini dinilai terlalu kaku dan tidak mencerminkan identitas organisasi dengan baik. Sementara itu, 83% dari informan mengungkapkan keinginan untuk menambahkan fitur-fitur yang lebih interaktif guna meningkatkan pengalaman pengguna. Tahap Discover ini memberikan wawasan yang mendalam tentang masalah-masalah teknis yang dihadapi oleh *website,* serta kebutuhan untuk perbaikan desain yang lebih dinamis dan interaktif, sesuai dengan identitas organisasi.

Pada tahap *Define*, data yang telah dikumpulkan dianalisis lebih lanjut menggunakan *Empathy map*, yang membantu memetakan berbagai aspek pengalaman pengguna, termasuk pemikiran, perasaan, tindakan, dan ucapan mereka. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa pengguna mengalami kesulitan dalam mengakses beberapa fitur akibat gangguan pada server, menginginkan desain yang lebih dinamis dan beranimasi, serta merasa frustrasi dengan ketidakstabilan sistem yang ada. Tahap *Define* ini mengungkapkan masalah yang lebih terperinci terkait dengan ketidaknyamanan pengguna, yang menjadi dasar untuk merumuskan solusi berupa redesign total antarmuka dan penambahan fitur yang lebih partisipatif untuk meningkatkan interaktivitas *website*.

Tahap *Develop* kemudian berfokus pada perwujudan solusi yang telah dirumuskan. Pada tahap ini, dibuatlah sebuah *sitemap* yang menambahkan halaman baru, seperti "Karya Mahasiswa" dan "Pengaduan", serta *wireframe* untuk menyusun ulang tata letak *website* agar lebih terstruktur dan mudah dinavigasi. Implementasi dilakukan dengan menggunakan *platform* WordPress dan tema Finovate, yang dilengkapi dengan tujuh *plugin* tambahan, seperti *User Submitted Posts* untuk fitur unggah karya mahasiswa dan *Contact Form* 7 untuk pengaduan. Tahap Develop ini berhasil menghasilkan desain awal *website* yang lebih interaktif,

terstruktur, dan mudah digunakan, sesuai dengan kebutuhan pengguna yang telah diidentifikasi sebelumnya.

Pada tahap *Deliver*, *website* yang telah di-*redesign* diuji menggunakan metode *Web Usability Evaluation* (WEBUSE). Pengujian ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah perubahan yang diterapkan telah meningkatkan kualitas pengalaman pengguna dalam hal fungsionalitas dan estetika. Tahap *Deliver* ini bertujuan untuk memastikan bahwa *website* yang telah di-*redesign* benar-benar memenuhi kebutuhan pengguna dan berfungsi dengan baik dalam mendukung akses informasi yang lebih mudah dan efektif.

4.2.2. Analisis *Usability Website* HMPS Libration Menggunakan Metode *Web Usability Evaluation* (WEBUSE)

Setelah dilakukan *redesign*, perubahan signifikan dapat terlihat pada antarmuka *website* yang kini lebih dinamis, dengan palet warna yang sesuai dengan identitas HMPS Libration, animasi yang lebih interaktif, serta penambahan fitur baru seperti formulir pengaduan dan unggah karya mahasiswa. Selanjutnya, pengujian *usability* dilakukan dengan melibatkan 95 responden yang merupakan mahasiswa angkatan 2021–2024 dari Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi. Responden terdiri dari mahasiswa yang telah memiliki pengalaman langsung dengan fitur-fitur yang ada di dalam *website* HMPS Libration maupun yang tidak. Pengujian ini bertujuan untuk mengukur empat indikator utama dari *Web Usability Evaluation* (WEBUSE), yaitu COR (*Content, Organization, and Readability*), NL (*Navigation and Link*), UID (*User Interface Design*), dan PE (*Performance and Effectiveness*). Metode WEBUSE digunakan untuk menilai tingkat *usability website* dengan memberikan penilaian berdasarkan pengalaman langsung pengguna terhadap konten, navigasi, desain antarmuka, dan kinerja teknis *website*.

Pada indikator COR, mayoritas responden (77.9–87.4%) menyetujui bahwa konten yang ada pada *website* mudah dipahami dan relevan, dengan 49.5% responden sangat setuju bahwa konten yang disediakan jelas (COR-1), dan 37.9% sangat setuju bahwa informasi yang ada selalu terupdate (COR-6). Indikator NL mencatat bahwa 88.4% responden puas dengan kemudahan pencarian informasi

(NL-1), yang didukung oleh penilaian 85.3% setuju bahwa tautan pada *website* dapat berfungsi akurat (NL-2). Untuk indikator UID, 81.1% pengguna mengapresiasi tata letak dan estetika *website*, termasuk 79.0% menyatakan setuju terhadap tingkat responsivitas *website* HMPS Libration di berbagai perangkat yang cukup baik (UID-4). Selanjutnya, indikator PE menunjukkan 87.4% responden mengakui bahwa *website* kini telah menjadi lebih stabil dan cepat, dengan 83.2% responden menilai fitur pengaduan berjalan secara efektif (PE-4).

Perhitungan merit dilakukan dengan mengumpulkan nilai dari setiap indikator yang diukur berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden dalam kuesioner. Nilai rata-rata dari setiap kategori kemudian dihitung untuk menentukan level *usability* dari *website*. Hasil dari perhitungan ini menunjukkan nilai rata-rata *usability* sebesar 0.86 (Tabel 4.11–4.12), yang termasuk dalam kategori *excellent*, lebih tinggi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Auliya & Indah, 2024) yang mencatatkan nilai 0.85. Dengan skor rata-rata 0.86, *website* HMPS Libration kini telah mencapai kategori *excellent* dalam hal *usability* dan menandakan bahwa *redesign* yang dilakukan berhasil meningkatkan pengalaman pengguna secara signifikan. Harapan untuk kedepannya, *website* ini dapat dimaksimalkan pemanfaatannya oleh HMPS Libration sebagai media komunikasi dan penyampaian informasi yang lebih efektif bagi mahasiswa.

4.3. *Website* HMPS Libration Menurut Tiga Nilai Karya Seni Dalam Islam

Proses *redesign* UI/UX *website* HMPS Libration berperan penting dalam memberikan pengalaman positif bagi penggunanya, khususnya mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi. Dalam perspektif islam, karya seni tidak hanya dihargai karena nilai estetika, tetapi juga karena manfaatnya yang mendalam bagi kehidupan umat manusia. Karya seni dalam islam digambarkan sebagai tiga nilai utama yang saling bersinergi, yaitu nilai kemanfaatan, nilai keindahan, dan nilai spiritualitas. Nilai kemanfaatan mengutamakan kebergunaannya secara praktis, nilai keindahan fokus pada aspek estetika yang mendalam, dan nilai spiritualitas menekankan pada kedekatan dengan Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT. Penerapan ketiga nilai tersebut dalam *redesign website* ini sangat penting

untuk menciptakan pengalaman yang bermanfaat, menyenangkan, dan bermakna bagi seluruh pengguna *website* HMPS Libration.

Tabel 4. 6 Tiga Nilai Karya Seni Dalam Islam Pada Website HMPS Libration

Nilai	Penerapannya dalam *Website* HMPS Libration
Nilai Kemanfaatan	*Website* didesain untuk memudahkan navigasi dan akses informasi yang bermanfaat, seperti pengumuman, materi kuliah, dan forum diskusi antar mahasiswa dan dosen. Fitur yang ada mendukung efisiensi kerja mahasiswa dan dosen, menjadikan *website* lebih fungsional dalam mendukung kegiatan akademik.
Nilai Keindahan	Desain visual *website* menggunakan elemen estetika yang menarik, seperti pemilihan warna yang seimbang, tipografi yang jelas, dan gambar yang relevan dengan tema akademik. Semua elemen desain dibuat untuk menciptakan pengalaman pengguna yang menyenangkan secara visual tanpa mengurangi fungsionalitasnya.
Nilai Spiritualitas	Desain *website* mengintegrasikan elemen yang mendukung ketenangan dan kedamaian, seperti penggunaan gambar yang menggambarkan ketenangan, serta pemilihan warna yang lembut. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang mengingatkan pengguna akan kebesaran dan keharmonisan dalam penciptaan Allah SWT, serta meningkatkan pengalaman spiritual pengguna dalam berinteraksi dengan *website*.

Berdasarkan tabel 4.6, dapat disimpulkan bahwa proses *redesign* UI/UX *website* HMPS Libration telah menerapkan ketiga nilai utama dalam karya seni menurut islam dengan efektif. Nilai kemanfaatan tercermin dalam fungsionalitas *website* yang memudahkan akses dan interaksi pengguna. Nilai keindahan hadir dari desain visual yang memadukan estetika dengan kenyamanan, serta memberikan pengalaman yang menyenangkan dan profesional. Sementara itu, nilai spiritualitas diterapkan dengan menyelaraskan elemen desain untuk menciptakan suasana yang menenangkan, mengingatkan pengguna akan kebesaran Allah SWT, dan membawa kedamaian dalam pengalaman digital mereka.

Proses *redesign* dapat dipandang dari perspektif hukum Islam, di mana pemenuhan kebutuhan yang memiliki manfaat bagi umat menjadi suatu amalan yang disunnahkan. *Redesign website* HMPS Libration bukan sekadar pembaruan desain, tetapi langkah yang disunnahkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam meningkatkan efisiensi dan kenyamanan berinteraksi dengan sistem. Islam pun mengajarkan prinsip-prinsip yang sama seperti setiap amalan yang dilakukan, yang memberikan manfaat bagi umat, termasuk dalam amalan yang disunnahkan.

Redesign website HMPS Libration tetap bisa digunakan dalam kondisi sekarang, akan tetapi fungsinya dianggap kurang maksimal. Pembaruan *website* melalui proses *redesign* perlu dilakukan untuk memastikan *website* dapat bekerja secara optimal dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengguna.

Secara keseluruhan, *redesign website* HMPS Libration bukan hanya sekadar perubahan desain visual, tetapi juga merupakan implementasi nyata dari nilai-nilai karya seni Islam yang meliputi kemanfaatan, keindahan, dan spiritualitas. Proses tersebut bertujuan untuk menciptakan *website* yang tidak hanya fungsional dan estetis, tetapi juga memberikan pengalaman yang mendalam dan bermakna bagi pengguna, yang sejalan dengan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam Islam. Dengan demikian, proses *redesign website* HMPS Libration dapat memberikan manfaat yang besar, tidak hanya bagi internal HMPS Libration saja, akan tetapi juga bagi lingkungan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Redesign website HMPS Libration sudah dilakukan menggunakan metode *Double Diamond* yang terdiri dari empat tahapan yakni *Discover, Define, Develop,* dan *Deliver*. Pada tahap *Discover* didapatkan kesimpulan bahwa pengguna merasa mengalami kesulitan dalam navigasi, kesulitan menemukan informasi, serta merasakan *website* yang tidak responsif. Kesimpulan ini diperoleh melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara bersama pengurus HMPS Libration, dengan wawancara yang disusun mengikuti empat indikator *empathy map,* yakni *Say, Think, Do,* dan *Feel,* untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan para pengguna *website.* Pada tahap *Define* ditemukan solusi yang dibutuhkan pengguna, berdasarkan analisis data secara mendalam dari tahap *Discover* yang kemudian disusun menggunakan *empathy map.* Pada tahapan *Develop* menghasilkan solusi desain yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dengan dibentuknya *sitemap* untuk menyusun struktur halaman, *wireframe* sebagai gambaran awal *layout website,* dan prototipe awal yang memperbaiki navigasi dan tampilan *website* sehingga menjadi lebih menarik dibandingkan dengan kondisi website sebelum diterapkannya *redesign*. Pada tahap *Deliver,* website yang telah didesain ulang dievaluasi menggunakan metode *Web Usability Evaluation* (WEBUSE) untuk memastikan bahwa perubahan yang diterapkan berhasil meningkatkan usabilitas, kualitas tampilan, dan memberikan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Hasil evaluasi *usability website* HMPS Libration menunjukkan hasil kategori *Excellent* dalam skala penilaian *Level Usability* berdasarkan *point usability* dalam skala 0,0 (*Bad*) hingga 1,0 (*Excellent*) berdasarkan metode WEBUSE. Dari hasil pengujian, diperoleh nilai total sebesar 3,24 dari nilai setiap indikator metode WEBUSE yaitu *Content, Organization, and Readability* (COR) dengan nilai 0,79, *Navigation and Link* (NL) dengan nilai 0,82, *User Interface Design* (UID) dengan nilai 0,83, dan *Performance and Effectiveness* (PE) dengan nilai 0,80 yang dibagi menjadi nilai rata-rata 0,81 untuk setiap indikator. Skor menunjukkan bahwa

website HMPS Libration berhasil mencapai kategori *Excellent*, yang menandakan bahwa *redesign website* ini telah memenuhi standar kegunaan dan memberikan pengalaman pengguna yang optimal. *Redesign website* berhasil meningkatkan kualitas dan *usability website* HMPS Libration, sehingga dapat memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik, serta memenuhi kebutuhan pengguna berdasarkan penilaian menggunakan metode WEBUSE.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan antara lain sebagai berikut:

1. Keberhasilan penerapan metode *Double Diamond* pada *website* HMPS Libration menunjukkan bahwa metode ini dapat diterapkan pada *website* lainnya.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis, disarankan untuk mempertimbangkan metode pengujian lain selain WEBUSE, seperti *User Experience Questionnaire* (UEQ). Metode UEQ memberikan penilaian yang lebih komprehensif karena mampu mengukur aspek kegunaan (*usability*) dan pengalaman pengguna (*user experience*). Aspek pengalaman pengguna dievaluasi melalui indikator *Stimulation* dan *Novelty* untuk menilai sisi menarik serta inovatif dari suatu sistem berdasarkan perasaan pengguna, sementara keempat indikator WEBUSE hanya terfokus pada aspek teknis saja. Kelebihan lainnya, UEQ dilengkapi alat analisis data yang akurat dan mudah digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, I. I. ;, & Krisnanik, E. (2023). Analisis User Experience Dan Redesign User Interface Website Bta Group Dengan Metode User Experience Questionnaire (Ueq). *Jurnal Sistem Informasi Dan Aplikasi (Jsia)*, *1*(1), 1–13.

Aini H, N., Zainal, R. I., & Afriyudi. (2022). Evaluasi Usability Website Pengadilan Negeri Prabumulih Menggunakan Metode Website Usability Evaluation Tool (Webuse). *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer*, *8*(2), 87–100.

Akbar, F. M., Wardhanie, A. P., & Amelia, T. (2023). Implementasi Re-Design Ui / Ux Website Fumigasi Untuk Meningkatkan Customer Experience. *Journal Of Applied Computer Science And Technology (Jacost)*, *4*(2), 90–99.

Anra, H., Sari, K. S., & Perwitasari, A. (2024). Evaluasi Dan Perancangan Ulang Ui/Ux Aplikasi Ikalbar Menggunakan Metode *Double Diamond*. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (Jepin)*, *10*(2), 215.

Aripradono, H. W., & Candra, B. (2023). Implementasi Website Company Profile Pada Cv Lafeby Untuk Menigkatkan Pemasaran Digital. *Prosiding National Conference For Community Service Project (Nacospro)*, *5*(1), 41–49.

Auliya, R. F., & Indah, D. R. (2024). Perancangan Ulang Desain Ui/Ux Website Digilib Universitas Sriwijaya Menggunakan Metode *Double Diamond*. *Jurnal Fasilkom*, *14*(1), 135–148.

Ayuningtyas, A., Rahmawati, E. F., & Sagirani, T. (2023). Penerapan Metode *Double Diamond* Pada Desain User Interface Website. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, *11*(1), 11–22.

Ayunitasari, F., Resmi, M. G., Kaniawulan, I., Studi, P., Informatika, T., Tinggi, S., Wastukancana, T., & Purwakarta, K. (2024). *Penerapan Metode Double Diamond Dalam Perancangan Ui / Ux Aplikasi E-Commerce Dan Booking Service Berbasis Mobile Pada Swara Computer*. *8*(5), 9826–9832.

Aziz, F., Irmawati, Riana, D., Mulyanto, J. D., Nurrahman, D., & Tabrani, M. (2020). Usability Evaluation Of The Website Services Using The Webuse Method (A Case Study: Covid19.Go.Id). *Journal Of Physics: Conference Series*, *1641*(1).

Baltzan, P., & Phillips, A. (2009). *Business Driven Information Systems*. Mcgraw-Hill.

Chiew, T. K., & Salim, S. S. (2003). Webuse: Website Usability Evaluation Tool. *Malaysian Journal Of Computer Science*, *16*(1), 47–57.

Council, D. (2024). *The Double Diamond*. Https://Www.Designcouncil.Org.Uk/Our-Resources/The-Double-Diamond/ (Diakses Tanggal 30 Oktober 2024)

Design, M. (2018). *Jenis-Jenis Website Berdasarkan Fungsinya*. Mark Design.

Eryc, E., & Chris, C. (2022). Perancangan Dan Implementasi Website Di Sekolah Sma Cerdas Mulia Menggunakan Sistem Cms Berbasis Wordpress. *National Conference For Community Service …*, *4*, 1267–1271.

Fadillah, P. N. N., & Gaffar, M. R. (2023). Perancangan Dan Pembuatan Company Profile Berbasis Website Menggunakan Cms Wordpress Pada Kafe Kajja Korean Street Food Di Garut. *Applied Business And Administration Journal*, *2*(1), 91–99.

Fariadi, R. (2020). Nilai-Nilai Dasar Fikih Informasi : (Perspektif Majelis Tarjih Muhammadiyah). In *Tarjih Muhammadiyah*. Muhammadiyah.

Fauzi, A. Dkk. (2024). Metodologi Penelitian (E. Safitry (Ed.)). In *Cv. Pena Persada*.

Hariyanto, W. (2021). Optimalisasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Melalui Teori Delone Mclean. *Libtech: Library And Information Science Journal*, *1*(2).

Hidayat, R., Satriansyah, A., & Nurhayati, M. S. (2022). Penggunaan Metode Waterfall Untuk Rancangan Bangun Aplikasi Penyewaan Lapangan Olahraga. *Bios : Jurnal Teknologi Informasi Dan Rekayasa Komputer*, *3*(1), 9–16. Https://Doi.Org/10.37148/Bios.V3i1.35

Hmps Libration, H. M. P. S. P. Dan S. I. (2024). *Sejarah Singkat Hmps Perpustakaan Dan Ilmu Informasi "Libration."* Official Website Hmps Libration. Https://Lis.Uin-Malang.Ac.Id/Hmps/Index.Php/Sejarah/ (Diakses Tanggal 20 November 2024)

Jauhari, M. T., Prayudi, Y., & Indonesia, U. I. (2023). Implementasi Metode *Double*

Diamond Dalam Perancangan Prototipe Aplikasi Sistem Erp Berbasis Website. *Jurnal Ilmiah Nasional*, *5*(1), 85–98.

Kemenag. (2019). *Tafsir Qs Al-Hasyr : 23-24*. Kemenag. Https://Quran.Nu.Or.Id/Al-Hasyr/23 (Diakses Tanggal 24 November 2024)

Kpu Uin Malang, U. M. (2025). *Jumlah Daftar Pemilih Tetap Pemilwa 2025*.

Marcus, A. (2011). *Design, User Experience, And Usability. Theory, Methods, Tools And Practice* (Aaron Marcus (Ed.)). Hci International 2011.

Mardhiyya, A., Fauzy, A. N., & Sungkowati, S. (2023). Rancang Bangun Website Berbasis Wordpress Sebagai Media Promosi Dimsum Ambyarrr. *Jurnal Penerapan Ilmu-Ilmu Komputer (Jupiter)*, *9*(1), 14–21.

Melfianora. (2019). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dengan Studi Literatur. *Open Science Framework*, 1–3.

Mukminin, M. (2020). Perancangan Company Profile Berbasis Website (Studi Kasus Lentera Consultant In Law). *Universitas Dinamika*, *8*(75), 147–154.

Nalendra. (2021). Stastitika Seri Dasar Dengan Spss. In *Media Sains Indonesia*. Media Sains Indonesia.

Oktavia Ning, S., & Mulyani. (2022). Pengembangan Media Bahan Ajar E-Lkpd Interaktif Menggunakan Website Wizer.Me Pada Pembelajaran Ips Materi Berbagai Pekerjaan Tema 4 Kelas Iv Sdn Tanah Kalikedinding Ii. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 22–29.

Pertiwi, D. S., Kangko, D. D., & Kurnianingsih, I. (2021). Analisis Usability Situs Web Vocabulary Control Nusantara Menggunakan Metode Webuse. *Visi Pustaka: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan*, *23*(1), 43–56.

Pondaag, W., Rahman, S., Informatika, P. S., Design, U. I., & Buddy, S. (2024). Analisis Usability Website Search Buddy Menggunakan Metode Webuse. *Jurnal Kharisma Tech*, *19*(02), 36–44.

Rian, R. H., Agung Triayudi, & Ira Diana Sholihati. (2024). Implementation Of The *Double Diamond* Method In User Experience Design Of Health Service Application (Homecare). *Sana: Journal Of Blockchain, Nfts And Metaverse Technology*, *2*(1), 80–89.

Santoso, D. L., Mufidah, I., & Iqbal, M. (2024). *Perancangan User Interface*

Website Laboratorium Analisis Perancangan Kerja Dan Ergonomi Universitas Telkom Dengan Metode Double Diamond. *4*, 1004–1016.

Simatupang, H., Widowati, S., Reska Riskiana, R., & Fitri Alitu, A. (2013). Evaluasi Usability Website Dengan Website Usability Evaluation Tool Dan Importance-Performance Analysis Website Usability Evaluation Using Website Usability Evaluation Tool And Importance-Performance Analysis. *Februari*, *21*(1), 104–115.

Sugiyono, P. D. (2013). Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi (Edisi Revisi). In *Alfabeta*. Alfabeta.

Sugiyono, P. D. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. In D. I. Sutopo (Ed.), *Alfabeta* (1st Ed.). Alfabeta.

Suprapto, A., & Yulianto, Y. (2023). Pandangan Islam Terhadap Pengembangan Dan Pemanfaatan Sains Dan Teknologi. *Es-Syajar:Journal Of Islam, Science And Technology Integration*, *1*(1), 1–26.

Ushud, A. A. A., Novita, I., & Juliasari, N. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Cms Untuk Pembuatan Website Bagi Orangtua Siswa Sekolah Alam Tangerang. *Jam-Tekno (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Tekno)*, *2*(1), 20–25.

Viviani, S., Gulino, M., Rinaldi, A., & Vangi, D. (2024). An Interdisciplinary Double-Diamond Design Thinking Model For Urban Transport Product Innovation : A Design Framework For Innovation Combining Mixed Methods For Developing The Electric Microvehicle “ Leonardo Project ” An Interdisciplinary Double-Diamond. *Preprints.Org*.

W3techs. (2024). *W3techs - World Wide Web Technology Surveys Server-Side Programming Languages*.

Yulianto. (2021). Fikih Arsitektur Islam. In Yulianto (Ed.), *Uin-Maliki Press* (1st Ed.). Uin-Maliki Press.

Zulfa, E. H. (2022). Evaluasi Dan Perancangan Desain Antarmuka Aplikasi Mitrajual Menggunakan Metode *Double Diamond* Pada Pt. Mitrajual Indonesia Jaya. *Universitas Dinamika*, *33*(1), 1–12.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara Qolbi x SM

Ketua Divisi Media dan Teknologi Informasi (MEDINFO) HMPS Libration 2024

Qolbi: Halo, SM. Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk wawancara ini. Langsung saja, pertanyaan pertama, apa yang biasanya kamu ceritakan ke teman-temanmu tentang Website HMPS Libration saat kamu menggunakannya?

SM: Halo, nggak masalah. Kalau aku sih biasanya bilang kalau website HMPS Libration sering error, terutama saat mau upload berita acara. Kadang, pas udah siap-siap, servernya malah down. Jadi, kita sering kesulitan buat ngunggah berita. Itu sih yang jadi masalah utama, padahal website ini penting banget buat dokumentasi kegiatan HMPS.

Qolbi: Jadi masalah utama yang kamu hadapi itu websitenya sering error ya? Terus, ada lagi nggak masalah lain di website ini?

SM: Iya, selain error itu, kalau akses fitur lain kayak galeri atau formulir pengaduan juga sering nggak berfungsi. Gambar di galeri nggak muncul, dan pengaduan juga nggak bisa dikirim. Itu bikin pengunjung kecewa.

Qolbi: Wah, berarti banyak fitur yang nggak berfungsi dengan baik ya? Terus, kamu pernah kasih komentar atau pendapat tentang website ini ke pengurus lainnya?

SM: Pernah, Kak. Aku sering ngasih pendapat soal tampilan website yang kurang menarik. Waktu pertama kali terlibat, aku sempat mikir, "Gimana kalau tampilan website ini diperbaiki biar lebih keren?", tapi karena nggak ada yang bisa ngerjain, ya nggak terlaksana.

Qolbi: Kalau ada yang bisa ngerjain, kamu bakal tetap pengen website ini diubah jadi lebih menarik nggak?

SM: Iya, pengen banget. Desainnya bisa lebih modern, lebih dinamis, dengan animasi kecil-kecil. Kalau desainnya lebih menarik, pasti pengunjung lebih betah.

Qolbi: Kalau ada orang yang belum pernah buka website HMPS Libration, gimana kamu jelasin tentang website ini?

SM: Aku bilang, website HMPS Libration itu buat upload berita acara dan informasi seputar kegiatan HMPS. Jarang dipakai untuk hal lain, lebih sering buat tugas divisi media dan informasi.

Qolbi: Berarti penggunaan website ini lebih banyak untuk kebutuhan internal, ya? Apa pendapatmu tentang fitur-fitur di website ini? Ada yang kamu suka atau nggak suka?

SM: Dari segi fitur, sudah oke, Kak. Tapi yang kurang itu tampilan dan desainnya. Fitur yang sering aku pakai sih buat upload berita acara. Tapi fitur lainnya bisa lebih dioptimalkan, misalnya ditambahin fitur untuk berbagi karya mahasiswa atau formulir kritik dan saran, itu pasti bakal bikin website lebih interaktif.

Qolbi: Jadi meskipun fitur ada, kamu merasa perlu ada fitur yang lebih interaktif, ya?

SM: Iya, biar website ini nggak cuma dipakai internal HMPS, tapi juga bisa dinikmati pengunjung.

Qolbi: Apa yang kamu pikirkan tentang penggunaan Website HMPS Libration?

SM: Website ini sebenarnya mudah digunakan, navigasinya juga simpel. Cuma masalah teknis seperti server error, desain yang monoton, dan beberapa fitur yang nggak berfungsi itu yang bikin nggak nyaman.

Qolbi: Ada harapan atau ide biar website ini lebih mudah digunakan?

SM: Harapan aku sih bisa ada fitur tambahan yang lebih interaktif, tampilannya bisa lebih dinamis, lebih berwarna, dengan animasi kecil-kecil. Selain itu, stabilitas website perlu diperbaiki supaya nggak sering error.

Qolbi: Dinamis yang kamu maksud gimana?

SM: Ya, tampilannya bisa lebih bagus dan modern, dengan animasi di bagian-bagian tertentu supaya pengunjung nggak bosen dan lebih enjoy pakai website.

Qolbi: Kalau ada fitur baru yang bisa ditambahkan, fitur apa yang menurutmu bisa sangat membantu?

SM: Fitur yang bisa meningkatkan interaksi antar mahasiswa dan pengurus, misalnya formulir karya mahasiswa. Itu bisa jadi ruang buat mahasiswa berbagi karya mereka, bikin website lebih interaktif.

Qolbi: Lalu, bagaimana pengalamanmu dalam mencari informasi di Website HMPS Libration? Apakah mudah atau sulit?

SM: Kalau nggak ada masalah error, mencari informasi di website ini gampang. Tapi kalau ada gambar yang nggak muncul atau link yang nggak bisa diakses, itu yang bikin agak kesulitan.

Qolbi: Jadi, masalah utama dalam mencari informasi itu karena error, ya? Kalau kamu lagi mengunjungi website ini, biasanya kamu ngapain?

SM: Aku sih biasanya cuma ngecek berita acara yang sudah di-upload. Itu tugas utama divisi aku.

Qolbi: Selain itu, kamu nggak pernah ngunjungi website ini untuk hal lain?

SM: Iya, lebih sering buat cek berita acara, nggak terlalu sering buka website ini kalau nggak ada berita baru.

Qolbi: Kalau kamu mengalami kesulitan saat menggunakan website, apa yang biasanya kamu lakukan?

SM: Kalau ada masalah, aku lapor ke pengurus yang bertanggung jawab atau ke dosen supaya bisa diatasi.

SM: Iya, biar website ini nggak cuma dipakai internal HMPS, tapi juga bisa dinikmati pengunjung.

Qolbi: Apa yang kamu pikirkan tentang penggunaan Website HMPS Libration?

SM: Website ini sebenarnya mudah digunakan, navigasinya juga simpel. Cuma masalah teknis seperti server error, desain yang monoton, dan beberapa fitur yang nggak berfungsi itu yang bikin nggak nyaman.

Qolbi: Ada harapan atau ide biar website ini lebih mudah digunakan?

SM: Harapan aku sih bisa ada fitur tambahan yang lebih interaktif, tampilannya bisa lebih dinamis, lebih berwarna, dengan animasi kecil-kecil. Selain itu, stabilitas website perlu diperbaiki supaya nggak sering error.

Qolbi: Dinamis yang kamu maksud gimana?

SM: Ya, tampilannya bisa lebih bagus dan modern, dengan animasi di bagian-bagian tertentu supaya pengunjung nggak bosen dan lebih enjoy pakai website.

Qolbi: Kalau ada fitur baru yang bisa ditambahkan, fitur apa yang menurutmu bisa sangat membantu?

SM: Fitur yang bisa meningkatkan interaksi antar mahasiswa dan pengurus, misalnya formulir karya mahasiswa. Itu bisa jadi ruang buat mahasiswa berbagi karya mereka, bikin website lebih interaktif.

Qolbi: Lalu, bagaimana pengalamanmu dalam mencari informasi di Website HMPS Libration? Apakah mudah atau sulit?

SM: Kalau nggak ada masalah error, mencari informasi di website ini gampang. Tapi kalau ada gambar yang nggak muncul atau link yang nggak bisa diakses, itu yang bikin agak kesulitan.

Qolbi: Jadi, masalah utama dalam mencari informasi itu karena error, ya? Kalau kamu lagi mengunjungi website ini, biasanya kamu ngapain?

SM: Aku sih biasanya cuma ngecek berita acara yang sudah di-upload. Itu tugas utama divisi aku.

Qolbi: Selain itu, kamu nggak pernah ngunjungi website ini untuk hal lain?

SM: Iya, lebih sering buat cek berita acara, nggak terlalu sering buka website ini kalau nggak ada berita baru.

Qolbi: Kalau kamu mengalami kesulitan saat menggunakan website, apa yang biasanya kamu lakukan?

SM: Kalau ada masalah, aku lapor ke pengurus yang bertanggung jawab atau ke dosen supaya bisa diatasi.

Transkrip Wawancara Qolbi x PDS

Ketua HMPS Libration Periode 2024

Qolbi: Halo, PDS. Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk wawancara ini. Oke langsung saja, apa yang biasanya kamu ceritakan kepada teman-temanmu tentang Website HMPS Libration saat kamu menggunakannya?

PDS: Halo Kak, aman saja. Kalau aku cerita ke teman-teman, biasanya aku bilang kalau website HMPS Libration itu penting buat dokumentasi kegiatan kami. Di website ini, kita bisa menemukan informasi terkait kegiatan yang sudah atau sedang berlangsung, termasuk berita acara dan pengumuman. Tapi, seringkali website ini juga bermasalah, seperti server yang sering down, jadi kami kesulitan mengaksesnya.

Qolbi: Jadi masalah utamanya karena websitenya sering down ya? Ada lagi nggak masalah lain di website ini?

PDS: Masalah lainnya adalah tampilan website yang kurang menarik dan kurang mencerminkan identitas HMPS Libration. Desainnya monoton, informasi di dalamnya juga nggak update, dan beberapa fitur tidak berfungsi dengan baik, seperti galeri foto yang nggak bisa menampilkan gambar dan fitur pengaduan yang sering nggak bisa diakses.

Qolbi: Kamu pernah kasih komentar atau pendapat tentang website ini? Kalau iya, apa yang kamu katakan?

PDS: Pernah Kak. Aku sering kasih pendapat ke teman-teman pengurus, terutama soal tampilan website. Aku bilang kita perlu memperbaiki desain dan fungsionalitas website ini supaya pengunjung lebih mudah menggunakannya dan merasa nyaman. Informasi di dalamnya juga harus lebih sering diupdate. Sayangnya, karena kekurangan SDM yang bisa mengurus website, jadi belum terlaksana.

Qolbi: Iya-iya, pasti kendala kalau ada fitur yang nggak berfungsi maksimal. Terus kalau ada orang yang belum pernah menggunakan website ini, gimana kamu jelaskannya?

PDS: Kalau ada yang tanya, aku jelasin kalau website ini tempat untuk mengakses informasi kegiatan HMPS. Di sini, pengunjung bisa menemukan acara-acara, pengumuman, dan berita acara yang sudah di-upload. Cuma, kadang kesulitan update kalau ada masalah teknis kayak server down, jadi pengguna baru bisa kesulitan kalau nggak tahu cara aksesnya.

Qolbi: Jadi ada yang pernah butuh informasi di website tapi terkendala servernya yang down?

PDS: Iya, pernah. Waktu studi banding ke Unair, divisi media dan informasi mau nunjukin website kita, tapi karena websitenya lama banget buat dibuka, jadi akhirnya cuma dijelasin aja ke mereka kalau website lagi bermasalah dan nggak bisa diakses.

Qolbi: Oke, jadi memang website ini belum berfungsi optimal sebagai pusat informasi ya. Apa pendapatmu tentang fitur-fitur yang ada di website ini? Ada yang kamu suka atau nggak suka?

PDS: Fitur yang sering aku pakai sih fitur berita acara, karena itu yang sering diupdate dan digunakan. Tapi beberapa fitur lain nggak bisa dimanfaatkan dengan baik, kayak galeri yang gambar-gambarnya nggak muncul dan pengaduan yang nggak bisa diakses. Seharusnya fitur-fitur ini bisa diperbaiki agar pengunjung merasa website ini lebih lengkap dan bisa diandalkan.

Qolbi: Fitur yang nggak berfungsi dengan baik memang harus segera diperbaiki. Terus, bagaimana menurutmu soal cara kerja dan kemudahan penggunaan Website HMPS Libration?

PDS: Website ini sebenarnya cukup sederhana, navigasinya nggak ribet. Tapi masalahnya sering error, jadi meskipun tampilannya simpel, gangguan teknis itu yang bikin penggunaan jadi terganggu. Kalau nggak ada masalah, sih, sebenarnya cukup nyaman dipakai.

Qolbi: Jadi masalah utama karena gangguan teknis, ya. Ada harapan atau ide agar website ini lebih mudah digunakan?

PDS: Harapanku sih, website ini bisa lebih modern dan interaktif. Misalnya, desainnya bisa lebih dinamis, ada animasi kecil yang bikin pengunjung betah, dan tampilan website bisa lebih mencerminkan identitas HMPS.

Qolbi: Dinamis yang kamu maksud gimana?

PDS: Maksudnya, desainnya bisa lebih bagus dan modern, dengan animasi di bagian-bagian tertentu. Misalnya, setiap gambar atau tombol bisa bergerak sedikit saat dipilih, transisi antar halaman juga lebih halus, biar pengunjung nggak bosen dan lebih tertarik buat menjelajah lebih lama.

Qolbi: Kalau ada fitur baru yang bisa ditambahkan, apa yang menurutmu bisa sangat membantu?

PDS: Fitur kolom pengaduan yang lebih fungsional dan mudah diakses itu penting. Jadi mahasiswa bisa langsung kirim kritik dan saran tanpa perlu nunggu divisi PSDM buat share kuisioner lagi. Itu pasti bakal memudahkan banyak orang dan memperlancar komunikasi antar pengurus dan mahasiswa.

Qolbi: Bagaimana pengalamanmu dalam mencari informasi di website? Apakah terasa mudah atau sulit?

PDS: Mencari informasi sih nggak terlalu sulit, tapi kadang kalau website error, itu yang bikin kesulitan. Harusnya, pencarian informasi bisa lebih cepat kalau website lebih stabil.

Qolbi: Apa yang biasanya kamu lakukan saat mengunjungi website HMPS Libration? Apa yang biasanya kamu cari?

PDS: Biasanya aku cek berita acara atau pengumuman terbaru. Itu yang paling sering dipakai, jadi aku selalu ngecek itu.

Qolbi: Fitur tertentu yang sering kamu gunakan ada nggak?

PDS: Fitur yang sering aku pakai sih fitur berita acara, karena itu yang sering diupdate dan digunakan. Tapi beberapa fitur lain nggak bisa dimanfaatkan dengan baik, kayak galeri yang gambar-gambarnya nggak muncul dan pengaduan yang nggak bisa diakses. Seharusnya fitur-fitur ini bisa diperbaiki agar pengunjung merasa website ini lebih lengkap dan bisa diandalkan.

Qolbi: Fitur yang nggak berfungsi dengan baik memang harus segera diperbaiki. Terus, bagaimana menurutmu soal cara kerja dan kemudahan penggunaan Website HMPS Libration?

PDS: Website ini sebenarnya cukup sederhana, navigasinya nggak ribet. Tapi masalahnya sering error, jadi meskipun tampilannya simpel, gangguan teknis itu yang bikin penggunaan jadi terganggu. Kalau nggak ada masalah, sih, sebenarnya cukup nyaman dipakai.

Qolbi: Jadi masalah utama karena gangguan teknis, ya. Ada harapan atau ide agar website ini lebih mudah digunakan?

PDS: Harapanku sih, website ini bisa lebih modern dan interaktif. Misalnya, desainnya bisa lebih dinamis, ada animasi kecil yang bikin pengunjung betah, dan tampilan website bisa lebih mencerminkan identitas HMPS.

Qolbi: Dinamis yang kamu maksud gimana?

PDS: Maksudnya, desainnya bisa lebih bagus dan modern, dengan animasi di bagian-bagian tertentu. Misalnya, setiap gambar atau tombol bisa bergerak sedikit saat dipilih, transisi antar halaman juga lebih halus, biar pengunjung nggak bosen dan lebih tertarik buat menjelajah lebih lama.

Qolbi: Kalau ada fitur baru yang bisa ditambahkan, apa yang menurutmu bisa sangat membantu?

PDS: Fitur kolom pengaduan yang lebih fungsional dan mudah diakses itu penting. Jadi mahasiswa bisa langsung kirim kritik dan saran tanpa perlu nunggu divisi PSDM buat share kuisioner lagi. Itu pasti bakal memudahkan banyak orang dan memperlancar komunikasi antar pengurus dan mahasiswa.

Qolbi: Bagaimana pengalamanmu dalam mencari informasi di website? Apakah terasa mudah atau sulit?

PDS: Mencari informasi sih nggak terlalu sulit, tapi kadang kalau website error, itu yang bikin kesulitan. Harusnya, pencarian informasi bisa lebih cepat kalau website lebih stabil.

Qolbi: Apa yang biasanya kamu lakukan saat mengunjungi website HMPS Libration? Apa yang biasanya kamu cari?

PDS: Biasanya aku cek berita acara atau pengumuman terbaru. Itu yang paling sering dipakai, jadi aku selalu ngecek itu.

Qolbi: Fitur tertentu yang sering kamu gunakan ada nggak?

PDS: Fitur yang sering aku pakai sih fitur berita acara, karena itu yang sering diupdate dan digunakan. Tapi beberapa fitur lain nggak bisa dimanfaatkan dengan baik, kayak galeri yang gambar-gambarnya nggak muncul dan pengaduan yang nggak bisa diakses. Seharusnya fitur-fitur ini bisa diperbaiki agar pengunjung merasa website ini lebih lengkap dan bisa diandalkan.

Qolbi: Fitur yang nggak berfungsi dengan baik memang harus segera diperbaiki. Terus, bagaimana menurutmu soal cara kerja dan kemudahan penggunaan Website HMPS Libration?

PDS: Website ini sebenarnya cukup sederhana, navigasinya nggak ribet. Tapi masalahnya sering error, jadi meskipun tampilannya simpel, gangguan teknis itu yang bikin penggunaan jadi terganggu. Kalau nggak ada masalah, sih, sebenarnya cukup nyaman dipakai.

Qolbi: Jadi masalah utama karena gangguan teknis, ya. Ada harapan atau ide agar website ini lebih mudah digunakan?

PDS: Harapanku sih, website ini bisa lebih modern dan interaktif. Misalnya, desainnya bisa lebih dinamis, ada animasi kecil yang bikin pengunjung betah, dan tampilan website bisa lebih mencerminkan identitas HMPS.

Qolbi: Dinamis yang kamu maksud gimana?

PDS: Maksudnya, desainnya bisa lebih bagus dan modern, dengan animasi di bagian-bagian tertentu. Misalnya, setiap gambar atau tombol bisa bergerak sedikit saat dipilih, transisi antar halaman juga lebih halus, biar pengunjung nggak bosen dan lebih tertarik buat menjelajah lebih lama.

Qolbi: Kalau ada fitur baru yang bisa ditambahkan, apa yang menurutmu bisa sangat membantu?

PDS: Fitur kolom pengaduan yang lebih fungsional dan mudah diakses itu penting. Jadi mahasiswa bisa langsung kirim kritik dan saran tanpa perlu nunggu divisi PSDM buat share kuisioner lagi. Itu pasti bakal memudahkan banyak orang dan memperlancar komunikasi antar pengurus dan mahasiswa.

Qolbi: Bagaimana pengalamanmu dalam mencari informasi di website? Apakah terasa mudah atau sulit?

PDS: Mencari informasi sih nggak terlalu sulit, tapi kadang kalau website error, itu yang bikin kesulitan. Harusnya, pencarian informasi bisa lebih cepat kalau website lebih stabil.

Qolbi: Apa yang biasanya kamu lakukan saat mengunjungi website HMPS Libration? Apa yang biasanya kamu cari?

PDS: Biasanya aku cek berita acara atau pengumuman terbaru. Itu yang paling sering dipakai, jadi aku selalu ngecek itu.

Qolbi: Fitur tertentu yang sering kamu gunakan ada nggak?

Transkrip Wawancara Qolbi x MDA

Wakil Ketua HMPS Libration 2024

Qolbi: Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk wawancara ini, MDA. Oke langsung aja, apa yang biasanya kamu ceritakan kepada teman-teman tentang Website HMPS Libration saat kamu menggunakannya?

MDA: Oke, Kak. Jujur, aku jarang banget buka website ini. Biasanya kalau aku buka, aku selalu bilang ke teman-teman, "Website-nya error lagi." Jadi, lebih sering kita atau pengurus lainnya pilih cek Instagram karena lebih praktis daripada buka website yang sering bermasalah.

Qolbi: Wah, berarti sering bermasalah ya websitenya? Terus, pernah nggak kamu kasih komentar soal website ini ke teman-teman pengurus lainnya?

MDA: Pernah, Kak. Aku sering ngasih pendapat tentang tampilan website yang kurang menarik dan soal seringnya error, atau server down. Penempatan informasinya juga kurang rapi, jadi sering sulit mencari yang kita butuhkan. Beberapa fitur, seperti pengaduan dan galeri foto, juga nggak berfungsi dengan baik. Jadi, website ini memang perlu banyak perbaikan.

Qolbi: Kalau ada orang yang belum pernah menggunakan website ini, biasanya kamu jelasin gimana?

MDA: Aku jelasin kalau website ini tempat buat mengakses informasi seputar kegiatan HMPS. Tapi, karena sering down dan banyak bagian yang nggak terstruktur, aku malah lebih sering nyaranin orang untuk cek Instagram HMPS aja, karena lebih praktis dan informasi lebih mudah diakses.

Qolbi: Jadi, Instagram lebih efektif daripada website ya? Terus, apa pendapatmu tentang fitur-fitur yang ada di website ini?

MDA: Fitur-fiturnya sih oke, tapi masih kurang. Menurutku, perlu ada tambahan fitur, seperti tempat untuk menampung aspirasi mahasiswa atau kritik dan saran untuk HMPS Libration. Itu bakal sangat membantu untuk menjalin komunikasi yang lebih baik.

Qolbi: Itu ide yang bagus! Bisa meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan HMPS. Bagaimana menurutmu soal kemudahan penggunaan website ini?

MDA: Website ini sebenarnya cukup sederhana, Kak. Navigasinya nggak ribet, tapi masalahnya, sering error. Jadi meskipun sederhana, kalau website nggak stabil, itu yang bikin nggak nyaman dipakai.

Qolbi: Jadi, masalah utamanya karena gangguan teknis. Ada harapan atau ide penambahan fitur biar website ini lebih mudah digunakan?

MDA: Aku harap bisa ada fitur untuk menampung aspirasi mahasiswa dan karya mereka. Itu pasti bakal ngebantu banget, dan website bisa lebih interaktif serta bermanfaat buat mahasiswa.

Qolbi: Kalau ada fitur baru yang bisa ditambahkan, apa yang kamu pikirkan?

MDA: Fitur pengaduan yang lebih fungsional dan mudah diakses bakal sangat membantu, Kak. Jadi mahasiswa bisa langsung ngasih kritik dan saran tanpa harus nunggu divisi PSDM buat buat kuisioner lagi.

Qolbi: Terus, bagaimana pengalamanmu dalam mencari informasi di website ini? Apakah mudah atau sulit?

MDA: Kalau website nggak error, sih gampang. Tapi, kadang kalau websitenya down, aku harus klik beberapa kali baru ketemu informasi yang aku cari. Itu yang bikin kesulitan.

Qolbi: Apa yang biasanya kamu lakukan saat mengunjungi website ini? Apa yang biasanya kamu cari?

MDA: Biasanya cuma cek berita atau pengumuman terbaru. Itu yang paling sering dipakai.

Qolbi: Seberapa sering kamu buka website ini?

MDA: Kalau nggak ada update atau info penting, aku jarang buka website ini. Biasanya cuma kalau ada yang perlu aku cek, dan itu pun kalau nggak ada masalah teknis.

Qolbi: Kalau mengalami kesulitan atau error, biasanya kamu gimana?

MDA: Kalau error, aku biasanya tunggu beberapa jam sampai bisa diakses lagi. Kalau nggak juga, aku lapor ke pengurus atau dosen untuk ditangani.

Qolbi: Gimana perasaanmu waktu pertama kali membuka website ini?

MDA: Biasa aja, Kak. Tampilan website-nya kurang berkesan. Desainnya monoton dan kurang menggambarkan HMPS Libration. Selain itu, nggak ada petunjuk yang jelas, jadi sedikit bingung cara penggunaannya.

Qolbi: Ada pengalaman tertentu yang membuat kamu merasa senang atau kecewa?

MDA: Kecewa sih banyak, Kak. Banyak fitur yang nggak berfungsi dengan baik, seperti galeri dan pengaduan. Itu bikin aku kecewa karena website ini punya potensi besar tapi belum dimaksimalkan dengan baik.

Qolbi: Sejauh mana kamu puas dengan tampilan dan desain website?

MDA: Kalau dibandingkan website kampus lain, desainnya masih jauh dari kata modern. Tampilan website ini masih terkesan kaku dan kurang dinamis. Meskipun sebenarnya masih punya potensi untuk di-redesign jadi lebih menarik dan fungsional.

Qolbi: Terakhir, gimana perasaanmu ketika harus mencari informasi di website ini?

MDA: Rasanya sih biasa aja, Kak. Nggak terlalu kesulitan, karena aku jarang buka website ini kecuali butuh banget. Tapi kalau website lebih stabil dan terstruktur, pasti akan lebih nyaman dipakai.

Malang, 13 Maret 2025

Wakil Ketua HMPS Libration Periode 2024

(Muhammad Dimas Alfathir)

Transkrip Wawancara Qolbi x MI

Ketua Divisi Media dan Teknologi Informasi (MEDINFO) HMPS Libration 2023

Qolbi: Oke, kita langsung mulai ya. Apa yang biasanya kamu ceritakan kepada teman-temanmu tentang Website HMPS Libration saat kamu menggunakannya?

MI: Biasanya aku bilang ke teman-teman kalau website HMPS ini bisa jadi tempat buat dapet info soal kegiatan HMPS, seperti acara dan program-program yang ada. Tapi, kadang website ini suka error, jadi aku juga ngasih tahu kalau itu masalah yang sering terjadi.

Qolbi: Terus, pernahkah kamu memberikan komentar soal website ini ke teman-teman atau pengurus lainnya?

MI: Pernah, kak. Aku sering ngasih pendapat kalau website ini cukup sederhana, fungsional, tapi kurang menarik dari segi tampilan. Jadi, mungkin perlu beberapa perbaikan di bagian desainnya, supaya dibuat lebih menarik dan nggak terkesan monoton.

Qolbi: Kalau kamu harus menjelaskan website ini kepada seseorang yang belum pernah menggunakannya, gimana caranya?

MI: Website ini tuh simpel banget, bisa langsung kasih info tentang apa aja yang dilakukan oleh HMPS, seperti kegiatan atau pengumuman penting yang perlu diketahui. Tapi, kalau dibandingkan dengan website lain, pasti website ini terasa lebih sederhana, khususnya dari segi tampilan yang biasa aja, jadi orang mungkin perlu waktu untuk terbiasa dengan tampilan yang ada.

Qolbi: Apa pendapatmu tentang fitur-fitur yang ada di website ini? Adakah fitur yang kamu suka atau tidak suka?

MI: Fitur-fiturnya cukup sesuai kebutuhan, tapi nggak ada yang berlebihan. Semuanya fungsional, cuma ya tampilan perlu disempurnakan biar lebih menarik. Kalau ada fitur yang perlu diperbaiki, mungkin fitur galeri atau pengumuman yang bisa dibuat lebih interaktif. Biasanya gambar-gambar di halaman galeri itu nggak muncul, itu bisa bikin pengunjung jadi nggak bisa menggunakan fiturnya dengan baik.

Qolbi: Okey, lalu apa yang kamu pikirkan tentang kemudahan penggunaan Website HMPS Libration?

MI: Website ini mudah dipakai kok. Kontennya muncul langsung di halaman utama, dan menu-menunya cukup jelas. Jadi nggak bingung-bingung banget. Cuma kadang suka ada masalah teknis, kayak server websitenya error atau down gitu. Jadinya cukup menghambat.

Qolbi: Apakah ada harapan atau ide yang kamu miliki agar Website ini lebih mudah digunakan?

MI: Harapanku sih, website ini lebih aktif lagi dalam menyebarkan info, kayak ada update informasi-informasi yang lebih relevan untuk mahasiswa jurusan perpustakaan. Jadi bukan cuma terfokuskan di berita acara kegiatan-kegiatan HMPS saja.

Qolbi: Terus, jika ada fitur baru yang bisa ditambahkan, fitur apa yang ingin kamu tambahkan untuk membantu HMPS?

MI: Fitur yang lebih interaktif pasti sangat berguna, kayak fitur buat kirim postingan, karya tulis, atau pengalaman antar mahasiswa gitu. Itu bisa bikin website lebih dinamis dan membantu mahasiswa untuk berbagi informasi atau pengalaman mereka. Tapi juga halaman galeri yang dinamis dengan animasi lalu dokumentasi yang terus diupdate di setiap kegiatan HMPS Libration itu juga penting sih.

Qolbi: Bagaimana pengalamanmu dalam mencari informasi di Website HMPS Libration? Apakah mudah atau sulit?

MI: Mencari informasi di website ini mudah banget, nggak ada kesulitan sama sekali. Kalau memang ada hal yang harus dicari, tinggal buka bagian yang relevan, langsung dapet. Tapi, kalau ada error atau masalah teknis, baru deh jadi kesulitan.

Qolbi: Apa yang biasanya kamu lakukan ketika mengunjungi Website HMPS Libration? Apa yang biasanya kamu cari?

MI: Biasanya aku cek informasi tentang kegiatan HMPS aja, buat tahu apa yang lagi berlangsung atau kegiatan-kegiatan yang sudah pernah dilaksanakan oleh HMPS.

Qolbi: Apakah ada fitur tertentu di Website ini yang sering kamu gunakan?

MI: Iya, fitur yang paling sering aku gunakan itu bagian berita acara dan pengumuman. Itu yang paling sering di-update dan yang paling penting untukku, jadi aku lebih banyak cek itu.

Qolbi: Seberapa sering kamu mengunjungi Website HMPS Libration? Apa hal tertentu yang selalu kamu lakukan saat mengunjungi situs ini?

MI: Aku jarang buka website ini sih, kecuali kalau ada info baru yang perlu aku cari. Kalau nggak ada update, ya aku nggak buka website ini, lebih memilih ke sosial media atau platform lain yang dimilikin sama HMPS. Soalnya juga website ini terkenal suka ada masalah teknis kayak server down dan lainnya, jadi lebih pilih ke sosial media aja.

Qolbi: Jika kamu mengalami kesulitan saat menggunakan Website HMPS Libration, apa yang biasanya kamu lakukan untuk mengatasinya?

MI: Kalau ada kesulitan, biasanya aku tanya ke yang ngurusin website-nya. Kalau nggak gitu, ya aku coba cari sendiri atau tunggu sampai ada perbaikan dari pengurus atau lapor ke dosen. Kadang, kesulitan itu datang dari server yang lagi down atau ada fitur yang nggak bisa diakses.

Qolbi: Bagaimana perasaanmu saat pertama kali membuka Website HMPS Libration? Apakah kamu merasa nyaman atau malah bingung?

MI: Biasa aja sih, nggak ada yang bikin bingung atau spesial banget. Semua cukup simpel. Tampilan awalnya memang udah oke, cuma nggak ada yang membuat kesan mendalam. Nggak ada sesuatu yang benar-benar "wow" buat aku, jadi nggak ada perasaan excited waktu pertama kali buka.

Qolbi: Apakah ada pengalaman tertentu saat menggunakan Website ini yang membuat kamu senang atau kecewa?

MI: Sejauh ini nggak ada yang terlalu menyenangkan, justru lebih ke mengecewakan. Yang aku rasain kadang ada sedikit rasa kecewa kalau lagi ada masalah teknis atau fitur yang nggak bisa diakses.

Qolbi: Sejauh mana kamu puas dengan tampilan dan desain Website HMPS Libration?

MI: Aku sih puas dengan desainnya yang sederhana, tapi tetap perlu banyak perbaikan di sisi tampilan. Menurutku, website ini bisa lebih menarik kalau tampilan dan desainnya lebih diperhatikan lagi. Bisa lebih berwarna, lebih dinamis kayak ada animasi-animasi gitu di bagian-bagian websitenya kalau mau di pencet atau pas lagi digunakan, dan juga pemilihan font dan layout yang lebih menarik.

Qolbi: Bagaimana perasaanmu ketika harus mencari informasi di Website HMPS Libration? Apakah kamu merasa kesulitan atau tidak masalah?

MI: Aku nggak kesulitan karena cara pakainya udah familiar banget buat aku. Tapi kadang kalau lagi ada masalah teknis, itu yang bikin kesel. Kalau websitenya bisa dibuat jadi lebih stabil dan informasinya lebih terstruktur dengan baik, pastinya nggak akan ada perasaan begitu.

Malang, ...17..... April 2025

Ketua Divisi MEDINFO

HMPS Libration Periode 2023

(Muhammad Ikhsan)

Transkrip Wawancara Qolbi x MDS

Ketua HMPS Libration 2023

Qolbi: Oke, langsung aja ya. Apa yang biasanya kamu ceritakan kepada teman-temanmu tentang Website HMPS Libration saat kamu menggunakannya?

MDS: Website HMPS itu bisa diakses buat dapet info tentang kegiatan HMPS, gitu sih yang aku ceritain. Terus kalau ada berita yang baru dari acara-acaranya HMPS, aku juga langsung bilang ke temen-temen untuk cek di website HMPS.

Qolbi: Terus, apa lagi yang kamu ceritain soal website HMPS ini?

MDS: Biasanya aku juga bilang kalau website ini suka ada masalah karena beberapa kali sempat ke-hack gitu. Soalnya, pernah website HMPS nggak bisa dibuka. Terus juga ada masalah di penggunaan plugin dan tema yang dulu sempat dipakai karena menggunakan versi yang crack atau ilegal. Jadinya, progres kinerjanya terhambat karena beberapa masalah itu.

Qolbi: Oke, terus kamu pernah nggak ngasih komentar soal website ini?

MDS: Sejujurnya, aku belum pernah ngasih komentar sih. Mungkin karena aku nggak terlalu aktif untuk mengevaluasi website ini.

Qolbi: Kalau gitu gimana caranya kamu jelasin tentang website ini ke orang yang belum pernah pakai website ini?

MDS: Aku nggak pernah ngejelasin sih, jadi agak bingung juga gimana cara ngedeskripsinya. Tapi kalau harus ngejelasin, mungkin aku bakal bilang kalau website ini adalah tempat buat cari informasi seputar kegiatan HMPS, dengan program-program kerja yang ada. Dan juga ada banyak hal yang perlu diperbaiki biar lebih mudah digunakan dan lebih menarik untuk dikunjungi, kayak tampilannya yang terlalu kaku, minim animasi, dan kurang merepresentasikan HMPS.

Qolbi: Lalu kalau soal fitur-fiturnya, menurut kamu gimana?

MDS: Menurutku sejauh ini belum ada fitur yang bener-bener fokus untuk nampung aspirasi mahasiswa. Fitur-fiturnya memang fungsional, tapi menurutku bisa lebih baik lagi dengan menambahkan fitur yang lebih interaktif kayak fitur penyampaian pengaduan atau kritik saran buat HMPS gitu. Jadi mahasiswa bisa punya ruang untuk menyampaikan kebutuhan mereka.

Qolbi: Kenapa fitur-fitur itu penting? Memangnya itu dibutuhkan oleh HMPS?

MDS: Setauku sih kalau bisa ada fitur penyampaian aspirasi, kritik, dan saran gitu di website HMPS langsung, divisi PSDM pasti bakal terbantu. Soalnya selama ini, divisi PSDM selalu nyari aspirasi lewat google form dan disebarin via WhatsApp. Menurutku nggak terlalu efektif, karena informasi bisa kelewat sama pesan lainnya dan nggak fleksibel. HMPS cuma

bisa terima kritik dan saran kalau google form-nya disebar. Kalau nggak disebar, ya nggak akan tahu pendapat mahasiswa.

Qolbi: Oke, terus apa yang kamu pikirkan tentang kemudahan penggunaan Website HMPS Libration?

MDS: Website ini bisa diakses kapan saja, cuma kalau lagi maintenance aja jadi nggak bisa dibuka. Itu jadi masalah yang sering aku temuin karena nggak kunjung membaik meskipun udah dilaporkan ke dosen. Tapi kalau nggak ada masalah, sih, website ini cukup mudah diakses.

Qolbi: Lalu apa harapan atau ide yang kamu punya biar website ini lebih mudah digunakan?

MDS: Desain dan fitur-nya bisa dibuat lebih responsif lagi biar makin nyaman dipakai di berbagai perangkat. Kalau bisa dibuat lebih dinamis dan user-friendly, pasti bakal lebih enak dipakai oleh siapa saja. Desain yang lebih menarik dengan tambahan ilustrasi atau animasi gitu pasti juga bisa memberikan pengalaman yang lebih menyenangkan untuk pengguna.

Qolbi: Lalu jika ada fitur baru yang bisa ditambahin, kamu bakalan nambahin fitur apa?

MDS: Kalau harapanku sih semoga website ini bisa nyediain fitur untuk lihat aspirasi mahasiswa yang bisa dipantau hasilnya, itu bakal ngebantu banget untuk internal HMPS kedepannya. Mahasiswa jadi bisa lebih mudah untuk memberikan pendapat, dan pengurus HMPS juga bisa menindaklanjuti dengan cepat feedback yang disampaikan oleh mahasiswa. Selain itu, fitur karya mahasiswa bisa jadi wadah para mahasiswa untuk nunjukkin kreativitasnya.

Qolbi: Itu ide bagus sih, iya. Terus gimana pengalaman kamu saat cari informasi di website ini?

MDS: Nggak susah sih, cari informasi di sini gampang-gampang aja. Kalau ada update terbaru, biasanya tinggal buka homepage dan udah langsung bisa lihat berita yang baru di upload. Cuma tadi, kalau lagi ada masalah teknis, kadang jadi sedikit kesulitan soalnya gabisa akses websitenya sama sekali.

Qolbi: Lalu kalau lagi buka website ini, biasanya kamu tujuannya untuk apa?

MDS: Biasanya, aku buka buat cari berita kegiatan HMPS. Misalnya, kalau ada berita kegiatan baru atau pengumuman penting yang diupload sama HMPS, biasanya aku cek itu dulu.

Qolbi: Lalu seberapa sering kamu buka website ini?

MDS: Aku cuma buka kalau perlu lagi cari info kegiatan-kegiatan HMPS, sih. Kalau nggak ada info baru atau nggak ada acara, ya aku nggak buka website ini. Lebih milih cek media sosial atau platform lainnya yang lebih up-to-date dari website HMPS.

Qolbi: Misalnya lagi ada kesulitan kayak fitur yang kurang berfungsi saat pake website ini, biasanya kamu ngapain?

MDS: Kalau ada kesulitan, aku biasanya tanya ke temen atau yang pengurus yang bertanggung jawab untuk bagian website. Kalau nggak gitu, ya aku coba cari sendiri atau tunggu sampai ada perbaikan dari pengurus maupun dosen jika diperlukan. Kadang, kesulitan itu datang dari server yang lagi down atau ada fitur yang nggak bisa diakses secara tiba-tiba.

Qolbi: Bagaimana perasaanmu saat pertama kali membuka Website HMPS Libration? Apakah kamu merasa nyaman atau malah bingung?

MDS: Aku merasa nyaman sih, karena tampilan website-nya cukup sederhana. Nggak ada banyak hal yang bikin rumit, jadi aku nggak merasa kebingungan waktu pertama kali buka. Mungkin kalau ada yang kurang cuman dari segi tampilan yang biasa saja dan perlu adanya sedikit pembaruan supaya bisa dilihat lebih menarik.

Qolbi: Apakah ada pengalaman tertentu saat menggunakan Website ini yang membuat kamu senang atau kecewa?

MDS: Senang kalau ada berita yang di-upload bisa aktif dan tampil dengan baik, kalau nggak ya kecewa. Kadang kalau ada error atau masalah teknis, itu yang bikin kecewa. Jadi, kalau website lebih stabil, pasti nggak akan bikin kecewa.

Qolbi: Sejauh mana kamu puas dengan tampilan website ini?

MDS: Aku jujur ngerasa kurang puas, karena ini adalah sarana informasi buat HMPS Libration, meskipun secara kebetulan ada fotoku juga tampil di websitenya ya, hehehe. Tapi kalau secara keseluruhan, masih banyak yang perlu ditingkatkan di sisi desainnya supaya lebih menarik. Kalau desainnya lebih dinamis dan modern, bisa lebih menarik perhatian pengunjung.

Qolbi: Haha, seru ya kalau bisa tampil di website. Kalau menurut kamu, desain yang lebih dinamis dan modern itu seperti apa? Bisa jelasin lebih rinci?

MDS: Iya, kalau desainnya bisa lebih dinamis, misalnya ada animasi kecil ketika kita arahin kursor ke tombol atau gambar itu sehingga bisa bikin mereka bergerak sedikit, itu akan memberikan kesan yang lebih hidup. Terus, pemilihan warna website yang sesuai dengan identitas HMPS bisa membuat website lebih menarik. Layout yang lebih terbuka dan tidak terlalu padat juga akan memudahkan pengguna untuk membaca dan mencari informasi tanpa merasa kewalahan.

Qolbi: Terakhir, gimana perasaanmu kalau harus nyari info di website ini?

MDS: Nggak ada masalah, sih, kecuali kalau ada gangguan teknis. Biasanya sih aku nggak terlalu ngerasa kesulitan karena website ini udah familiar banget buat aku. Tapi kalau website ini lebih stabil performanya, desainnya yang diperbarui, dan informasinya yang ditata terstruktur dengan baik, pastinya nggak ada perasaan kesulitan tersebut.

Malang, ... 17 ..... April 2025

Ketua HMPS Libration Periode 2023

(M. Daisak Syamaidzar)

Transkrip Wawancara Qolbi x AH

Wakil Ketua HMPS Libration 2023

Qolbi: Oke, langsung aja ya. Apa yang biasanya kamu ceritakan kepada teman-teman tentang website HMPS ini?

AH: Aku biasanya bilang kalau website HMPS itu punya beberapa halaman, kayak berita kegiatan, struktur organisasi, dan informasi yang cukup berguna. Lalu ada juga beberapa fitur yang belum dimaksimalin. Jadi, meski banyak informasi yang tersedia, beberapa fitur masih perlu diperbaiki supaya lebih fungsional.

Qolbi: Iya, itu penting banget supaya fitur-fitur bisa dimaksimalkan. Kalau kamu ngasih komentar soal website ini, apa yang pernah kamu sampaikan?

AH: Aku pernah ngasih komentar biar proses upload berita bisa lebih cepat, soalnya kadang berita yang di-upload agak terlambat. Itu kadang bikin pengunjung nggak mendapatkan informasi yang mereka butuhkan secara langsung. Jadi aku berharap tim yang mengelola website bisa memperbaiki proses tersebut agar lebih cepat.

Qolbi: Kalau kamu jelasin website ini ke orang yang belum pernah pakai, gimana caranya?

AH: Aku bakal suruh mereka buka website ini dan jelasin beberapa fitur seperti berita dan struktur organisasi yang ada di sana. Jadi mereka bisa lihat apa saja yang bisa diakses dan juga informasi apa yang tersedia. Meski begitu, aku juga akan kasih tahu kalau website ini kadang suka error karena kesalahan dari sistem.

Qolbi: Lalu kalau soal fitur-fiturnya, kamu suka atau ada yang kurang?

AH: Fitur-fiturnya cukup sesuai kebutuhan, tapi ada yang nggak terlalu dimanfaatkan, seperti pojok mahasiswa yang nggak berfungsi maksimal. Fitur itu seharusnya bisa menjadi ruang bagi mahasiswa untuk menampilkan hasil karyanya.

Qolbi: Kalau soal kemudahan penggunaan, gimana menurut kamu?

AH: Website ini cukup mudah digunakan, fiturnya juga gampang diakses. Tapi kadang kalau ada error, itu yang sedikit ganggu. Secara keseluruhan, pengalaman menggunakan website ini cukup baik.

Qolbi: Ada harapan atau ide dari kamu biar website ini lebih mudah digunakan?

AH: Harapanku sih, website ini lebih aktif lagi dalam menyebarkan info, kayak ada update informasi-informasi yang lebih relevan untuk mahasiswa jurusan perpustakaan. Jadi bukan cuma terfokuskan di berita acara kegiatan-kegiatan HMPS saja.

Qolbi: Terus, jika ada fitur baru yang bisa ditambahin, apa yang menurut kamu bakal sangat membantu?

AH: Fitur buat mempermudah mahasiswa menyampaikan aspirasi atau kritik langsung di website. Itu pasti bakal ngebantu banget supaya mahasiswa merasa lebih terlibat dalam kegiatan HMPS dan bisa memberikan masukan yang konstruktif. Serta mempermudah kinerja divisi PSDM untuk menyebarkan formulirnya kepada seluruh mahasiswa.

Qolbi: Gimana pengalaman kamu mencari informasi di website ini?

AH: Mencari informasi di sini cukup mudah kok, nggak ada kesulitan. Kalau ada update terbaru, biasanya tinggal buka homepage dan udah langsung bisa lihat berita yang baru di-upload. Cuma tadi, kalau lagi ada masalah teknis, kadang jadi sedikit kesulitan soalnya gabisa akses websitenya sama sekali.

Qolbi: Lalu kalau kamu buka website ini, biasanya buat apa?

AH: Biasanya, aku buka buat cari berita kegiatan HMPS. Misalnya, kalau ada berita kegiatan baru atau pengumuman penting yang diupload sama HMPS, biasanya aku cek itu dulu.

Qolbi: Lalu seberapa sering kamu buka website ini?

AH: Aku cuma buka kalau perlu lagi cari info kegiatan-kegiatan HMPS, sih. Kalau nggak ada info baru atau nggak ada acara, ya aku nggak buka website ini. Lebih milih cek media sosial atau platform lainnya yang lebih up-to-date dari website HMPS.

Qolbi: Misalnya lagi ada kesulitan kayak fitur yang kurang berfungsi saat pake website ini, biasanya kamu ngapain?

AH: Kalau ada kesulitan, aku biasanya tanya ke temen atau yang pengurus yang bertanggung jawab untuk bagian website. Kalau nggak gitu, ya aku coba cari sendiri atau tunggu sampai ada perbaikan dari pengurus maupun dosen jika diperlukan. Kadang, kesulitan itu datang dari server yang lagi down atau ada fitur yang nggak bisa diakses secara tiba-tiba.

Qolbi: Bagaimana perasaanmu saat pertama kali membuka Website HMPS Libration? Apakah kamu merasa nyaman atau malah bingung?

AH: Rasanya biasa aja, sih. Website-nya cukup nyaman meskipun fiturnya sedikit dan itupun ada beberapa yang tidak berfungsi dengan baik kayak halaman galeri dan fitur pojok mahasiswa. Tapi waktu pertama kali buka, aku langsung paham cara mengakses informasi yang ada. Lalu juga memang desainnya saat ini nggak terlalu menarik perhatian pengunjung jadi kurang berkesan.

Qolbi: Terus ada gak pengalaman yang bikin kamu senang atau kecewa?

AH: Kecewanya sih karena masih ada fitur-fitur di website ini yang nggak berjalan optimal contohnya seperti Pojok Mahasiswa. Padahal itu bisa jadi ruang bagi mahasiswa untuk lebih terlibat, tapi karena fitur itu nggak berfungsi dengan baik, jadi kurang bisa dimanfaatkan.

Qolbi: Sekarang, sejauh mana kamu puas dengan tampilan website ini?

AH: Aku kurang puas dengan desainnya. Desainnya nggak menarik banget dan masih perlu banyak perbaikan. Gak ada animasinya, warnanya monoton, desainnya kaku, terus juga,

nama websitenya yang muncul saat di awal ku buka websitenya itu masih pake nama prodi yang lama yaitu Perpustakaan dan Ilmu Informasi, meski padahal seharusnya Perpustakaan dan Sains Informasi.

Qolbi: Terakhir, gimana perasaanmu kalau harus nyari info di website ini?

AH: Agak kecewa sih, kalau nggak ada notifikasi terbaru dan social media HMPS juga nggak ngasih update kalau misalnya upload berita atau informasi tertentu di website. Jadi kadang perlu lebih banyak waktu buat cari info yang baru selain menggunakan website ini.

Malang, ...09.... Mei 2025

Wakil Ketua HMPS Libration Periode 2023

(Akromul Huda)

Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian "*Redesign* UI/UX *Website* Himpunan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Libration (HMPS Libration) dengan Model *Double Diamond*"

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Perkenalkan, saya **Muhammad Nurul Qolbi,** mahasiswa semester 8 Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian dengan judul:

"Redesign UI/UX Website Himpunan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Libration (HMPS Libration) dengan Metode *Double Diamond*".

Kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan *feedback* dari mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi (HMPS Libration) terkait pengujian kegunaan (*usability testing*) dan pengalaman pengguna (*user experience*) pada website HMPS Libration (https://hmpslibration.my.id/). Penilaian ini akan digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana website tersebut memenuhi standar kegunaan serta mengidentifikasi masalah yang mungkin dihadapi pengguna dalam mengakses dan menavigasi situs tersebut. Selain itu, saya juga mengharapkan saran dan masukan dari kalian semua untuk meningkatkan desain UI/UX agar lebih intuitif dan ramah pengguna. Saya sangat menghargai waktu dan partisipasi kalian yang telah bersedia untuk mengisi kuesioner ini. Jawaban kalian akan sangat berarti dalam upaya perbaikan desain website yang lebih efisien dan efektif. Terima kasih saya ucapkan kepada kalian atas kontribusinya yang insyallah akan memberikan dampak positif bagi pengembangan website HMPS Libration di masa depan.

Petunjuk Pengisian:

1. Buku halaman website https://lis.uin-malang.ac.id/hmps/ terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi website sebelum diterapkan re-design
2. Selanjutnya buka website https://hmpslibration.my.id/ dan jelajahi halaman dan fitur-fitur yang ada di dalamnya
3. Isi kuesioner di link (https://tinyurl.com/kuisionerwebhmpslibration) sesuai dengan pengalaman dan penilaian Anda secara jujur dan objektif
4. Jawaban Anda sangat berarti untuk perbaikan desain website yang lebih baik dan efisien.

Terima kasih atas partisipasi dan waktu yang Anda luangkan. Sebagai bentuk apresiasi, insyallah akan ada 1 orang beruntung yang mendapatkan e-wallet yang dipilih secara random. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan website HMPS Libration.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hormat saya,

Muhammad Nurul Qolbi

Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

* Indicates required question

IDENTITAS PENGGUNA (Anda)

1. Nama Responden / Inisial *

2. NIM *

3. Angkatan *

Mark only one oval.

- ◯ 2021
- ◯ 2022
- ◯ 2023
- ◯ 2024

4. Nomor Whatsapp (Untuk keperluan reward). Contoh pengisisan: wa.me/6285233142178 *

5. Jenis Kelamin *

Mark only one oval.

- ◯ Laki-Laki
- ◯ Perempuan

6. Umur * Dropdown

Mark only one oval.

- ◯ 19
- ◯ 20
- ◯ 21
- ◯ 22
- ◯ 23
- ◯ 24
- ◯ 25

7. Pernah atau Sedang menjadi Pengurus HMPS Libration *

Mark only one oval.

- ◯ Ya
- ◯ Tidak

8. Pernah mengakses halaman website HMPS Libration yang belum diterapkan re-design (https://lis.uin-malang.ac.id/hmps/) *

Mark only one oval.

- ◯ Ya
- ◯ Belum

Webuse Testing

Webuse Testing adalah metode pengujian yang digunakan untuk menilai efektivitas dan efisiensi sebuah website berdasarkan persepsi serta pengalaman langsung dari pengguna. Dalam penelitian ini, tujuan utama pengujian adalah untuk mengetahui sejauh mana website HMPS Libration dapat memenuhi kebutuhan dan harapan penggunanya.

Pada kuesioner ini, Skala Merit digunakan sebagai alat untuk mengukur pengalaman pengguna terkait aksesibilitas dan kegunaan website HMPS Libration. Responden akan diminta untuk memilih salah satu jawaban berdasarkan tingkat kepuasan mereka terhadap berbagai aspek *website*, dengan skala sebagai berikut:

- **Sangat Setuju (5)**: Pengalaman sangat positif, tanpa hambatan apapun.
- **Setuju(4)**: Pengalaman positif dengan sedikit hambatan.
- **Netral (3)**: Pengalaman cukup baik, namun masih ada beberapa kendala.
- **Tidak Setuju (2)**: Pengalaman kurang memadai, terdapat hambatan yang cukup mengganggu.
- **Sangat Tidak Setuju (1)**: Pengalaman sangat buruk, banyak kendala yang mengganggu.

Indikator 1 : Konten, Organisasi, dan Keterbacaan (*Content, Organization, Readability* - COR)
Mengukur sejauh mana informasi yang disajikan pada *website* mudah dipahami dan diakses. Aspek ini fokus pada kualitas konten, cara penyajian informasi, dan sejauh mana pengguna dapat menemukan dan memahami informasi yang diperlukan.

9. (COR-1) Konten pada *website* mudah dipahami dan jelas. *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sang	◯	◯	◯	◯	◯	Sangat Setuju

10. (COR-2) Struktur informasi pada *website* terorganisir dengan baik, sehingga mudah ditemukan. *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sang	◯	◯	◯	◯	◯	Sangat Setuju

11. (COR-3) Penulisan pada *website* mudah dipahami oleh orang awam, tanpa perlu pengetahuan teknis. *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sang	◯	◯	◯	◯	◯	Sangat Setuju

12. (COR-4) Konten di *website* selalu relevan dengan kebutuhan saya sebagai pengguna. *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sang	◯	◯	◯	◯	◯	Sangat Setuju

13. (COR-5) *Website* menyediakan informasi dengan cara yang mudah dipahami dan tidak membingungkan. *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sang	◯	◯	◯	◯	◯	Sangat Setuju

14. (COR-6) Konten yang ada di *website* selalu ter-*update* dan mencerminkan informasi yang paling baru. *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sang	◯	◯	◯	◯	◯	Sangat Setuju

Indikator 2 : Navigasi dan Tautan (*Navigation and Link* - NL)

Mengevaluasi efektivitas navigasi dalam website, termasuk kemudahan dalam menemukan halaman yang diinginkan. Ini juga mencakup kepaduan dan keterhubungan antar halaman melalui tautan yang jelas dan mudah dipahami.

15. (NL-1) Saya dapat menemukan informasi yang saya cari dengan mudah melalui menu navigasi yang ada. *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
San	◯	◯	◯	◯	◯	Sangat Setuju

16. (NL-2) Link pada *website* berfungsi dengan baik dan mengarahkan saya ke halaman yang relevan. *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
San	◯	◯	◯	◯	◯	Sangat Setuju

17. (NL-3) Navigasi pada *website* mudah dipahami dan tidak memerlukan waktu lama untuk belajar. *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
San	◯	◯	◯	◯	◯	Sangat Setuju

18. (NL-4) Proses mencari informasi di *website* terasa cepat dan efisien menggunakan fitur navigasi. *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
San	◯	◯	◯	◯	◯	Sangat Setuju

19. (NL-5) Semua *link* pada *website* mengarah ke halaman yang sesuai dan tidak ada *link* yang rusak. *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
San	◯	◯	◯	◯	◯	Sangat Setuju

20. (NL-6) Saya merasa nyaman menggunakan navigasi karena mudah digunakan bahkan oleh orang yang baru pertama kali mengaksesnya. *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
San	◯	◯	◯	◯	◯	Sangat Setuju

Indikator 3 : Desain Antarmuka Pengguna (*User Interface Design* - UID)

Fokus pada aspek estetika dan tata letak desain. Menilai sejauh mana elemen desain, seperti tombol, warna, dan tipografi, konsisten dan responsif, serta bagaimana elemen-elemen ini memengaruhi kenyamanan dan kemudahan penggunaan website.

21. (UID-1) Desain tampilan website menarik dan tidak membingungkan. *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
San	◯	◯	◯	◯	◯	Sangat Setuju

22. (UID-2) Layout website membuat saya mudah untuk menemukan informasi yang saya butuhkan. *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
San	◯	◯	◯	◯	◯	Sangat Setuju

23. (UID-3) Warna dan font yang digunakan pada website cukup kontras dan mudah dibaca. *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
San	◯	◯	◯	◯	◯	Sangat Setuju

24. (UID-4) Website memiliki desain yang responsif, sehingga nyaman digunakan di perangkat apapun. *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
San	◯	◯	◯	◯	◯	Sangat Setuju

25. (UID-5) Elemen-elemen desain pada website ditempatkan dengan rapi dan tidak saling mengganggu. *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
San	◯	◯	◯	◯	◯	Sangat Setuju

26. (UID-6) Desain website memberikan pengalaman pengguna yang menyenangkan dan tidak membuat bingung. *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
San	◯	◯	◯	◯	◯	Sangat Setuju

Indikator 4 : Kinerja dan Efektivitas (*Performance and Effectiveness* - PE)

Mengukur kinerja teknis website, termasuk kestabilan sistem, waktu muat halaman, serta fungsionalitas fitur-fitur utama. Aspek ini menilai seberapa efektif website berfungsi tanpa adanya gangguan teknis yang menghambat pengalaman pengguna.

27. (PE-1) Website dapat dimuat dengan cepat, bahkan ketika saya menggunakan koneksi internet yang lambat. *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
San	◯	◯	◯	◯	◯	Sangat Setuju

28. (PE-2) Semua fitur di website bekerja dengan baik dan sesuai dengan fungsinya. *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
San	◯	◯	◯	◯	◯	Sangat Setuju

29. (PE-3) Website dapat diakses dengan lancar tanpa ada gangguan teknis yang berarti. *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
San	◯	◯	◯	◯	◯	Sangat Setuju

30. (PE-4) Informasi yang saya cari selalu akurat dan mudah ditemukan di website. *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
San	◯	◯	◯	◯	◯	Sangat Setuju

31. (PE-5) Website dapat memberi informasi dengan cara yang cepat dan efektif tanpa kesalahan. *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
San	◯	◯	◯	◯	◯	Sangat Setuju

32. (PE-6) Proses transaksi atau interaksi yang saya lakukan di website berjalan dengan lancar dan cepat. *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
San	◯	◯	◯	◯	◯	Sangat Setuju

Kuesioner Penelitian "*Redesign* UI/UX *Website* Himpunan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Libration (HMPS Libration) dengan Model *Double Diamond*"

Alhamdulillah. Terima kasih atas waktu dan pastisipasi kalian semua yang sudah bersedia untuk mengisi kuesioner ini. Setiap masukan yang kalian berikan akan sangat berharga dalam proses perbaikan desain dan pengembangan website HMPS Libration agar lebih bermanfaat dan mudah diakses oleh seluruh penggunanya di masa depan, khususnya mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi.

Untuk mengenal lebih dalam HMPS Libration, bisa cek ke media sosial mereka di:

https://www.instagram.com/hmpspsiuinmlg/ (instagram)
https://x.com/hmpspiiuinmlg (Twitter)
https://www.tiktok.com/@hmpspiiuinmlg (TikTok)
https://lis.uin-malang.ac.id/hmps/ (Official Website)

Reward berupa e-wallet akan diberikan kepada 1 orang yang beruntung yang nanti akan dihubungi, untuk informasi lebih lanjut bisa dipantau melalui akun instagram @biyoosh.i

Salam dan terimakasih,
Muhammad Nurul Qolbi (wa.me/+6285233142178)

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

Lampiran 4 Hasil Kuesioner

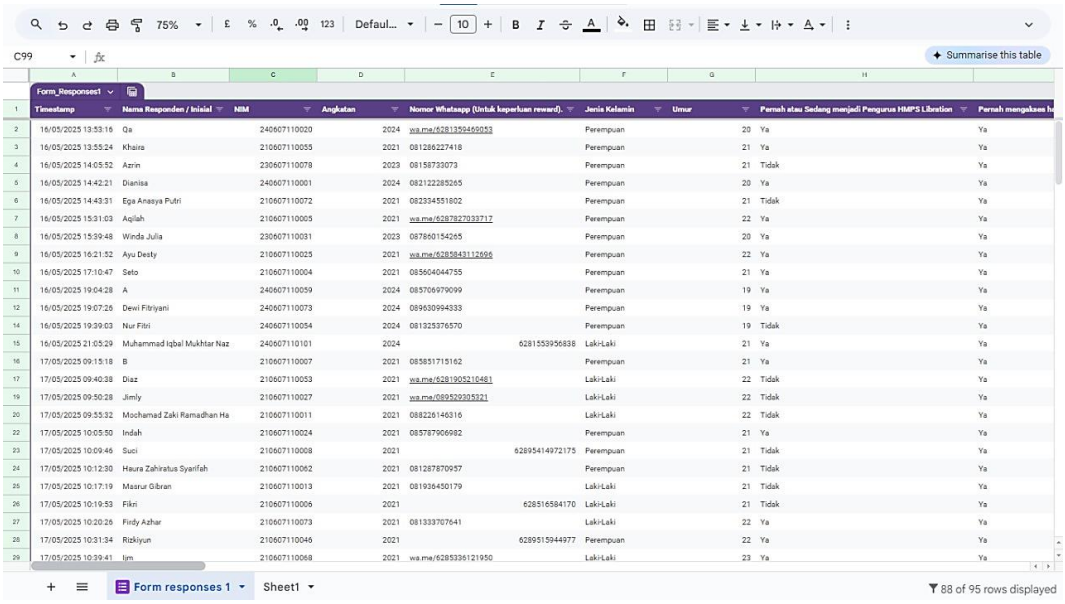

Timestamp	Nama Responden / Inisial	NIM	Angkatan	Nomor Whatsapp (Untuk keperluan reward).	Jenis Kelamin	Umur	Pernah atau Sedang menjadi Pengurus HMPS Libration	Pernah mengakses h
16/05/2025 13:53:16	Qa	240607110020	2024	wa.me/6281350469053	Perempuan	20	Ya	Ya
16/05/2025 13:55:24	Khaira	210607110055	2021	081286227418	Perempuan	21	Ya	Ya
16/05/2025 14:05:52	Azrin	230607110078	2023	08158733073	Perempuan	21	Tidak	Ya
16/05/2025 14:42:21	Dianisa	240607110001	2024	082122285265	Perempuan	20	Ya	Ya
16/05/2025 14:43:31	Ega Anasya Putri	210607110072	2021	082334551802	Perempuan	21	Tidak	Ya
16/05/2025 15:31:03	Aqilah	210607110005	2021	wa.me/6287827033717	Perempuan	22	Ya	Ya
16/05/2025 15:39:48	Winda Julia	230607110031	2023	087860154265	Perempuan	20	Ya	Ya
16/05/2025 16:21:52	Ayu Desty	210607110025	2021	wa.me/6285843112696	Perempuan	22	Ya	Ya
16/05/2025 17:10:47	Seto	210607110004	2021	085604044755	Perempuan	21	Ya	Ya
16/05/2025 19:04:28	A	240607110059	2024	085706979099	Perempuan	19	Ya	Ya
16/05/2025 19:07:26	Dewi Fitriyani	240607110073	2024	089630994333	Perempuan	19	Ya	Ya
16/05/2025 19:39:03	Nur Fitri	240607110054	2024	081325376570	Perempuan	19	Tidak	Ya
16/05/2025 21:05:29	Muhammad Iqbal Mukhtar Naz	240607110101	2024	6281553956838	Laki-Laki	21	Ya	Ya
17/05/2025 09:15:18	B	210607110007	2021	085851715162	Perempuan	21	Ya	Ya
17/05/2025 09:40:38	Diaz	210607110053	2021	wa.me/6281905210461	Laki-Laki	22	Tidak	Ya
17/05/2025 09:50:28	Jimly	210607110027	2021	wa.me/089529305321	Laki-Laki	22	Tidak	Ya
17/05/2025 09:55:32	Mochamad Zaki Ramadhan Ha	210607110011	2021	088226146316	Laki-Laki	22	Tidak	Ya
17/05/2025 10:05:50	Indah	210607110024	2021	085787906982	Perempuan	21	Ya	Ya
17/05/2025 10:09:46	Suci	210607110008	2021	62895414972175	Perempuan	21	Tidak	Ya
17/05/2025 10:12:30	Haura Zahiratus Syarifah	210607110062	2021	081287870957	Perempuan	21	Tidak	Ya
17/05/2025 10:17:19	Masrur Gibran	210607110013	2021	081936450179	Laki-Laki	21	Tidak	Ya
17/05/2025 10:19:53	Fikri	210607110006	2021	628516584170	Laki-Laki	21	Tidak	Ya
17/05/2025 10:20:26	Firdy Azhar	210607110073	2021	081333707641	Laki-Laki	22	Ya	Ya
17/05/2025 10:31:34	Rizkiyun	210607110046	2021	6289515944977	Perempuan	22	Ya	Ya
17/05/2025 10:39:41	Iim	210607110068	2021	wa.me/6285336121950	Laki-Laki	23	Ya	Ya

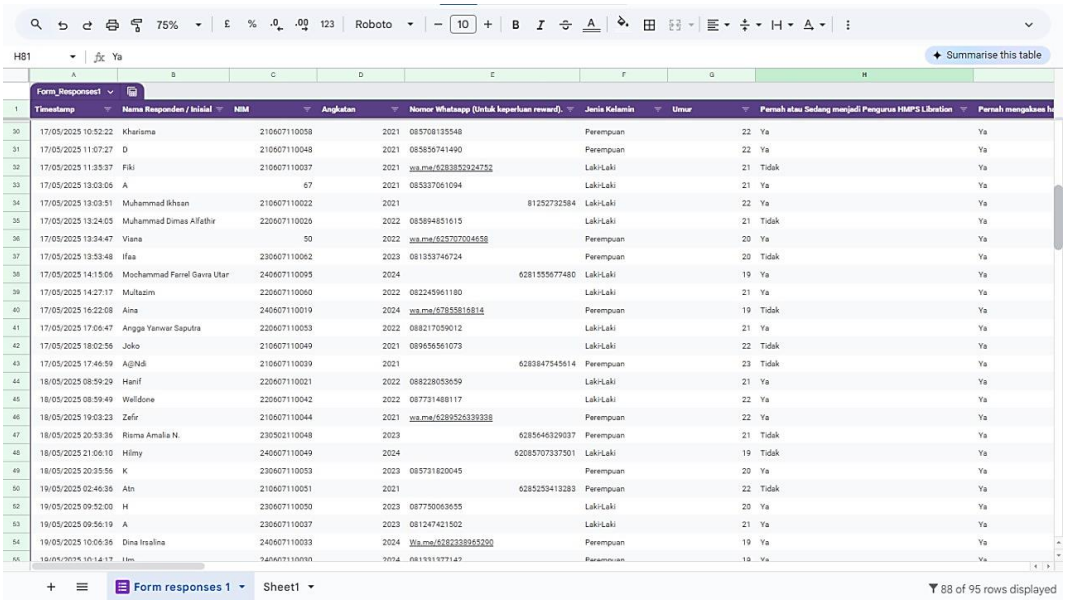

Timestamp	Nama Responden / Inisial	NIM	Angkatan	Nomor Whatsapp (Untuk keperluan reward).	Jenis Kelamin	Umur	Pernah atau Sedang menjadi Pengurus HMPS Libration	Pernah mengakses h
17/05/2025 10:52:22	Kharisma	210607110058	2021	085708135548	Perempuan	22	Ya	Ya
17/05/2025 11:07:27	D	210607110048	2021	085855741490	Perempuan	22	Ya	Ya
17/05/2025 11:35:37	Fiki	210607110037	2021	wa.me/6283852924752	Laki-Laki	21	Tidak	Ya
17/05/2025 13:03:06	A	67	2021	085337061094	Laki-Laki	21	Ya	Ya
17/05/2025 13:03:51	Muhammad Ikhsan	210607110022	2021	81252732584	Laki-Laki	22	Ya	Ya
17/05/2025 13:24:05	Muhammad Dimas Alfathir	220607110026	2022	085894851615	Laki-Laki	21	Tidak	Ya
17/05/2025 13:34:47	Viana	50	2022	wa.me/625707004658	Perempuan	20	Ya	Ya
17/05/2025 13:53:48	Ifaa	230607110062	2023	081353746724	Perempuan	20	Tidak	Ya
17/05/2025 14:15:06	Mochammad Farrel Gavra Utar	240607110095	2024	6281555677480	Laki-Laki	19	Ya	Ya
17/05/2025 14:27:17	Multazim	220607110060	2022	082245961180	Laki-Laki	21	Ya	Ya
17/05/2025 16:22:08	Aina	240607110019	2024	wa.me/67855816814	Perempuan	19	Tidak	Ya
17/05/2025 17:06:47	Angga Yanwar Saputra	220607110053	2022	088217059012	Laki-Laki	21	Ya	Ya
17/05/2025 18:02:56	Joko	210607110049	2021	089656561073	Laki-Laki	22	Tidak	Ya
17/05/2025 17:46:59	A@Ndi	210607110039	2021	6283847545614	Perempuan	23	Tidak	Ya
18/05/2025 08:59:29	Hanif	220607110021	2022	088228053659	Laki-Laki	21	Ya	Ya
18/05/2025 08:59:49	Welldone	220607110042	2022	087731488117	Laki-Laki	22	Ya	Ya
18/05/2025 19:03:23	Zefir	210607110044	2021	wa.me/6289526339398	Perempuan	22	Ya	Ya
18/05/2025 20:53:36	Risma Amalia N.	230502110048	2023	6285646329037	Perempuan	21	Tidak	Ya
18/05/2025 21:06:10	Hilmy	240607110049	2024	62085707337501	Laki-Laki	19	Tidak	Ya
18/05/2025 20:55:56	K	230607110053	2023	085731820045	Perempuan	20	Ya	Ya
19/05/2025 02:46:36	Atn	210607110051	2021	6285253413283	Perempuan	22	Tidak	Ya
19/05/2025 09:52:00	H	230607110050	2023	087750063655	Laki-Laki	20	Ya	Ya
19/05/2025 09:56:19	A	230607110037	2023	081247421502	Laki-Laki	21	Ya	Ya
19/05/2025 10:06:36	Dina Irsalina	240607110033	2024	Wa.me/6282338965290	Perempuan	19	Ya	Ya
19/05/2025 10:14:17	Ilm	240607110039	2024	081331377142	Perempuan	19	Ya	Ya

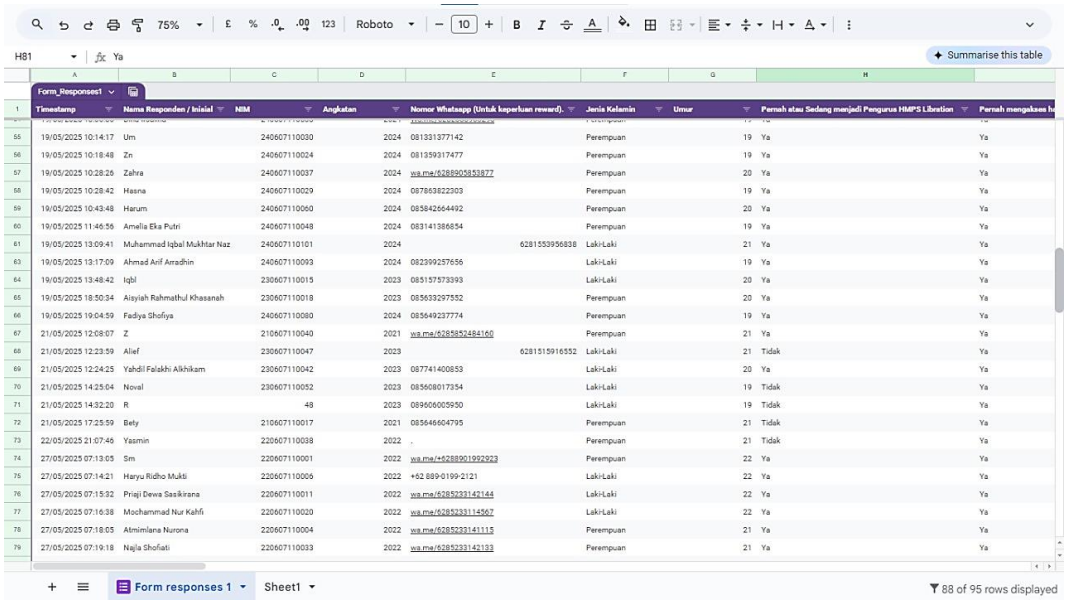

H81 | Ya

Summarise this table

Form_Responses1

	Timestamp	Nama Responden / Inisial	NIM	Angkatan	Nomor Whatsapp (Untuk keperluan reward).	Jenis Kelamin	Umur	Pernah atau Sedang menjadi Pengurus HMPS Libration	Pernah mengakses h
55	19/05/2025 10:14:17	Um	240607110030	2024	081331377142	Perempuan	19	Ya	Ya
56	19/05/2025 10:18:48	Zn	240607110024	2024	081359317477	Perempuan	19	Ya	Ya
57	19/05/2025 10:28:26	Zahra	240607110037	2024	wa.me/6288905853877	Perempuan	20	Ya	Ya
58	19/05/2025 10:28:42	Hasna	240607110029	2024	08786822303	Perempuan	19	Ya	Ya
59	19/05/2025 10:43:48	Harum	240607110060	2024	085842664492	Perempuan	20	Ya	Ya
60	19/05/2025 11:46:56	Amelia Eka Putri	240607110048	2024	083141386854	Perempuan	19	Ya	Ya
61	19/05/2025 13:09:41	Muhammad Iqbal Mukhtar Naz	240607110101	2024	6281553956838	Laki-Laki	21	Ya	Ya
63	19/05/2025 13:17:09	Ahmad Arif Arradhin	240607110093	2024	082399257656	Laki-Laki	19	Ya	Ya
64	19/05/2025 13:48:42	Iqbl	230607110015	2023	085157573393	Laki-Laki	20	Ya	Ya
65	19/05/2025 18:50:34	Aisyiah Rahmathul Khasanah	230607110018	2023	085633297552	Perempuan	20	Ya	Ya
66	19/05/2025 19:04:59	Fadiya Shofiya	240607110080	2024	085649237774	Perempuan	19	Ya	Ya
67	21/05/2025 12:08:07	Z	210607110040	2021	wa.me/6285852484160	Perempuan	21	Ya	Ya
68	21/05/2025 12:23:59	Alief	230607110047	2023	6281515916552	Laki-Laki	21	Tidak	Ya
69	21/05/2025 12:24:25	Yahdil Falakhi Alkhikam	230607110042	2023	087741400853	Laki-Laki	20	Ya	Ya
70	21/05/2025 14:25:04	Noval	230607110052	2023	085608017354	Laki-Laki	19	Tidak	Ya
71	21/05/2025 14:32:20	R	48	2023	089606005950	Laki-Laki	19	Tidak	Ya
72	21/05/2025 17:25:59	Bety	210607110017	2021	085646604795	Perempuan	21	Tidak	Ya
73	22/05/2025 21:07:46	Yasmin	220607110038	2022	.	Perempuan	21	Tidak	Ya
74	27/05/2025 07:13:05	Sm	220607110001	2022	wa.me/+6288901992923	Perempuan	22	Ya	Ya
75	27/05/2025 07:14:21	Haryu Ridho Mukti	220607110006	2022	+62 889-0199-2121	Laki-Laki	22	Ya	Ya
76	27/05/2025 07:15:32	Prioji Dewa Sasikirana	220607110011	2022	wa.me/6285233142144	Laki-Laki	22	Ya	Ya
77	27/05/2025 07:16:38	Mochammad Nur Kahfi	220607110020	2022	wa.me/6285233114567	Laki-Laki	22	Ya	Ya
78	27/05/2025 07:18:05	Atmimlana Nurona	220607110004	2022	wa.me/6285233141115	Perempuan	21	Ya	Ya
79	27/05/2025 07:19:18	Najla Shofiati	220607110033	2022	wa.me/6285233142193	Perempuan	21	Ya	Ya

Form responses 1 | Sheet1 | 88 of 95 rows displayed

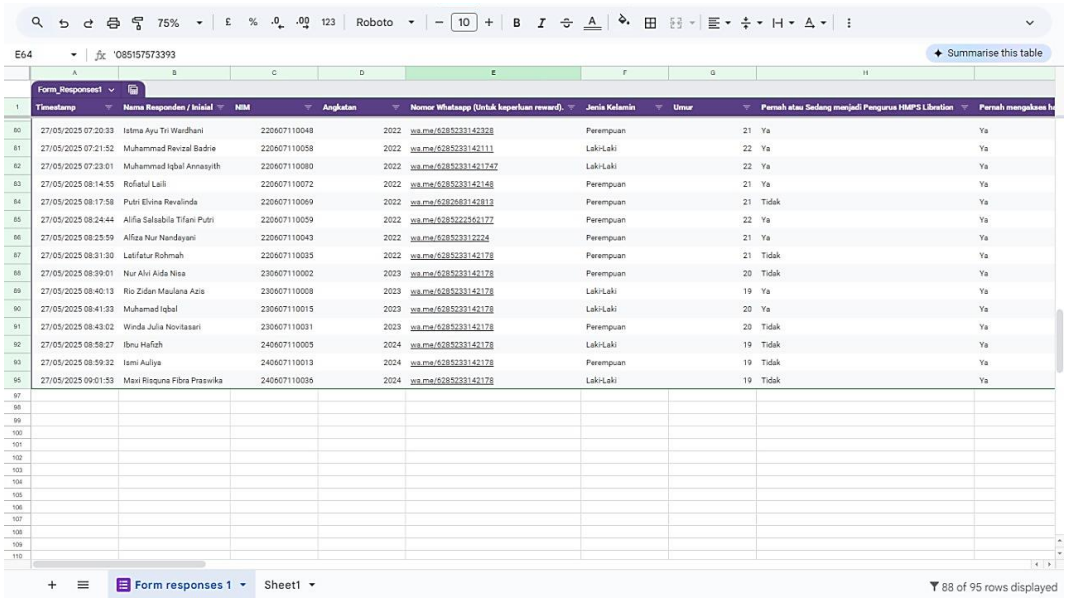

E64 | '085157573393

Summarise this table

Form_Responses1

	Timestamp	Nama Responden / Inisial	NIM	Angkatan	Nomor Whatsapp (Untuk keperluan reward).	Jenis Kelamin	Umur	Pernah atau Sedang menjadi Pengurus HMPS Libration	Pernah mengakses h
60	27/05/2025 07:20:33	Istma Ayu Tri Wardhani	220607110048	2022	wa.me/6285233142328	Perempuan	21	Ya	Ya
61	27/05/2025 07:21:52	Muhammad Revizal Badrie	220607110058	2022	wa.me/6285233142111	Laki-Laki	22	Ya	Ya
62	27/05/2025 07:23:01	Muhammad Iqbal Annasyith	220607110080	2022	wa.me/6285233142174?	Laki-Laki	22	Ya	Ya
63	27/05/2025 08:14:55	Rofiatul Laili	220607110072	2022	wa.me/6285233142148	Perempuan	21	Ya	Ya
64	27/05/2025 08:17:58	Putri Elvina Revalinda	220607110069	2022	wa.me/6282668142813	Perempuan	21	Tidak	Ya
65	27/05/2025 08:24:44	Alifia Salsabila Tifani Putri	220607110059	2022	wa.me/6285222562177	Perempuan	22	Ya	Ya
66	27/05/2025 08:25:59	Alfiza Nur Nandayani	220607110043	2022	wa.me/628523312224	Perempuan	21	Ya	Ya
67	27/05/2025 08:31:30	Latifatur Rohmah	220607110035	2022	wa.me/6285233142178	Perempuan	21	Tidak	Ya
68	27/05/2025 08:39:01	Nur Alvi Aida Nisa	230607110002	2023	wa.me/6285233142178	Perempuan	20	Tidak	Ya
69	27/05/2025 08:40:13	Rio Zidan Maulana Azis	230607110008	2023	wa.me/6285233142178	Laki-Laki	19	Ya	Ya
90	27/05/2025 08:41:33	Muhamad Iqbal	230607110015	2023	wa.me/6285233142178	Laki-Laki	20	Ya	Ya
91	27/05/2025 08:43:02	Winda Julia Novitasari	230607110031	2023	wa.me/6285233142178	Perempuan	20	Tidak	Ya
92	27/05/2025 08:58:27	Ibnu Hafizh	240607110005	2024	wa.me/6285233142178	Laki-Laki	19	Tidak	Ya
93	27/05/2025 08:59:32	Ismi Auliya	240607110013	2024	wa.me/6285233142178	Perempuan	19	Tidak	Ya
95	27/05/2025 09:01:53	Mavi Risquna Fibra Praswika	240607110036	2024	wa.me/6285233142178	Laki-Laki	19	Tidak	Ya

Form responses 1 | Sheet1 | 88 of 95 rows displayed

Lampiran 5 Penghitungan Nilai Merit

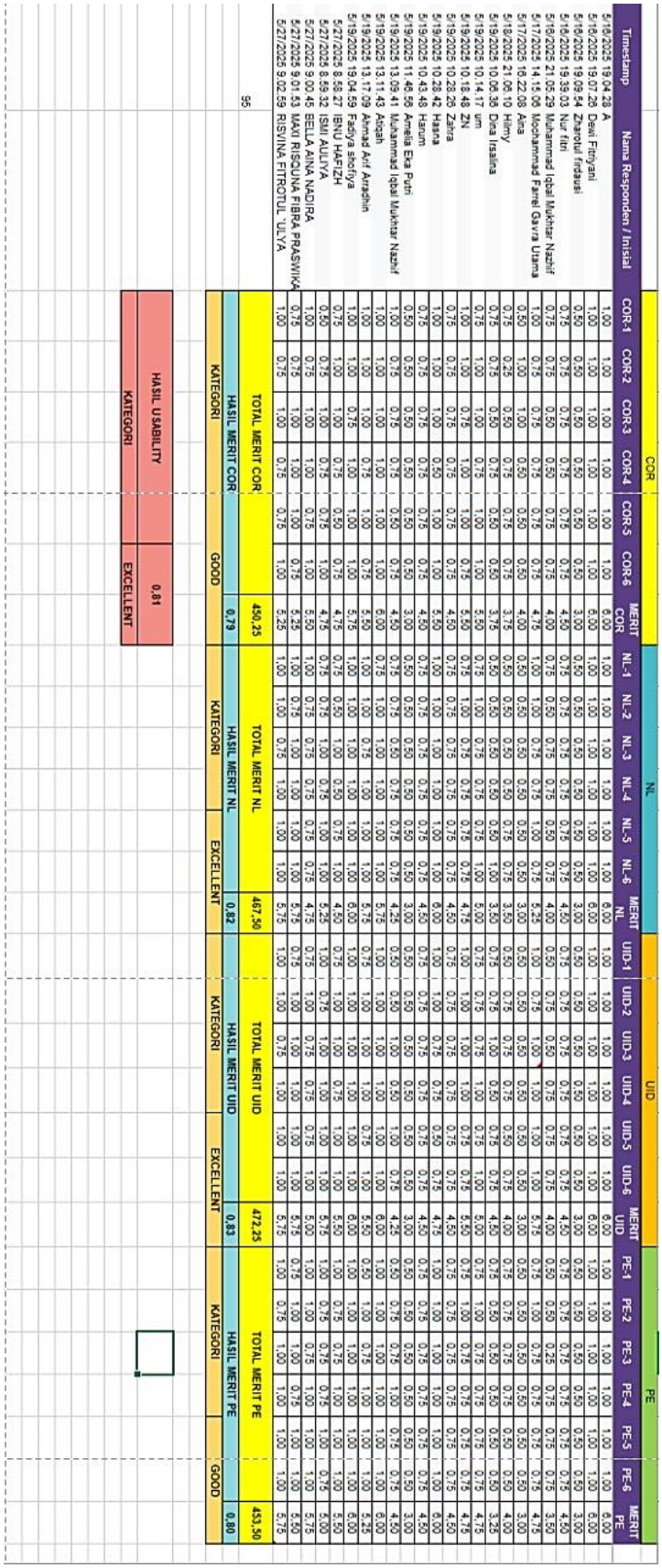

Timestamp	Nama Responden / Inisial	COR							NL							UID							PE							
		COR-1	COR-2	COR-3	COR-4	COR-5	COR-6	MERIT COR	NL-1	NL-2	NL-3	NL-4	NL-5	NL-6	MERIT NL	UID-1	UID-2	UID-3	UID-4	UID-5	UID-6	MERIT UID	PE-1	PE-2	PE-3	PE-4	PE-5	PE-6	MERIT PE
5/18/2025 19:04:28	A	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00
5/18/2025 19:07:26	Dewi Fitriyani	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00
5/18/2025 19:09:54	Zharotul firdausi	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	3,00	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	3,00	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	3,00	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	3,00
5/18/2025 19:39:03	Nur fitri	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	4,50	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	4,50	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	4,50	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	4,50
5/18/2025 21:05:29	Muhammad Iqbal Mukhtar Nazhif	0,75	0,75	0,50	0,50	0,75	4,00	0,75	0,50	0,50	0,75	0,50	0,75	4,00	0,50	0,50	0,50	0,50	0,75	0,75	4,00	0,50	0,50	0,25	0,75	0,75	0,75	0,75	3,50
5/17/2025 14:15:06	Mochammad Farrel Gavra Utama	1,00	0,75	0,75	0,75	0,75	4,75	1,00	1,00	1,00	0,75	0,75	1,00	5,25	1,00	1,00	0,75	1,00	1,00	1,00	5,75	0,75	1,00	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	4,75
5/18/2025 21:06:10	Hilmy	0,50	1,00	1,00	0,50	0,50	4,00	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	3,00	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	3,00	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	3,00
5/18/2025 10:06:38	Dina Irsalina	0,75	0,25	0,50	0,75	0,75	3,75	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,75	3,50	0,50	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	4,00	0,75	0,75	0,75	0,50	0,75	0,50	0,50	3,25
5/19/2025 10:14:17	um	0,75	1,00	1,00	0,75	1,00	5,50	0,75	1,00	0,75	0,75	0,75	0,75	4,75	1,00	1,00	0,75	1,00	0,75	0,75	5,50	0,75	1,00	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	4,75
5/19/2025 10:18:48	ZN	1,00	1,00	0,75	1,00	0,75	5,50	0,75	1,00	0,75	0,75	0,75	0,75	4,75	1,00	1,00	1,00	1,00	0,75	0,75	5,50	0,75	1,00	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	4,75
5/19/2025 10:28:26	Zahra	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	4,50	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	4,50	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	4,50	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	4,50
5/19/2025 10:28:42	Hasna	1,00	1,00	1,00	0,50	1,00	5,50	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00	1,00	1,00	0,75	0,75	0,75	0,50	4,75	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00
5/19/2025 10:43:48	Harum	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	4,50	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	4,50	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	4,50	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	4,50
5/19/2025 11:46:56	Amelia Eka Putri	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	3,00	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	3,00	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	3,00	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	3,00
5/19/2025 13:09:41	Muhammad Iqbal Mukhtar Nazhif	1,00	0,75	0,75	0,75	0,75	4,50	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	4,25	0,75	0,75	0,75	0,50	1,00	0,75	4,25	0,50	0,75	0,75	1,00	0,75	0,75	0,75	4,50
5/19/2025 13:11:43	Aisyah	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00	0,75	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,75	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00
5/19/2025 13:17:09	Ahmad Arif Arrazhin	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00	0,75	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,75	1,00	1,00	1,00	1,00	0,75	1,00	5,50	0,50	1,00	0,75	1,00	1,00	1,00	1,00	5,25
5/19/2025 19:04:59	Fadiya shofiya	1,00	1,00	0,75	1,00	1,00	5,75	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00
5/27/2025 8:58:27	IBNU HAFIZH	0,75	1,00	1,00	0,75	0,50	4,75	0,75	0,50	1,00	0,50	0,75	1,00	4,50	0,75	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,50	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,50
5/27/2025 8:59:32	ISMI AULIYA	0,50	0,75	1,00	0,75	1,00	4,75	0,75	1,00	1,00	0,75	1,00	1,00	5,25	1,00	0,75	1,00	1,00	1,00	1,00	5,75	1,00	0,75	0,75	0,75	1,00	0,75	0,75	5,00
5/27/2025 9:00:45	BELLA AINA NADIRA	1,00	0,75	1,00	1,00	1,00	5,50	1,00	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	4,75	0,75	1,00	0,75	1,00	1,00	0,75	5,00	1,00	1,00	0,75	1,00	0,75	1,00	1,00	5,50
5/27/2025 9:01:53	MAXI RISQUNA FIBRA PRASWIKA	0,75	0,75	1,00	1,00	0,75	5,25	1,00	0,75	1,00	1,00	1,00	1,00	5,75	0,75	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,75	0,75	1,00	1,00	0,75	1,00	1,00	1,00	5,75
5/27/2025 9:02:59	RISVINA FITROTUL `ULYA	1,00	0,75	0,75	0,75	1,00	5,25	1,00	1,00	0,75	1,00	1,00	1,00	5,75	1,00	1,00	0,75	1,00	1,00	1,00	5,75	1,00	0,75	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,75
95		HASIL MERIT COR					TOTAL MERIT COR	450,25	HASIL MERIT NL					TOTAL MERIT NL	467,50	HASIL MERIT UID					TOTAL MERIT UID	472,25	HASIL MERIT PE					TOTAL MERIT PE	453,50
		KATEGORI					GOOD	0,79	KATEGORI					EXCELLENT	0,82	KATEGORI					EXCELLENT	0,83	KATEGORI					GOOD	0,80
		HASIL USABILITY						0,81																					
		KATEGORI						EXCELLENT																					

20% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

19% Internet sources
9% Publications
9% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
etheses.uin-malang.ac.id		4%
2	Internet	
ejurnal.umri.ac.id		<1%
3	Internet	
jurnal.kominfo.go.id		<1%
4	Internet	
dspace.uii.ac.id		<1%
5	Internet	
repository.ub.ac.id		<1%
6	Internet	
journal.uib.ac.id		<1%
7	Internet	
journal.isas.or.id		<1%
8	Internet	
repository.upi.edu		<1%
9	Internet	
repository.dinamika.ac.id		<1%
10	Internet	
ejournal.perpusnas.go.id		<1%
11	Internet	
journal.binadarma.ac.id		<1%